

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN SIKAP SISWA
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH TERHADAP HASIL
BELAJAR SEJARAH SISWA DI SMA PONDOK KARYA
PEMBANGUNAN JAKARTA TIMUR**



**ANDI
7126157043**

**Tesis Yang Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Magister**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN SIKAP SISWA PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH
SISWA DI SMA PONDOK KARYA PEMBANGUNAN JAKARTA TIMUR
(2017)**

**THE EFFECT OF LEARNING METHOD AND STUDENTS ATTITUDE ON
HISTORY STUDIES TO THE RESULT OF STUDENT'S HISTORY
LEARNING IN SMA PONDOK KARYA PEMBANGUNAN EAST
JAKARTA**

ANDI

ABSTRACT

The aim of this research is to find out the effect of learning method and students attitude on history studies to the result of student's history learning in SMA Pondok Karya Pembangunan Jakarta Timur. This reseacrh is quantitative research that used experiment design treatment method by level 2x2. Instrument that writer used to measure the student's attitude is questioner, and instrument that writer used to measure the result of learning is Multiple Choice. The result of research showed those (1). The result of learning history that students used mind mapping were higher than students in convensional learning. (2) there is interaction's effect between the method of learning and student's attitude. (3) the result of student's history learning that use mind mapping have positive attitude is higher than student which use convensional learning. (4) the result of learning history, the students were used mind mapping method have negatif's attitude lower than students used convensional learning which have negatif attitude.

Key Words : The method of learning, the attitude's student, the result of history learning

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN SIKAP SISWA PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH
SISWA DI SMA PONDOK KARYA PEMBANGUNAN JAKARTA TIMUR**

ANDI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran dan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah terhadap hasil belajar sejarah siswa di SMA Pondok Karya Pembangunan Jakarta Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen desain treatment by level 2x2. Instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap siswa yaitu kuesioner dan instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar yaitu tes pilihan ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* lebih tinggi dari siswa yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional, (2) terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah, (3) hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah hasilnya lebih tinggi dari siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah, (4) hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah hasilnya lebih rendah dari siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah.

Kata kunci : metode pembelajaran, sikap siswa, hasil belajar sejarah

RINGKASAN

A. Pendahuluan

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Pondok Karya Pembangunan Jakarta Timur Kelas XI, didapatkan beberapa permasalahan yaitu siswa kurang antusias terhadap mata pelajaran sejarah, hal ini dapat terlihat pada sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran tidak fokus dan ramai sendiri. Pembelajaran sejarah di kelas masih diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, siswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang baik seharusnya siswa dilibatkan secara aktif, dengan melibatkan siswa secara aktif dalam setiap proses pembelajaran, maka siswa dapat berpartisipasi secara aktif. Seharusnya guru memilih metode pembelajaran yang cocok untuk diterapkan di dalam kelas. Selain itu dalam proses pembelajaran siswa seharusnya dapat mengoptimalkan kemampuan yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari permasalahan diatas maka Penelitian ini perlu dilakukan karena metode pembelajaran *Mind Mapping* cukup tepat untuk mengembangkan sikap positif siswa pada mata pelajaran sejarah dan meningkatkan hasil belajar.

Reigeluth (2009:66) *Instructional Design Theories and Model Building a Common Knowledge Base* membagi hasil belajar menjadi empat jenis: *“Four type of learning outcomes that have a significant impact on selecting method of instruction in the cognitive domain: Memorize Information, Understand Relationship, Apply skill and Apply Generic Skill”*

Buzan (2008: 8) dalam bukunya mengartikan *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita. *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar otak.

Winkle (2008 : 117) Sikap merupakan kemampuan internal yang berperan dalam mengambil tindakan, Orang yang memiliki sikap jelas, mampu untuk memilih secara tegas diantara beberapa kemungkinan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini metode yang digunakan adalah *eksperimen desain treatment by level 2x2*. Instrumen hasil belajar sejarah berupa tes pilihan ganda dan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah berupa kuesioner. Uji validitas hasil belajar menggunakan *Point Biserial Correlation*. Diperoleh nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dan $n = 30$ adalah 0,316 dari 50 butir soal diperoleh sebanyak 40 butir soal valid dan untuk uji reliabilitas menggunakan rumus *Kuder Richardson Formula 20 (KR-20)* diperoleh nilai 0,944 yang menunjukkan bahwa reliabilitas sangat tinggi. Uji validitas kuesioner sikap siswa pada mata pelajaran sejarah menggunakan rumus *Product Moment* dari 50 butir diperoleh 40 soal dinyatakan valid dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* 0,361

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* lebih tinggi dari metode pembelajaran konvensional. Hipotesis yang kedua menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima diketahui bahwa terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah. Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini diketahui bahwa siswa yang menggunakan

metode pembelajaran *Mind Mapping* yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hipotesis keempat menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini diketahui bahwa siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah lebih rendah dari hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil uji keempat hipotesis tersebut dapat diperoleh hasil bahwa hipotesis tersebut terbukti karena terdapat interaksi sehingga didapat kesimpulan sebagai berikut : (1) hasil penelitian menunjukkan hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* lebih tinggi dari siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, (2) terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah terhadap hasil belajar sejarah, (3) hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah lebih tinggi dari hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, (4) hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah lebih rendah dari hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Implikasi yang dapat diberikan dari penelitian ini yaitu : metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat digunakan sebagai alternatif metode pembelajaran untuk mengoptimalkan hasil belajar sejarah siswa, selain itu guru juga perlu mengetahui sikap siswa pada mata pelajaran sejarah agar dapat menentukan metode pembelajaran yang cocok diterapkan ketika proses pembelajaran.

**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN
DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM MAGISTER**

Pembimbing I



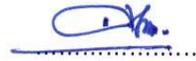
Prof. Dr. Tuti Nuriah Erwin, M.Pd
Tanggal : 06-07-2017

Pembimbing II



Dr. Murni Winarsih, M. Pd
Tanggal: 12-06-2017

Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd
(Ketua)¹


(Tanda tangan)

07-07-2017
(Tanggal)

Prof. Dr. Tuti Nuriah Erwin, M.Pd.
(Sekretaris)²


(Tanda tangan)

06-07-2017
(Tanggal)

Nama : Andi
Registrasi : 7126157043
Tanggal Lulus : 02-06-2017

¹ Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

² Koordinator Pascasarjana Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta

**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN
ATAS HASIL PERBAIKAN TESIS**

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof.Dr. Moch. Asmawi, M.Pd (Direktur Pasca Sarjana/Ketua)		07-07-2017
2	Prof.Dr. Tuti Nuriah Erwin, M.Pd (Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah/Pembimbing I)		06-07-2017
3	Dr. Murni Winarsih, M. Pd (Pembimbing II)		12-06-2017
4	Dr. Kurniawati, M.Si (Penguji)		13-06-2017
5.	Dr. Djunaidi, M.Hum (Penguji)		13-06-2017

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku

Jakarta,

Andi

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, dan karunia-Nya sehingga tesis yang berjudul “Pengaruh metode pembelajaran dan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah terhadap hasil belajar sejarah siswa di SMA PKP Jakarta Timur dapat diselesaikan

Tesis ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar magister pendidikan sejarah pada pascasarjana universitas negeri Jakarta. Peneliti menyadari tesis ini dapat diselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak diantaranya. Terimakasih kepada Rektor Universitas Negeri Jakarta Prof. Dr. Djaali, Direktur Pascasarjana UNJ Prof Dr. Moch Asmawi, M.Pd beserta segenap jajarannya yang telah berupaya dalam peningkatan layanan perkuliahan.

Peneliti sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada prof. Dr. Tuti Nuriah Erwin, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Sejarah sekaligus menjadi pembimbing I dan Dr Murni Winarsih, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang berharga kepada penulis.

Kepada Riska Azhari P.S Istri tersayang terimakasih atas semua yang telah diberikan, perhatian, dukungan, arahan dan kasih sayang yang begitu berarti bagi peneliti selama menyelesaikan studi ini. tak mampu rasanya peneliti membalas semua kebaikan yang telah diberikan, hanya seuntai do'a yang selalu peneliti panjatkan.

Terimakasih juga peneliti sampaikan kepada bapak dan ibu dosen sejarah pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, Prof Dr, Asmaniar Z. Idris, Prof Dr Diana Nomida, M.Pd, Dr Umasih, M.Hum, Dr. Abdul Syukur. M.Pd

dan Dr Anhar Gonggong yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti.

Kepada teman-teman angkatan 2015 program magister PPS UNJ Veronika, Eka, Ikina, Diyah , Agi, Yusuf, dan yang lainnya terimakasih atas kekompakan dan kekeluargaan selama dua tahun terakhir ini, semoga persaudaraan tetap terjaga.

Terimakasih kepada kepala sekolah SMA PKP Drs. Yayat W. Herianto, M.M dan guru sejarah Harun Al Rasyd ,S.Pd, seluruh staff tata usaha, serta siswa-siswi yang telah membantu selama penelitian berlangsung.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amalan yang akan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga tesis ini dapat memberikan manfaat terutama bagi pembelajaran sejarah di SMA.

Jakarta, 5 April 2017

Peneliti

AD

DAFTAR ISI

COVER	
ABSTRACT	ii
RINGKASAN	iv
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	vii
LEMBAR PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORETIK.....	9
A. Deskripsi Konseptual	9
1. Hasil Belajar Sejarah	9
2. Metode pembelajaran.....	13
a. Metode <i>Mind Mapping</i>	15
b. Metode Pembelajaran Konvensional.....	18
3. Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah	20
B. Penelitian Yang Relevan	23

C. Kerangka Teoretik	24
1. Perbedaan hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> dan siswa yang menggunakan metode konvensional.....	24
2. Pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah terhadap hasil belajar sejarah.....	25
3. Perbedaan hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada pelajaran sejarah dan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> dan yang menggunakan metode konvensional.....	26
4. Perbedaan hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap negatif dan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> dan siswa yang menggunakan metode konvensional.	27
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Tujuan Operasional Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Metode Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Rancangan perlakuan.....	33
F. Kontrol Validitas Internal dan Eksternal	35
1. Kontrol Validitas Internal.....	35
a. Pemberian pre-test.....	36
b. Hilangan Dalam Eksperimen.....	36
c. Alat Pengukuran	36
d. Kemunduran Statistik	37
e. Pemilihan Subjek Yang Berbeda.....	37
2. Validitas Eksternal	37
a. Validitas Populasi.....	37
b. Validitas Ekologi.....	37
G. Teknik Pengumpulan Data.....	38

1. Instrumen Hasil Belajar Sejarah	38
a. Definisi Konseptual	38
b. Definisi Operasional	38
c. Kisi-kisi Instrumen	39
d. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas	41
e. Jenis Instrument	41
2. Instrumen Variabel Atribut/ Moderator Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah.....	42
a. Definisi Konseptual	42
b. Definisi Operasional	42
c. Kisi-kisi instrumen Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah.....	42
d. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas	43
e. Jenis Instrument	44
H. Teknik Analisis Data	44
1. Uji Prasyarat.....	44
a. Uji normalitas.	45
b. Uji Homogenitas.....	45
2. Uji Hipotesis	45
I. Hipotesis Statistika	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Data	48
1. Deskripsi Data Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> (A1).....	51
2. Deskripsi Data Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional (A2).....	52
3. Deskripsi Data Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Memiliki Sikap Positif Pada Mata Pelajaran Sejarah	

Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> (A1B1)	54
4. Deskripsi Data Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Memiliki Sikap Negatif Pada Mata Pelajaran Sejarah Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i> (A1B2)	56
5. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa yang Memiliki Sikap Positif Pada Mata Pelajaran Sejarah yang Menggunakan Metode Konvensional (A2B1)	58
6. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa yang Memiliki Sikap Negatif Pada Mata Pelajaran Sejarah Menggunakan Metode Konvensional (A2B2)	60
B. Pengujian Persyaratan Analisis	62
1. Uji Normalitas	63
2. Uji Homogenitas	64
C. Pengujian Hipotesis	65
1. Hipotesis Pertama	67
2. Hipotesis Kedua	68
3. Hipotesis Ketiga	70
4. Hipotesis Keempat	72
D. Pembahasa hasil Penelitian.....	74
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Implikasi.....	78
C. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rancangan Eksperimen Desain Treatment by Level 2 x 2	31
Tabel 3.2.	Pembagian siswa.....	33
Tabel 3.3.	Rancangan Perlakuan kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.....	34
Tabel 3.4.	Kisi-kisi instrument hasil belajar sejarah	39
Tabel 3.5.	Kisi-kisi instrumen Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah	43
Tabel 4.1	Perhitungan Ukuran Sentral dan Penyebaran Data	49
Tabel 4.2	Rangkuman Skor Hasil Belajar Sejarah.....	50
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Siwa yang Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> (A_1).....	51
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Menggunakan Metode Konvensional.....	53
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Memiliki Sikap Positif Pada Mata Pelajaran Sejarah Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> (A_1B_1)	55
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Memiliki Sikap Negatif Pada Mata Pelajaran Sejarah Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i> (A_1B_2)	57
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Memiliki Sikap Positif Pada Mata Pelajaran Sejarah yang Menggunakan Metode Konvensional (A_2B_1)	59
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Memiliki Sikap Negatif Pada Mata Pelajaran Sejarah yang Menggunakan Metode Konvensional (A_2B_2)	61
Tabel 4.9	Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Sejarah	64
Tabel 4.10	Rangkuman Hasil Perhitungan Pengujian Homogenitas Varians Kelompok Kombinasi Perlakuan	65
Tabel 4.11	Rangkuman Hasil Perhitungan Analisis Varians (ANAVA) Dua Jalur	66

Tabel 4.12	Rangkuman Uji Hipotesis Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dan Metode Pembelajaran Konvensional	68
Tabel 4.13	Rangkuman Uji Hipotesis Pengaruh interaksi Antara Penggunaan Model Pembelajaran dan Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah	70
Tabel 4.14	Rangkuman Uji Tuckey Hasil Belajar Sejarah Siswa Untuk Kelompok yang Memiliki Sikap Positif yang Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dan Metode Konvensional	72
Tabel 4.15	Rangkuman Uji Tuckey Hasil Belajar Sejarah Siswa kelompok yang Memiliki Sikap Negatif yang Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dan Konvensional	74
Tabel 4.16	Rangkuman Hasil Uji Tuckey	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Histogram Skor Hasil Belajar Sejarah yang Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i> (A_1).....	52
Gambar 4.2	Histogram Skor Hasil Belajar Sejarah yang Menggunakan Metode Konvensional (A_2).....	54
Gambar 4.3	Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Memiliki Sikap Positif Pada Mata Pelajaran Sejarah Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	56
Gambar 4.4	Histogram Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Memiliki Sikap Negatif Pada Mata Pelajaran Sejarah yang Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i>	58
Gambar 4.5	Histogram Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Memiliki Sikap Positif Pada Mata Pelajaran Sejarah yang Menggunakan Metode Konvensional (A_2B_1).....	60
Gambar 4.6	Histogram Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Memiliki Sikap Negatif Pada Mata Pelajaran Sejarah yang Menggunakan Metode Konvensional (A_2B_2).....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rancangan Perlakuan Penelitian	83
Lampiran 2 Instrumen Penelitian (Untuk Uji Coba)	103
Lampiran 3 Hasil perhitungan uji coba Instrumen	126
Lampiran 4 Instrumen akhir penelitian Untuk penelitian	141
Lampiran 5 Data Hasil penelitian	160
Lampiran 6 Data Hasil pengujian Persyaratan analisis.....	183
Lampiran 7 Data hasil pengujian hipotesis	194
Lampiran 8 Surat penelitian	201

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar sejarah memiliki peran penting terhadap pembangunan peradaban bangsa Indonesia. Hal ini tercermin dalam tujuan mata pelajaran sejarah dalam Permendiknas Nomor 22 tahun 2006, yakni “mengandung nilai-nilai kepahlawanan, keteladanan, kepeloporan, patriotisme, nasionalisme, dan semangat pantang menyerah yang mendasari proses pembentukan watak dan kepribadian peserta didik”. Melalui mata pelajaran sejarah, pengembangan nilai-nilai tersebut dapat diintegrasikan dalam materi-materi pelajaran dan proses pembelajarannya.

Pengetahuan peserta didik tentang sejarah diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan dan kearifan dalam menghadapi kehidupan masa kini. Kesadaran akan kehidupan berbangsa dan bernegara dapat menumbuhkan kepribadian yang kuat, sebab pengenalan jati diri peserta didik akan memunculkan kemauan untuk siap membangun bangsanya.

Belajar sejarah memiliki fungsi untuk membangkitkan minat kepada sejarah bangsa dan mendapatkan inspirasi dari kisah pahlawan maupun peristiwa-peristiwa masa lalu, sehingga membentuk pola pikir ke arah rasional, kritis, empiris dan mengembangkan sikap menghargai nilai-nilai kemanusiaan. Pemahaman akan sejarah mutlak diperlukan, karena sejarah

membuat seseorang menjadi lebih arif dan bijaksana dalam bertindak.¹ Sejarah mengajarkan manusia bagaimana belajar dari masa lalu untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik di masa depan.

Pada saat ini pembelajaran sejarah di sekolah masih banyak yang menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran dengan cara konvensional, memusatkan kegiatan pembelajaran hanya pada guru dan siswa tidak dilibatkan, sehingga siswa tidak sepenuhnya dapat memahami makna dari materi sejarah yang diajarkan. Hal ini menyebabkan mata pelajaran Sejarah dianggap sebagai bahan hapalan yang membuat siswa tidak menyukai pelajaran sejarah.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA PKP Jakarta Timur Pembelajaran sejarah di kelas masih diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, siswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Guru pada umumnya berbicara terlalu cepat dalam penyampaian materi, dan seringkali tidak memperhatikan siswa yang sebetulnya merupakan objek belajar. Ketika guru menjadi terlalu dominan dalam proses pembelajaran di dalam kelas, berdampak kepada siswa mengalami kejenuhan dan hilangnya konsentrasi dalam proses pembelajaran. Selain itu juga, kurangnya antusiasme siswa terhadap mata pelajaran sejarah, hal ini dapat terlihat pada sikap siswa

¹Arman, *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014), h. 3

selama mengikuti proses pembelajaran tidak fokus dan ramai sendiri. Bahkan ada sebagian siswa yang menganggap mata pelajaran Sejarah tidak begitu penting dikarenakan tidak masuk pada mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional (UN). Akibatnya berdampak kepada buruknya hasil belajar sejarah siswa.

Perlunya penggunaan metode pembelajaran yang efektif atau tepat guna untuk meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan sikap siswa menjadi lebih positif terhadap mata pelajaran sejarah. Pembelajaran yang efektif tersebut harus diimbangi dengan kemampuan guru dalam menguasai metode pembelajaran dan materi yang akan diajarkan. Seiring diberlakukannya Kurikulum 2013, diharapkan guru dapat berkreasi dan berinovasi menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang berkembang saat ini.

Salah satu alternatif untuk memfasilitasi belajar yang menjadikan siswa aktif dan memiliki ketertarikan pada mata pelajaran sejarah adalah metode *Mind Mapping*. Metode *Mind Mapping* merupakan salah satu metode yang mampu menempatkan siswa sebagai subjek belajar dalam pembelajaran sejarah. Menurut Ausubel dalam Yamin, metode *Mind Mapping* mengacu pada teori belajar bermakna.² Belajar akan bermakna apabila siswa dapat mengaitkan informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat

² Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Referensi, 2012), h. 117.

dalam struktur kognitif yang telah dimiliki siswa. Pada metode *Mind Mapping*, siswa dapat mengaitkan informasi baru pada konsep-konsep relevan yang telah dimilikinya sehingga terjadi belajar sejarah yang bermakna. Dengan demikian penerapan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran sejarah akan membantu siswa dalam menetapkan hubungan hubungan yang bermakna antar konsep-konsep yang dipelajarinya.

Selain pemilihan metode pembelajaran yang tepat guna, sikap siswa pada mata pelajaran sejarah juga dapat dijadikan sebagai dorongan yang berpengaruh pada proses pembelajaran. Sikap tersebut bisa berupa kecenderungan siswa menunjukkan kesenangan atau ketidak senangnya pada pelajaran sejarah. Sikap yang ditunjukkan siswa tersebut merupakan derajat efek positif dan negatif yang dikaitkan dengan objek psikologis.

Sikap positif yang ditunjukkan siswa pada saat belajar dapat ditunjukkan dengan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Sikap positif siswa pada mata pelajaran sejarah mendorong siswa menjadi lebih mudah memahami dalam menerima pelajaran dari guru sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dan mengambil nilai-nilai dalam peristiwa sejarah. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki sifat positif pada mata pelajaran sejarah, perbedaan tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Penerapan metode pembelajaran yang bervariasi akan mengatasi kejenuhan siswa sehingga dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adanya keaktifan siswa

dalam proses pembelajaran kemungkinan besar hasil belajar yang dicapai akan memuaskan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian untuk melihat apakah terdapat pengaruh hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang mempengaruhi hasil belajar sejarah yang rendah, kesatu sebagian besar siswa yang hanya menghafal materi pelajaran sejarah daripada memproses sendiri pemahaman suatu materi. kedua, sikap siswa terhadap mata pelajaran Sejarah masih tergolong negatif. Hal ini dapat dilihat pada sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran tidak fokus dan ramai sendiri. ketiga metode mengajar yang digunakan guru dalam menyampaikan materi masih menggunakan metode yang konvensional. Metode yang konvensional seperti menjelaskan materi secara abstrak, hafalan materi dan ceramah dengan komunikasi satu arah, yang aktif masih didominasi oleh pengajar, sedangkan siswa biasanya hanya memfokuskan penglihatan dan pendengaran. Keempat, guru kurang mengembangkan potensi siswa. Kelima, masih kurangnya media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, keenam, guru masih terfokus dengan buku teks, kurang dikembangkannya bahan ajar, ketujuh, kecenderungan sikap negatif

siswa terhadap mata pelajaran sejarah. Kondisi pembelajaran seperti inilah yang mengakibatkan siswa kurang aktif dan pembelajaran yang dilakukan kurang efektif. Disini guru dituntut untuk pandai menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa kembali antusias mengikuti kegiatan belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian lebih jelas dan terarah maka masalah penelitian dibatasi pada pengaruh metode pembelajaran dan sikap siswa pada pelajaran sejarah terhadap hasil belajar sejarah siswa.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional?
2. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah terhadap hasil belajar sejarah?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah dan menggunakan metode *Mind Mapping* dan menggunakan metode konvensional ?

4. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap negatif pada pelajaran sejarah dan menggunakan metode *Mind Mapping* dan menggunakan metode konvensional?

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Sebagai acuan untuk guru yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sejarah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah, agar dalam mengajarkan pelajaran sejarah tidak hanya terpaku pada metode konvensional saja. Metode *Mind Mapping* dapat dipakai sebagai salah satu metode alternatif dalam menyampaikan materi sejarah.

b. Bagi Guru

Melalui metode *Mind Mapping* dapat menjadi masukan positif, agar kedepan dalam mengajarkan pelajaran sejarah tidak hanya terpaku pada satu metode saja, semisal metode konvensional. Melainkan dapat menggunakan metode *Mind Mapping* yang dapat dipakai sebagai salah satu metode alternatif dalam menyampaikan materi sejarah.

c. Bagi Siswa

Melalui penggunaan metode *Mind Mapping* dapat menambah kemampuan analisa dan kreatifitas

d. Bagi peneliti

Dapat digunakan untuk acuan penelitian selanjutnya dengan tema yang sama, dan fokus yang berbeda.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar Sejarah

Belajar merupakan suatu proses dimana seseorang dapat memperoleh berbagai kecakapan, ketrampilan, dan sikap. Belajar menurut Muhibbin adalah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia di sekeliling siswa.¹ Berdasarkan pengertian tersebut belajar dapat dikatakan sebuah proses dari perubahan tingkah laku yang tetap dan merupakan hasil dari pengalaman, sedangkan penataan lingkungan yang dimaksud untuk mendukung proses belajar menjadi tumbuh dan berkembang secara optimal dan memberikan kenyamanan kepada peserta didik agar lebih fokus.

Belajar mempunyai unsur yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa. Belajar manusia diharapkan dapat memperoleh hidup yang lebih baik dan dapat menghadapi masalah kehidupan yang semakin kompleks. Sesuai dengan pengertian belajar yang di kemukakan oleh

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Rosda Karya, 2008), h. 92.

Gredler. “Belajar adalah perubahan dalam disposisi atau kapabilitas manusia yang bertahan dalam jangka lama dan bukan hasil dari pertumbuhan”.²

Belajar sejarah berfungsi untuk menyadarkan siswa akan adanya proses perubahan dan perkembangan masyarakat dalam dimensi waktu dan untuk membangun prespektif serta kesadaran sejarah dalam menemukan, memahami, dan menjelaskan jatidiri bangsa. Menurut Agung terdapat lima kompetensi dasar dalam pembelajaran sejarah, yaitu, (1), mampu mengklasifikasi perkembangan masyarakat untuk menjelaskan proses keberlanjutan dan perubahan dari waktu ke waktu, (2), mampu memahami, menganalisis dan menjelaskan berbagai aspek kehidupan seperti ilmu pengetahuan, lingkungan hidup, ekonomi, politik, sosial, dan budaya serta pengaruhnya terhadap masyarakat Indonesia dan dunia dari waktu ke waktu, (3), mampu mengidentifikasi, memahami, dan menjelaskan keragaman dalam sejarah masyarakat Indonesia dan dunia serta perubahannya dalam konteks waktu, (4), mampu menemukan dan mengklasifikasi berbagai sumber sejarah dan adanya keragaman analisis serta interpretasi terhadap fakta tentang masa lalu yang digunakan untuk merekonstruksi dan mendeskripsikan peristiwa serta objek sejarah, (5), menyadari arti penting masa lampau untuk memahami kekinian dan membuat keputusan.³

² Margaret E Gredler. *Learning And Instruction, Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: KENCANA, 2011), h. 174..

³ Leo Agung, dan Sri Wahyuni, *Perencanaan Pembelajaran Sejarah* (Jakarta: Ombak, 2013),h. 39.

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya.⁴ Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan yang dimiliki oleh siswa baik itu berupa perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan pencapaian yang dihasilkan dari suatu proses penilaian atau evaluasi yang berlangsung pada satuan waktu tertentu. Penilaian merupakan suatu kegiatan yang tidak mungkin dapat dipisahkan dari kegiatan pendidikan dan pengajaran secara umum.

Gagne merumuskan hasil belajar dengan suatu kemampuan siswa secara internal yang dapat diamati (*capabilities*)⁵. Hasil belajar realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berpikir maupun ketrampilan motorik⁶. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar adalah suatu proses perubahan kearah yang lebih baik.

Haris menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.⁷ Hasil

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2010), h. 22.

⁵ Robert M. Gagne, *The Conditions of Learning* (New York: Holt Reinhart and Windston, 2002), h. 43.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2007), h. 102.

⁷ Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo 2012), h. 15.

akhir dari pembelajaran adalah adanya perubahan dari diri siswa, baik berupa kognitif, afektif dan psikomotor.

Hasil belajar mencakup kecakapan, informasi, pengertian dan sikap. Dengan demikian hasil belajar bisa dimunculkan dalam aktifitas pembelajaran dengan merespon materi yang telah di sampaikan oleh guru dan menyampaikannya kembali berbagai informasi yang telah diterima oleh siswa. Selain itu sikap siswa juga bisa dilihat dari perubahan sikap dalam kesehariannya⁸.

Reigeluth dalam bukunya *Instructional Design Theories and Model Building a Common Knowledge Base* membagi hasil belajar menjadi empat jenis: *“Four type of learning outcomes that have a significant impact on selecting method of instruction in the cognitive domain: Memorize Information, Understand Relationship, Apply skill and Apply Generic Skill”*⁹. Artinya adalah ada empat jenis hasil belajar yang merupakan akibat dari pemilihan metode belajar dalam domain kognitif, yang terdiri dari menghafal informasi, memahami hubungan baik, menerapkan keterampilan, dan menerapkan keterampilan umum.

Berdasarkan pengertian hasil belajar menurut para ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang

⁸ Drin W Anderson and David R Krathwol, *A Taxonomy for learning teaching and assesing*, (New York: Addison Wesley Kongman, Inc, 2009), h. 28

⁹ Charles M Reigeluth, Alison A. Carr-Chellman, *Instructional Design Theories and Model Building a Common Knowledge Base*, (New York: Utledge, 2009), h.66.

dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar sejarah yang dimaksud dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan aktual yang dapat diukur berupa penguasaan ilmu pengetahuan, sikap, ketrampilan yang dicapai oleh siswa tentang kesejarahan sebagai hasil dari apa yang dipelajari di sekolah.

2. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran¹⁰. Metode pembelajaran terdiri atas berbagai macam metode yang digunakan dalam setiap langkah pada urutan kegiatan pembelajaran. Setiap langkah itu mungkin menggunakan satu atau beberapa metode atau mungkin pula beberapa langkah menggunakan metode yang sama.

¹⁰La Iru, *analisis penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan, Model-model Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Presindo, 2012), h. 4.

Bruce mengartikan Metode pembelajaran sebagai bagian dari sebuah model pembelajaran, Model pembelajaran mempresentasikan suatu landasan bagi teknik pengajaran profesional.¹¹ Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi intruksional, yang berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, metode pembelajaran lebih bersifat prosedural, yaitu berisi tahapan tertentu¹². Setiap proses pembelajaran terdapat metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan¹³. Guru yang baik dan profesional diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan. Pengetahuan akan metode pembelajaran seharusnya berbanding lurus dengan kemampuan guru di dalam menjalankan proses pembelajaran. Dapat disimpulkan, bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru di dalam menyampaikan materi pembelajaran, dengan tujuan meningkatkan kompetensi siswa.

¹¹ Bruce Joyce, dkk, *Models of Teaching* (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 15.

¹² Zainal Aqib, *Model-model, Media, Strategi Pembelajaran Kontekstual Inovatif*, (Bandung : CV YRAMA WIDYA, 2013), h. 102.

¹³ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), h. 80.

a. Metode *Mind Mapping*

Buzan dalam bukunya mengartikan *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita. *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi keluar otak. *Mind Mapping* menggunakan garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian aturan yang sederhana, mendasar, alami, dan sesuai dengan cara kerja otak.¹⁴

Metode *Mind Mapping* adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi. Setelah selesai, catatan yang dibuat membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama di tengah, sementara subtopik dan perincian menjadi cabang-cabangnya.¹⁵ Cabang cabang tersebut juga bisa berkembang lagi sampai ke materi yang lebih kecil. Sebagaimana struktur keturunan manusia yang bisa berkembang terus sampai hari akhir tiba, sehingga terbentuklah sebuah sistem keturunan manusia hidup sampai hari akhir.

Adapun yang dimaksud *Mind Mapping* adalah ilustrasi grafis konkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke

¹⁴ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 2008), h. 30.

¹⁵ Trianto, *model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), h. 158.

konsep-konsep lain pada kategori yang sama.¹⁶ Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan *Mind Mapping* adalah cara kreatif bagi siswa untuk menghasilkan ide-ide mencatat pelajaran. jadi dengan menggunakan *Mind Mapping* siswa dapat mengekspresikan atau menggambarkan apa yang ada dalam otak mereka sehingga dengan begitu akan membuat pemahaman siswa lebih mudah mengingat sesuatu.

Pada dasarnya metode mencatat ini, berangkat dari hasil sebuah penelitian tentang cara otak memproses informasi. Semula para ilmuwan menduga bahwa otak memproses dan menyimpan informasi secara linier, seperti metode mencatat tradisional. Namun, sekarang mereka mendapati bahwa otak mengambil informasi secara bercampuran antara gambar, bunyi, aroma, pikiran dan perasaan dan memisah-misahkan kedalam bentuk linier, misalnya dalam bentuk tulisan atau orasi. Saat otak mengingat informasi, biasanya dilakukan dalam bentuk gambar warna warni, simbol, bunyi, dan perasaan.

Oleh karena itu, agar *Mind Mapping* dapat berfungsi secara maksimal ada baiknya dibuat warna—warni dan menggunakan banyak gambar dan simbol sehingga tampak seperti karya seni. Hal ini bertujuan agar metode mencatat ini dapat membantu individu mengingat perkataan dan

¹⁶Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping dalam kurikulum Pembelajaran* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2013), h. 2.

bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasikan materi dan memberikan wawasan baru.

Peta pikiran menirukan proses berfikir ini, memungkinkan individu berpindah-pindah topik. Individu merekam informasi melalui simbol, gambar, arti emosional, dan warna. Mekanisme ini sama persis dengan cara otak memproses berbagai informasi yang masuk. Karena *Mind Mapping* melibatkan kedua belah otak, anda dapat mengingat informasi dengan lebih mudah.¹⁷

Untuk membuat *Mind Mapping*, guru hendaknya menggunakan bolpoint berwarna dan memulai dari bagian tengah kertas., guru menggunakan kertas secara melebar untuk mendapatkan lebih banyak tempat. Lalu ikuti langkah-langkah berikut;

- a. Tulis gagasan utamanya di tengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain.
- b. Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama. Jumlah cabang-cabangnya akan bervariasi, tergantung dari jumlah gagasan dan segmen. Gunakan warna yang berbeda untuk tiap-tiap cabang.
- c. Tuliskan kata kunci atau frase pada tiap-tiap cabang yang dikembangkannya untuk detail. Kata kunci adalah kata-kata yang

¹⁷ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif* (Jakarta: Kencana, 2011), hh.185-191.

menyampaikan inti sebuah gagasan dan memicu ingatan anda. Jika anda menggunakan singkatan tersebut sehingga anda dengan mudah segera mengingat artinya selama berminggu-minggu setelahnya.

- d. Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.

Teknik mencatat dengan menggunakan *mind mapping* yaitu cara yang paling mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak dan untuk kembali mengambil informasi dari dalam otak. *Mind Mapping* merupakan teknik yang paling baik dalam membantu proses berfikir otak secara teratur karena menggunakan teknik grafis yang berasal dari pemikiran manusia yang bermanfaat untuk menyediakan kunci-kunci universal sehingga membuka potensi otak.

b. Metode Pembelajaran Konvensional

Metode pembelajaran ceramah adalah metode yang biasa dikatakan sebagai metode konvensional atau tradisional, karena sejak dahulu metode ini telah digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses pembelajaran.¹⁸ Dalam pembelajaran konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas, dan latihan, pembelajaran konvensional dilakukan dengan satu arah.

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), h. 97

Metode konvensional adalah kegiatan penyampaian pelajaran kepada sejumlah siswa, yang biasanya dilakukan pengajar dengan cara ceramah di kelas.¹⁹ Proses pembelajaran tersebut berpusat pada guru yang berperan sebagai sumber informasi dan difokuskan pada proses bertutur. Kegiatan pembelajaran ini materi disampaikan secara langsung oleh guru dan siswa menyimak apa yang disampaikan oleh guru.

Metode pembelajaran konvensional merupakan metode yang biasa dilakukan oleh guru, metode ini menekankan pada penyampaian materi secara verbal dari seorang guru terhadap siswa dengan tujuan siswa dapat menguasai materi pelajaran.²⁰ Pembelajaran konvensional dilakukan dengan satu arah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pada metode pembelajaran konvensional guru berperan sebagai pemindah informasi kepada siswa dan siswa sebagai pendengar yang bersifat pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, pemahaman siswa dibangun berdasarkan hafalan dan metode yang digunakan adalah ceramah, contoh, dan latihan soal.

3. Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah

Sikap merupakan istilah yang sering digunakan dalam mengkaji atau membahas tentang tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), h, 185

²⁰ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h, 147

Winkle berpendapat, Sikap merupakan kemampuan internal yang berperan dalam mengambil tindakan, Orang yang memiliki sikap jelas, mampu untuk memilih secara tegas diantara beberapa kemungkinan. Sikap dapat dibedakan menjadi tiga aspek: 1. Aspek kognasi, 2. aspek afeksi, 3 aspek konasi. Aspek terakhir inilah yang paling berperan penting dalam mengambil tindakan atau menentukan pilihan berdasarkan sikap tertentu.²¹

Sikap merupakan tingkah laku manusia dalam mengambil suatu tindakan, seseorang harus dengan tegas mengambil sebuah tindakan, jika seseorang tegas mengambil tindakan berarti mempunyai sifat yang tegas dalam hal apapun. Dari tiga aspek yang dijelaskan oleh Winkle, Aspek konatif merupakan aspek yang sangat berperan penting dalam menentukan pilihan, karena pada aspek ini seseorang harus tahu bagaimana mengambil tindakan pada situasi tertentu dan pada aspek ini kecenderungan berperilaku sesuai dengan sikap yang dimilikinya.

Pendapat lain menyebutkan bahwa sikap adalah suatu cara reaksi terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi²². Jadi, sikap merupakan kecenderungan seseorang bertindak terhadap situasi tertentu. Johnson & Johnson dalam Widoyoko mengartikan sikap sebagai sebuah perilaku positif maupun negative bereaksi kepada seseorang, objek, atau

²¹ Winkel.W.S, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta, Media Abadi, 2007) hh.117-118.

²² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2010) h.141

ide²³. Sikap merupakan keadaan diri dalam manusia yang menggerakkan untuk bertindak atau berbuat dalam kegiatan sosial dengan perasaan tertentu di dalam menanggapi obyek situasi atau kondisi di lingkungan sekitarnya. Selain itu sikap juga memberikan kesiapan untuk merespon yang sifatnya positif atau negatif terhadap obyek atau situasi.

Komponen sikap terdiri dari kognisi, afeksi, dan konasi yang saling berinteraksi menjadi satu system yang bersifat terpusat pada suatu obyek tertentu²⁴. Ketiga komponen tersebut saling berpengaruh satu sama lain dalam mengambil keputusan pada suatu obyek tertentu. Komponen kognisi merupakan sikap yang berhubungan dengan ide dan pengetahuan. Sedangkan afeksi adalah sikap yang berhubungan dengan emosional, serta konasi sikap yang berhubungan dengan tindakan atau tingkah laku.

Azwar menjelaskan sikap suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan, sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak²⁵. Azwar membagi aspek sikap menjadi tiga aspek, yang pertama aspek kognitif, aspek ini merupakan pengetahuan, kepercayaan atau pikiran seseorang yang didasarkan pada informasi yang berhubungan dengan obyek tersebut. Kedua aspek afektif, pada aspek ini lebih menekankan emosional seseorang, perasaan menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap

²³Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) h.37.

²⁴Robert, M Gagne, *Principles Of Instructional Desgn*, (London: Startford Publishing, 2002) h, 49.

²⁵ Saifudin Azwar, *Sikap Manusia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.5.

suatu obyek. Aspek yang ketiga yaitu aspek psikomotorik, pada aspek ini bentuk tindakan seseorang pada obyek tersebut, misalkan kecenderungan memberikan pertolongan, menjauhkan diri dari hal-hal negative, dan sebagainya. Aspek ini sangat dipengaruhi oleh aspek kognitif.²⁶

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta faktor emosi dalam diri individu.

Sikap siswa yang akan diteliti pada penelitian ini adalah yang berkaitan dengan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah, sikap tersebut adalah kecenderungan siswa merespon suka atau tidak suka pada mata pelajaran sejarah yang diungkapkan dalam bentuk tindakan atau perilaku yang berkenaan dengan posisinya.

Sikap siswa pada mata pelajaran sejarah dapat dibangun dengan menumbuhkan kesadaran akan manfaat belajar sejarah, selain memberikan pemahaman akan manfaat belajar sejarah, penggunaan metode pembelajaran yang menarikpun akan memunculkan sikap positif siswa pada mata pelajaran sejarah.

²⁶*Ibid*, h. 8

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Naijan dengan judul Pengaruh metode pembelajaran dan sikap sosial terhadap hasil belajar sejarah siswa, penelitian tersebut bertujuan mendapatkan data empiris tentang pengaruh metode pembelajaran dan sikap sosial terhadap hasil belajar sejarah siswa, metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen dengan rancangan *treatment By Level 2 X 2*. Instrumen yang digunakan adalah tes untuk mengukur hasil belajar sejarah dan kuisioner untuk mengukur sikap sosial siswa dalam pembelajaran sejarah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar sejarah antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning tipe jigsaw* dan metode konvensional; 2) terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dan sikap sosial siswa terhadap hasil belajar sejarah siswa; 3) terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar sejarah bagi siswa yang mempunyai sikap sosial positif jika diberikan pembelajaran dengan metode konvensional dan metode *cooperative learning tipe jigsaw*; 4) terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar sejarah bagi siswa yang mempunyai sikap sosial negatif jika diberikan pembelajaran dengan metode konvensional dan metode *cooperative learning tipe jigsaw*.²⁷

²⁷ Naijan, Pengaruh Metode Pembelajaran dan Sikap Sosial Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa, Jurnal pendidikan sejarah vol. 3 No. 1 Jakarta 2014 hal 5.

C. Kerangka Teoretik

1. Perbedaan hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dan siswa yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional

Metode pembelajaran merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi hasil belajar sejarah siswa. Metode yang dipilih harus dapat membuat siswa berfikir secara optimal, jika metode tersebut dapat dilakukan maka akan dapat meningkatkan hasil belajar sejarah siswa serta dapat mengurangi bosan siswa terhadap pembelajaran sejarah.

Karakteristik siswa dan kemampuan yang beragam. penggunaan metode yang terpusat pada guru sudah tidak efektif digunakan secara terus menerus siswa seharusnya tidak lagi menjadi objek pembelajaran di kelas, melainkan siswa harus terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Pengetahuan harus diperoleh siswa melalui proses berpikir, bertanya, menginterpretasi, dan menganalisis serta mengkomunikasikan informasi yang didapat melalui banyak sumber. Dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dan konvensional pembelajaran yang berorientasi pada siswa dapat direalisasikan. Baik metode *Mind Mapping* maupun konvensional Kedua metode ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Penelitian ini dilakukan menggunakan dua kelas, yaitu kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dan kelas eksperimen

yang menggunakan metode *Mind Mapping*. Setelah diberikan perlakuan akan dilihat pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar sejarah, karena terdapat perbedaan keduanya maka diduga hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode *Mind Mapping* akan lebih tinggi daripada hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode konvensional. Tingginya hasil belajar sejarah yang menggunakan metode *Mind Mapping* hal ini disebabkan karena penggunaan metode *Mind Mapping* membuat siswa merasa senang dengan diberikan kebebasan berfikir dan mencatat dalam membuat *Mind Mapping*. penggunaan metode *Mind Mapping* juga membuat siswa tidak lagi merasa pelajaran sejarah adalah pelajaran yang hanya menghafalkan nama-nama tokoh, dan tempat kejadian. Sedangkan siswa yang menggunakan metode konvensional hasil belajarnya rendah karena siswa tidak dilibatkan sepenuhnya dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak sepenuhnya memahami makna dari materi sejarah yang diajarkan. Hal ini menyebabkan mata pelajaran sejarah dianggap sebagai bahan hapalan yang membuat siswa tidak menyukai pelajaran sejarah.

2. Pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah terhadap hasil belajar sejarah

Pelajaran sejarah tidak hanya cerita kronologis dan menceritakan fakta-fakta sejarah tetapi diharapkan siswa dapat memaknai arti dibalik setiap peristiwa sejarah tersebut. Proses pembelajaran yang hanya

menyampaikan fakta-fakta sejarah secara kronologis semata akan membuat siswa menjadi bosan sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar, oleh karena itu guru perlu merancang pembelajaran sejarah yang menyenangkan yang tidak hanya menyampaikan cerita-cerita sejarah.

Sikap siswa mempengaruhi dalam proses pembelajaran sejarah, siswa yang memiliki sikap positif akan lebih aktif dalam proses pembelajaran, materi-materi yang diberikan oleh guru akan sangat menarik bagi siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah sehingga akan lebih meningkatkan hasil belajar sejarah jika menggunakan metode mind mapping, karena metode mind mapping melibatkan siswa secara aktif, siswa dapat mengaitkan informasi baru pada konsep-konsep relevan yang telah dimilikinya sehingga terjadi belajar sejarah yang bermakna, dibandingkan dengan siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah. Siswa yang memiliki sifat positif akan lebih aktif dalam proses pembelajaran, materi-materi yang diberikan oleh guru akan sangat menarik bagi siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah, sebaliknya siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah akan akan merasa terbebani dengan mata pelajaran sejarah.

Diduga terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah terhadap hasil belajar sejarah siswa.

3. Perbedaan hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah dan menggunakan metode *Mind Mapping* dan menggunakan metode konvensional

Mata pelajaran sejarah yang bersifat fakta-fakta sering menimbulkan kesan salah terhadap sejarah yang dianggap hanya sebagai rangkaian angka tahun, nama-nama tokoh, dan tempat kejadian, sehingga muncul anggapan bahwa pelajaran sejarah merupakan hafalan dan tidak menarik bagi siswa.

Selain membutuhkan hafalan mata pelajaran sejarah juga perlu analisa dalam mengkaji peristiwa sejarah. Menganalisis peristiwa sejarah diperlukan interpretasi yang benar dan sikap positif pada pelajaran sejarah. Bagi siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah lebih menyenangkan jika diberikan metode pembelajaran *Mind Mapping* karena siswa diberikan kebebasan berkeaktifitas dan berfikir, serta mengumpulkan informasi, siswa merasa senang dapat berkreasi menuangkan ide-idenya dalam pembuatan *Mind Mapping*.

Diduga hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode *Mind Mapping* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki sikap negatif yang menggunakan metode konvensional karena siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah

4. Perbedaan hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap negatif pada pelajaran sejarah dan menggunakan metode *Mind Mapping* dan menggunakan metode konvensional.

Metode konvensional yang digunakan dalam pembelajaran dianggap mampu meningkatkan hasil belajar sejarah siswa. Metode konvensional ini siswa hanya menjadi objek dalam pembelajaran yang hanya mendengar, meniru dan menerima transfer pengetahuan dari guru di kelas tanpa melibatkan siswa untuk mencari dan menemukan pengetahuannya sendiri. Namun metode konvensional efektif digunakan untuk siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah karena siswa tidak dituntut aktif dalam proses pembelajaran, siswa lebih senang jika diberikan informasi langsung oleh gurunya, siswa lebih suka jika mendengarkan ceramah atau penjelasan langsung dari guru karena siswa dengan sikap negatif pada mata pelajaran sejarah akan pasif dengan proses belajar.

Metode *Mind Mapping* merupakan metode pembelajaran kooperatif. Metode *Mind Mapping* siswa dilatih untuk mengidentifikasi ide-ide kunci yang berhubungan dengan topik dan menyusun ide-ide tersebut dalam suatu pola logis dan menghubungkan konsep sebab akibat. Berdasarkan serangkaian aktivitas tersebut, diduga bahwa siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah akan mendapatkan hasil belajar yang lebih rendah dengan menggunakan metode *Mind*

Mapping daripada siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah dengan menggunakan metode konvensional.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode *Mind Mapping* lebih tinggi daripada hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode konvensional
2. Terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah terhadap hasil belajar sejarah
3. Hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada pelajaran sejarah dan menggunakan metode *Mind Mapping* lebih tinggi dari siswa yang menggunakan metode konvensional
4. Hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap negatif pada pelajaran sejarah dan menggunakan metode *Mind Mapping* lebih rendah daripada siswa yang menggunakan metode konvensional

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang:

1. Perbedaan hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dan siswa yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional?
2. Pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah terhadap hasil belajar sejarah?
3. Perbedaan hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada pelajaran sejarah dan menggunakan metode *Mind Mapping* dan menggunakan metode konvensional
4. Perbedaan hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap negatif pada pelajaran sejarah dan menggunakan metode *Mind Mapping* dan menggunakan metode konvensional?

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA PKP Jakarta Timur. Waktu penelitian terbagi menjadi beberapa tahapan antara lain: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Perencanaan dilaksanakan pada bulan November 2016- Februari 2016 dengan agenda pengajuan judul,

penyusunan proposal penelitian, seminar proposal penelitian, penyusunan instrumen penelitian, uji coba instrumen penelitian, pengolahan data validitas dan reliabilitas. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-April 2017 dengan target siswa kelas XI IPS SMA PKP Jakarta Timur. Pembelajaran sebagai perlakuan dalam eksperimen dilakukan selama 8 kali pertemuan, begitupun dengan kelas kontrol yang diberikan pembelajaran selama 8 kali pertemuan. Durasi waktu pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing 3 x 45 menit per minggu.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan Desain *Treatment by level 2 x 2*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu *Metode Mind Mapping* dan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah. Sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah hasil belajar sejarah siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan satu kelas kontrol dengan metode konvensional dan satu kelas eksperimen dengan metode *Mind Mapping*

Tabel 3.1
Rancangan Eksperimen *Desain Treatment by Level 2 x 2*

Sikap Siswa (B)	Metode Pembelajaran (A)	
	Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> (A1)	Metode Pembelajaran Konvensional (A2)
Sikap Positif (B ₁)	A ₁ B ₁	A ₂ B ₁
Sikap Negatif (B ₂)	B ₂ A ₁	A ₂ B ₂

Keterangan:

A = Metode Pembelajaran

B = Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah.

A1 = Metode pembelajaran *Mind Mapping*

A2 = Metode pembelajaran konvensional

B1 = Sikap Positif

B2 = Sikap Negatif

Bahan perlakuan adalah materi pelajaran sejarah tahun akademik 2016/2017, berdasarkan silabus yang telah disampaikan maka pokok bahasannya adalah Peristiwa-peristiwa penting di Eropa

Materi pelajaran yang dipaparkan dalam desain pembelajaran telah dirancang peneliti, dalam kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dan yang menggunakan metode konvensional sebanyak delapan kali tatap muka, berdasarkan desain maka terdapat empat kelompok yang mendapatkan perlakuan yang berbeda.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA PKP Jakarta Timur.

Sampling adalah proses pemilihan sejumlah individu suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada nama orang dipilih.²Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*, diperoleh dua kelas XIa sebagai kelas kontrol dan kelas XI_b sebagai kelas eksperimen. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian adalah 60 siswa dibagi menjadi dua kelompok masing-masing terdiri dari 30 siswa. Sebelum diberikan perlakuan, dilakukan pembagian kuesioner untuk mengetahui sikap siswa pada mata pelajaran sejarah. Skor pengisian kuesioner tersebut disusun berdasarkan skor tertinggi ke skor yang terendah.

Setiap kelas ditetapkan 27% dari ranking teratas digolongkan sebagai kelompok siswa yang memiliki sikap positif pada pelajaran sejarah dan 27% dari ranking terbawah digolongkan sebagai kelompok siswa yang memiliki sikap negatif pada pelajaran sejarah. Hasil yang diperoleh sebanyak 8 siswa dari kelompok sikap positif dan sikap negatif.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.180

²Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), h. 118

Tabel 3.2.
Pembagian siswa

Sikap Pada Pelajaran Sejarah	Metode Pembelajaran		Jumlah
	Metode <i>Mind Mapping</i>	Metode Pembelajaran Konvensional	
Positif	8	8	16
Negatif	8	8	16
Jumlah	16	16	32

E. Rancangan perlakuan

Rancangan perlakuan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *mind map* dan metode konvensional, metode *mind map* diberikan kepada siswa kelas XI_a, dan metode pembelajaran konvensional diberikan pada siswa kelas XI_b. Perlakuan dilaksanakan masing-masing selama delapan kali pertemuan tatap muka. Metode *Mind Mapping* dilakukan dengan bentuk kerjasama kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dalam satu kelompok siswa diberikan tugas membuat *Mind Mapping* tentang materi Peristiwa penting di Eropa. Sedangkan siswa yang diberikan perlakuan dengan metode konvensional siswa di bekali materi dengan cara ceramah dan power point sebagai media pembelajarannya.

Rancangan perlakuan pada penelitian ini adalah kelas XI_a sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*, dan kelas XI_b akan dirancang sebagai kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Selanjutnya masing-masing kelas terbagi atas dua, yaitu siswa yang memiliki Sikap positif dan

siswa yang memiliki Sikap Negatif. Data dalam penelitian ini meliputi data hasil belajar sejarah siswa kelas XI yang diambil dengan menggunakan instrumen tes belajar dan data sikap siswa yang diambil menggunakan instrumen non tes dengan bentuk skala likert.

Tabel 3.3.
Rancangan Perlakuan kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Kegiatan pembelajaran	Strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	Strategi pembelajaran konvensional
Kegiatan pendahuluan (10-15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan motivasi ✓ Guru menyampaikan konsep permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan motivasi ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pokok bahasan, dan masalah yang akan dibicarakan dalam proses pembelajaran
Kegiatan inti (30-35 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membentuk kelompok 2-3 orang, tiap kelompok mengidentifikasi ide pokok yang melingkupi sejumlah konsep ✓ Siswa menjelaskan hasil diskusinya dalam bentuk <i>Mind Mapping</i> ✓ Melaksanakan tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menyampaikan materi pelajaran dengan memperhatikan penggunaan bahasa, intonasi, menjaga kontak mata, dengan siswa serta menggunakan selingan yang menyegarkan ✓ Guru menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal

Kegiatan pembelajaran	Strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	Strategi pembelajaran konvensional
		<p>yang mungkin siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang telah dimilikinya.</p> <p>✓ Guru melakukan tanya jawab</p>
Kegiatan penutup (10-15 menit)	<p>✓ Guru bersama-sama siswa menyimpulkan hasil dan meluruskan mengenai hal-hal yang belum dipahami siswa.</p> <p>✓ Guru memberikan tes</p> <p>✓ Guru memberikan pekerjaan rumah sebagai pengulangan materi pelajaran</p>	<p>✓ Guru bersama-sama siswa menyimpulkan hasil dan meluruskan mengenai hal-hal yang belum dipahami siswa.</p> <p>✓ Guru memberikan tes</p> <p>✓ Guru memberikan pekerjaan rumah sebagai pengulangan materi pelajaran</p>

F. Kontrol Validitas Internal dan Eksternal

Kontrol validitas adalah melakukan pengontrolan terhadap variabel yang dikhawatirkan mempengaruhi hasil penelitian.

1. Kontrol Validitas Internal

Validitas internal diperlukan untuk mengendalikan proses dari eksperimen.³ Kontrol terhadap validitas internal berkaitan dengan

³ Aref Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2007), h.360

pengendalian terhadap variabel luar yang menjadi ancaman variabel bebas.

Langkah-langkah pengontrolan dilakukan sebagai berikut :

a. Alat pengukuran

Perubahan alat ukur akan mengakibatkan perubahan-perubahan pada hasil yang diperoleh. Pengontrolan terhadap alat ukur dilakukan dengan menghindari subjektifitas dalam penelitian, oleh karena itu alat ukur yang digunakan adalah tes objektif pilihan berganda. Pedoman penskoran yang ditetapkan adalah siswa yang menjawab benar akan mendapat skor 1 sedangkan siswa yang menjawab salah akan mendapat skor 0. Berdasarkan pedoman ini diharapkan tidak terjadi perubahan skor pada siswa yang berbeda.

b. Kemunduran statistik

Pengaruh kemunduran statistik karena adanya skor-skor yang ekstrem dalam penelitian. Pengaruh kemunduran statistik dikontrol melalui pemilihan subjek penelitian yang memiliki kemampuan awal yang sama dan melalui pengacakan.

c. Pemilihan subjek yang berbeda

Pemilihan subjek yang berbeda dapat menimbulkan peberdaan dalam hal individu maupun kelompok, seperti kecerdasan, pengetahuan, maupun latar belakang sosial ekonomi. Pengaruh dari pemilihan subjek yang

berbeda dikontrol dengan penelitian subjek yang memiliki kemampuan berbeda

d. Hilang dalam Eksperimen

Pengontrolan terhadap unsur kehilangan dalam eksperimen dilakukan untuk menghindari hilangnya subjek penelitian. Hilangnya subjek dalam penelitian diakibatkan oleh sakit, kematian, pindah kelas maupun pindah sekolah. Pengontrolan dilakukan dengan menggunakan daftar hadir pada awal dan akhir penelitian dan melakukan pencatatan dari mulai hingga akhir penelitian.

2. Validitas Eksternal

Validitas eksternal berkaitan dengan pertanyaan sejauh mana hasil penelitian dapat digeneralisasi pada populasi tempat sampel diambil. Kontrol faktor-faktor yang mempengaruhi validitas eksternal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Validitas Populasi

Pengontrolan validitas populasi dilakukan agar pemilihan subjek penelitian sesuai dengan karakteristik populasi. Populasi dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu populasi target yang merupakan seluruh siswa kelas XI SMA PKP Jakarta Timur, populasi terjangkau adalah dua kelas XI_a dan XI_b.

b. Validitas Ekologi

Pengontrolan ekologis dilakukan agar penelitian dapat digeneralisasikan ke kondisi lingkungan yang lain. Pengontrolan ekologis meliputi : (1) tidak memberitahu subjek penelitian bahwa dirinya sedang dijadikan sasaran penelitian, (2) tidak mengubah jadwal pembelajaran (3) tidak mengubah situasi dan kondisi kelas, (4) eksperimen dilakukan oleh dua guru yang berbeda, namun memiliki kemampuan yang setara.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data hasil belajar dan Sikap siswa pada mata pelajaran sejarah. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen dengan tahapan sebagai berikut :

1. Instrumen Hasil Belajar Sejarah**a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar sejarah adalah perubahan perilaku siswa yang relatif permanen dalam ranah kognitif setelah siswa mengikuti proses pembelajaran sejarah selama 8 kali pertemuan meliputi pokok bahasan : Peristiwa-peristiwa penting di Eropa

b. Definisi Operasional

Skor yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes hasil belajar sejarah meliputi pokok bahasan Peristiwa-peristiwa penting di Eropa Bentuk

instrumen tes pilihan ganda berjumlah 50 soal dengan 5 option jawaban dan 1 pilihan jawaban yang paling benar dan 0 untuk jawaban salah.

c. Kisi-kisi Instrumen

Penyusunan instrumen dilakukan dengan menyusun kisi-kisi terlebih dahulu. Kisi-kisi ini memuat kompetensi dasar, indikator, dan materi pembelajaran sejarah. Instrumen yang diujicobakan dalam bentuk pilihan berganda sebanyak 50 butir soal dengan aspek yang dinilai sampai C5.

Tabel 3.4.
Kisi-kisi instrument hasil belajar sejarah

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang di uji						Nomor Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
3.3 Peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini	Peristiwa penting di Eropa; Renaissance,			√				1
				√				2
					√			3
				√				4
					√			5
				√				6
	Peristiwa Revolusi Industri			√				7
			√					8
			√					9
				√				10
				√				11
		√						12
			√					13
			√					14
						√		15
				√				16
		√						17

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang di uji						Nomor Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
				√				47
	Revolusi Prancis	√						19
		√						20
			√					21
			√					22
				√				23
					√			24
				√				25
				√				43
				√				46
			√					48
				√				49
	Revolusi Amerika			√				26
					√			27
						√		28
		√						29
		√						30
						√		31
				√				32
				√				33
	RevolusiCina		√					34
				√				35
					√			36
				√				37
	RevolusiRusia			√				38
				√				39

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang di uji						Nomor Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
				√				40
					√			41
				√				43
		√						45
		√						50

d. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Untuk memperoleh data yang akurat, maka instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria. Jenis instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar yang berupa pilihan berganda. Tahapan pengembangan instrumen dimulai dari penyusunan butir soal hingga pemeriksaan butir soal oleh ahli materi untuk mengukur aspek kognitif dari variabel hasil belajar. Uji validitas penelitian ini menggunakan rumus *Point Biserial Correlation*.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat memberikan hasil tetap. Perhitungan reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan KR20, yaitu tes yang digunakan untuk menjawab benar salah (dikotomi) tentang materi sejarah di mana skor

tes yang diberikan adalah 1 bagi responden yang menjawab benar dan skor 0 bagi responden yang menjawab salah.⁴

e. Jenis Instrument

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dalam bentuk *multiple choice* dengan 5 pilihan jawaban, yaitu A, B, C, D, dan E, dimana dalam pilihan tersebut hanya memiliki satu jawaban yang benar. Butir soal objektif bentuk pilihan ganda terdiri atas pokok soal dan alternatif pilihan jawaban.

2. Instrumen Variabel Atribut/ Moderator Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah

a. Definisi Konseptual

Sikap adalah kecenderungan untuk merespon suatu objek. Sikap siswa pada penelitian ini adalah sikap siswa dalam merespon pelajaran sejarah, respon tersebut bisa respon positif maupun respon negatif, yang meliputi, menerima, menanggapi, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional sikap siswa pada mata pelajaran sejarah adalah skor yang diperoleh dari hasil pengukuran yang menggambarkan kecenderungan untuk merespon positif ataupun negatif pada pelajaran

⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 359

sejarah yang meliputi, menerima, menanggapi, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi. Bentuk instrumen yang digunakan berupa kuesioner dengan skor penilaian skala 1 hingga 5 melalui skala *Likert*.

c. Kisi-kisi instrumen Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah

Kisi-kisi Instrumen pengukur Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah disusun berdasarkan indikator yang dikembangkan dari teori yang menjadi landasan pengukur instrument sikap siswa pada mata pelajaran Sejarah berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Kisi-kisi instrument sikap siswa pada mata pelajaran Sejarah dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 3.5.
Kisi-kisi instrumen Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah

Dimensi	Indikator	Nomor soal
Menerima	Menunjukkan keinginan memperhatikan dan menerima suatu fenomena atau stimulus	
Menanggapi	Menunjukkan tanggapan terhadap suatu aktivitas dan melibatkan diri didalamnya	
Menilai	Menunjukkan komitmen terhadap nilai	
Mengorganisasi	Menghubungkan keterkaitan antara nilai dan memantapkan perilaku dengan sistem nilai	
Karakterisasi	Meyakini sesuatu tindakan dan menunjukkan perilaku yang konsisten	

d. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

Proses pengembangan instrumen nontes Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah dimulai dengan penyusunan butir pernyataan. Tahap berikutnya konsep instrumen ini diperiksa oleh ahli panelis, yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan tersebut mengukur aspek-aspek Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah. Setelah instrumen disetujui maka instrument tersebut diujicobakan kepada siswa yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Pengujian validitas Sikap siswa pada mata pelajaran Sejarah ini melalui rumus *Product Moment*, Rumus tersebut digunakan karena hasil perhitungan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen diperoleh skor berbentuk kontinum.

Berdasarkan hasil analisis dari butir instrumen kuisioner yang diujicobakan menunjukkan bahwa dari 50 butir pernyataan dinyatakan valid sebanyak 40 butir dan 10 pernyataan tidak valid.

Uji realibilitas instrumen kuisioner sikap siswa pada pelajaran sejarah menggunakan rumus. Koefisien alpha Cronbach,

e. Jenis instrumen

Untuk mengukur Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah menggunakan skala Likert. Teknik ini digunakan untuk menjawab pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator-indikator tertentu. Setiap

jawaban diikuti oleh lima jawaban yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tahap berikutnya instrumen diperiksa oleh komisi pembimbing dan tim evaluator instrumen terutama menyangkut validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur indikator dari variabel sikap. Proses kalibrasi instrumen dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dan reabilitas instrumen.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, dianalisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian masing-masing. Pertama dilakukan pengolahan data mentah dengan bantuan program excel,. Hal ini dilakukan untuk mencari harga rata-rata, median, modus, simpangan baku, nilai maximum dan minimum. Selanjutnya distribusi frekuensi divisualisasikan melalui tabel dan histogram.

a. Uji normalitas.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dilakukan dengan metode *lilliefors*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi penelitian mempunyai variansi yang homogen. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *uji Barlett*.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, analisis yang digunakan adalah analisis varians (ANOVA) dua jalur. Teknik tersebut dipilih karena dengan ANOVA terbuka kemungkinan untuk mengadakan kajian tentang akibat-akibat interaktif dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu analisis faktorial ini lebih tepat daripada analisis satu arah.

Analisis varian dua jalur dilakukan untuk desain penelitian yang mempunyai variabel bebas lebih dari satu. Terdapat dua variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu metode pembelajaran dan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah dan variabel terikatnya adalah hasil belajar sejarah siswa.

Berdasarkan analisa ANOVA, diharapkan dapat menunjukkan signifikansi perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran sejarah yang dihasilkan dari kegiatan pembelajaran siswa yang diberikan metode pembelajaran *Mind Mapping* dan yang diberikan metode konvensional antara kelompok siswa yang memiliki sikap positif pada pelajaran sejarah dan kelompok siswa yang memiliki sikap negatif pada pelajaran sejarah. Selain itu

juga untuk mengetahui interaksi antara metode pembelajaran dengan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah. Jika hasil pengujian menunjukkan adanya perbedaan dan interaksi, maka untuk mengetahui kelompok mana yang lebih tinggi pengujian dilakukan dengan uji *Tuckey*

I. Hipotesis Statistik

1. $H_0 : \mu_{A1} \leq \mu_{A2}$

$H_1 : \mu_{A1} > \mu_{A2}$

2. $H_0 : \text{Int } A \times B = 0$

$H_1 : \text{Int } A \times B \neq 0$

3. $H_0 : \mu_{A1B1} \leq \mu_{A2B1}$

$H_1 : \mu_{A1B1} > \mu_{A2B1}$

4. $H_0 : \mu_{A1B2} \geq \mu_{A2B2}$

$H_1 : \mu_{A1B2} < \mu_{A2B2}$

Keterangan :

μ_{A1} : Rata-rata hasil belajar siswa yang belajar dengan Metode *Mind Mapping*

μ_{A2} : Rata-rata hasil belajar siswa yang belajar dengan metode konvensional

μ_{B1} : Rata-rata hasil belajar sejarah siswa dengan sikap positif pada pelajaran sejarah

μ_{B2} : Rata-rata hasil belajar sejarah siswa dengan sikap Negatif pada pelajaran sejarah

- μ_{A1B1} : Rata-rata hasil belajar sejarah siswa dengan sikap positif pada pelajaran sejarah yang belajar dengan metode *Mind Mapping*
- μ_{A1B2} : Rata-rata hasil belajar sejarah siswa dengan sikap Negatif pada pelajaran sejarah yang belajar dengan metode konvensional
- μ_{A2B1} : Rata-rata hasil belajar siswa dengan sikap positif pada pelajaran sejarah yang belajar dengan metode konvensional
- μ_{A2B2} : Rata-rata hasil belajar siswa yang memiliki sikap Negatif pada pelajaran yang belajar dengan metode konvensional

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain treatment by level 2 x 2 dan menggunakan ANAVA dua jalur. Pengelompokan data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi: (1) hasil belajar sejarah yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*, (2) hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional, (3) hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah dan menggunakan metode *Mind Mapping*, (4) hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah dan menggunakan metode *Mind Mapping*, (5) hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah dan menggunakan metode konvensional, (6) hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah dan menggunakan metode konvensional.

Pemaparan data dalam penelitian ini memaparkan deskripsi data statistik meliputi, ukuran pemusatan data dan penyebaran data. Pemusatan data ini terdiri dari: rata-rata, modus, median, sedangkan penyebaran data dalam penelitian ini meliputi: range dan simpangan baku, perhitungan ukuran pemusatan data dan penyebaran data dapat diperjelas dengan tabel sebagai berikut

Tabel 4.1
Perhitungan Ukuran Sentral dan Penyebaran Data¹

Strategi Statistik	A ₁	A ₂	A ₁ B ₁	A ₂ B ₁	A ₁ B ₂	A ₂ B ₂
Rata-rata	29,9	26,00	34,38	22,25	24,00	29,75
Modus	36,60	25,50	35,00	23,50	21,50	26,75
Median	29,50	26,10	34,50	22,50	22,50	29,00
Varians	40,143	27,333	11,441	10,5	13,143	15,929
Standar Deviasi	6,3374	5,2281	3,378	3,2404	3,6253	3,991
Skor Terendah	20	17	28	17	20	25
Skor Tertinggi	39	36	39	28	17	36

Keterangan :

- A₁ : Hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*
- A₂ : Hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional
- A₁B₁ : Hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah dan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*
- A₂B₁ : Hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah dan menggunakan metode pembelajaran konvensional
- A₁B₂ : Hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah dan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*
- A₂B₂ : Hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah dan menggunakan metode pembelajaran konvensional

¹Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 5, h, 160

Data skor hasil belajar sejarah masing-masing kelompok sebagai berikut:

Tabel 4.2
Rangkuman Skor Hasil Belajar Sejarah²

Hasil Belajar Sejarah		Metode Pembelajaran		Total
		(<i>Mind Mapping</i>) A ₁	(Konvensional) A ₂	
Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran	(Positif) B ₁	n ₁ = 8	n ₂ = 8	n _{b1} = 16
		ΣX ₁ = 275	ΣX ₂ = 178	ΣX _{b1} = 453
		ΣX ₁ ² = 9533	ΣX ₂ ² = 4034	ΣX _{b1} ² = 13567
		x ₁ = 34,38	x ₂ = 22,25	x _{b1} = 28,31
		(ΣX ₁) ² = 75625	(ΣX ₂) ² = 31684	(ΣX _{b1}) ² = 205209
Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran	(Negatif) B ₂	n ₃ = 8	n ₄ = 8	n _{b2} = 16
		ΣX ₃ = 192	ΣX ₄ = 238	ΣX _{b2} = 430
		ΣX ₃ ² = 4700	ΣX ₄ ² = 7192	ΣX _{b2} ² = 11892
		x ₃ = 24,00	x ₄ = 29,75	x _{b2} = 26,88
		(ΣX ₃) ² = 36864	(ΣX ₄) ² = 56644	(ΣX _{b2}) ² = 184900
Total		n _{k1} = 16	n _{k2} = 16	n _t = 32
		ΣX _{k1} = 467	ΣX _{k2} = 416	ΣX _t = 883
		ΣX _{k1} ² = 14233	ΣX _{k2} ² = 11226	ΣX _t ² = 25459
		x _{k1} = 29,19	x _{k2} = 26,00	x _t = 27,594
		(ΣX _{k1}) ² = 218089	(ΣX _{k2}) ² = 173056	(ΣX _t) ² = 779689

Keterangan :

n = Banyaknya sampel pada setiap kelompok

ΣX₁ = Jumlah kelompok I, I = 1, 2, 3, 4

ΣX₁² = Jumlah kuadrat skor kelompok I, I = 1, 2, 3, 4

x₁ = skor hasil belajar sejarah masing-masing kelompok

²Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 5, h, 160

1. Deskripsi Data Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* (A₁)

Hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *Mind Mapping* dengan tidak membedakan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah adalah sebagai berikut : skor terendah 20, skor tertinggi 39, rata-rata 29,19, modus, 36,60, median 29,50, varians 40,163, standar deviasi 3,3374, skor yang didapat untuk hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode *Mind Mapping* dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* (A₁)³

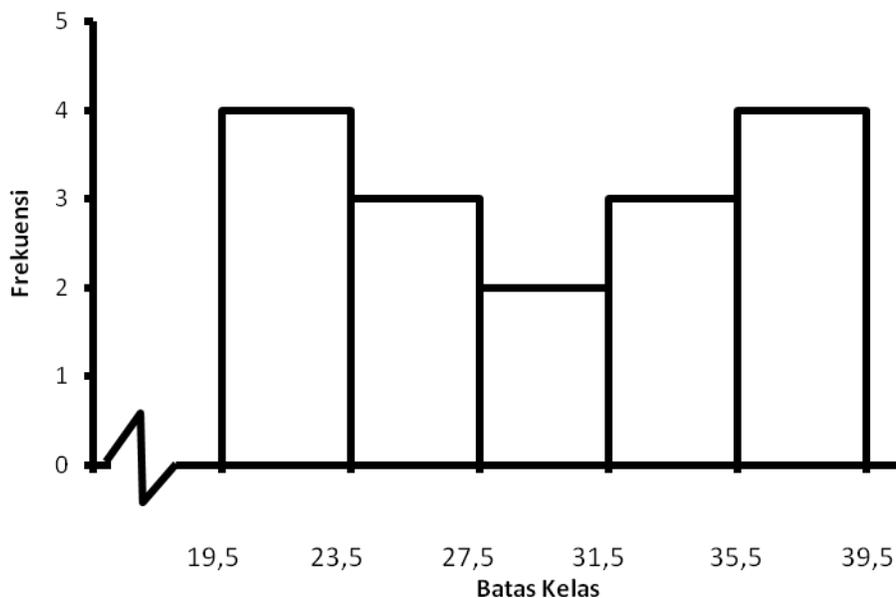
No.	Skor	<i>F</i>	Batas Bawah	Batas Atas	<i>F_k</i>	<i>F_r</i>
1	20 - 23	4	19,5	23,5	4	25,0%
2	24 - 27	3	23,5	27,5	7	18,8%
3	28 - 31	2	27,5	31,5	9	12,5%
4	32 - 35	3	31,5	35,5	12	18,8%
5	36 - 39	4	35,5	39,5	16	25,0%
Jumlah		16				100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh skor dalam kelas interval 20-23 sebanyak 4 siswa atau 25,0%, skor dalam kelas 24-27

³Perhitungan dapat dilihat pada lampiran

sebanyak 3 siswa atau 18,8 %, skor dalam kelas 28-31 sebanyak 2 siswa atau 12,5%, skor dalam kelas 32-35 sebanyak 3 siswa atau 18,8%, skor dalam kelas 36-39 sebanyak 4 siswa atau 25,5%.

Skor hasil belajar sejarah yang menggunakan metode *Mind Mapping* dapat disajikan histogram sebagai berikut⁴



Gambar 4.1
Histogram Skor Hasil Belajar Sejarah yang Menggunakan Metode *Mind Mapping* (A₁)

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional (A₂)

Hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan tidak membedakan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah adalah sebagai berikut : skor terendah 17, skor tertinggi 36, rata-rata

⁴Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 5, h, 160

26,00 modus, 25,50, median 26,10, varians 27,333, standar deviasi 5,2281, skor yang didapat untuk hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode konvensional dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut

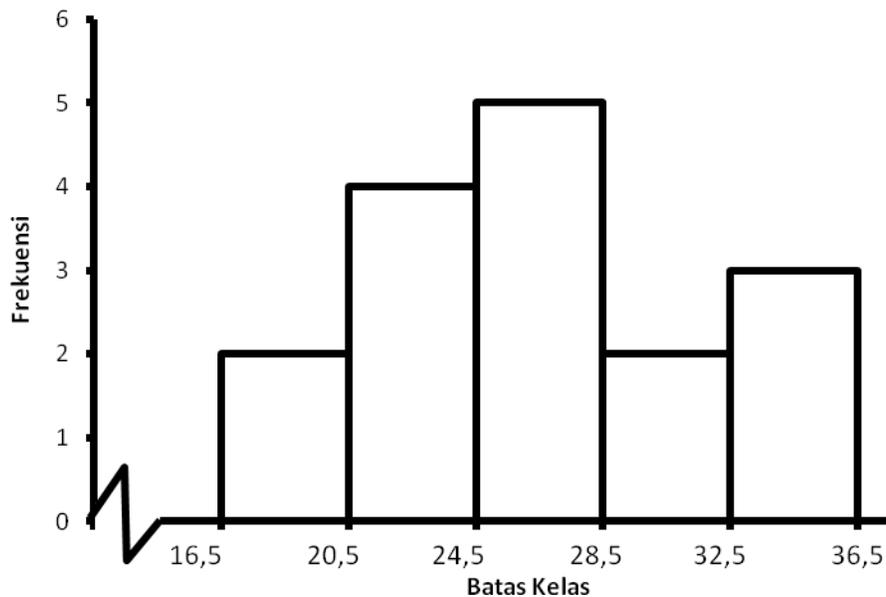
Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Menggunakan Metode Konvensional⁵

No.	Skor	<i>F</i>	Batas Bawah	Batas Atas	<i>F_k</i>	<i>F_r</i>
1	17 - 20	2	16,5	20,5	2	12,5%
2	21 - 24	4	20,5	24,5	6	25,0%
3	25 - 28	5	24,5	28,5	11	31,3%
4	29 - 32	2	28,5	32,5	13	12,5%
5	33 - 36	3	32,5	36,5	16	18,8%
Jumlah		16				100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh skor dalam kelas interval 17-20 sebanyak 2 siswa atau 12,5%, skor dalam kelas 21-24 sebanyak 4 siswa atau 25,0 %, skor dalam kelas 25-28 sebanyak 5 siswa atau 31,3%, skor dalam kelas 29-32 sebanyak 2 siswa atau 12,5%, skor dalam kelas 33-36 sebanyak 3 siswa atau 18,8%.

Skor hasil belajar sejarah yang menggunakan metode *Mind Mapping* dapat disajikan histogram sebagai berikut⁶

⁵Perhitungan dapat dilihat pada lampiran



Gambar 4.2
Histogram Skor Hasil Belajar Sejarah yang
Menggunakan Metode Konvensional (A₂)

3. Deskripsi Data Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Memiliki Sikap Positif Pada Mata Pelajaran Sejarah dan Menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* (A₁B₁)

Hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah menggunakan metode *Mind Mapping* hasilnya adalah sebagai berikut : skor terendah 28, skor tertinggi 39, rata-rata 34,38 modus, 35,00, median 34,50, varians 11,411, standar deviasi 3,378, skor yang didapat untuk hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode konvensional dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut

⁶Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 5, h, 160

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Memiliki Sikap Positif Pada Mata Pelajaran Sejarah Menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* (A₁B₁)⁷

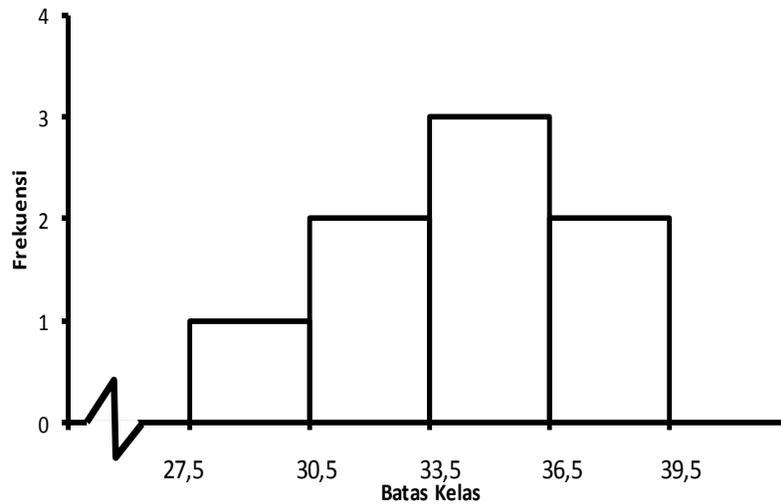
No.	Skor	F	Batas Bawah	Batas Atas	F _k	F _r
1	28 - 30	1	27,5	30,5	1	12,5%
2	31 - 33	2	30,5	33,5	3	25,0%
3	34 - 36	3	33,5	36,5	6	37,5%
4	37 - 39	2	36,5	39,5	8	25,0%
Jumlah		8				100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh skor dalam kelas interval 28-30 sebanyak 1 siswa atau 12,5%, skor dalam kelas interval 31-33 sebanyak 2 siswa atau 25,0%, skor dalam kelas interval 34-36 sebanyak 3 siswa atau 37,5%, skor dalam kelas interval 37-39 sebanyak 2 siswa atau 25,0%.

Skor hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah dan menggunakan metode *Mind Mapping* dapat disajikan skor histogram sebagai berikut⁸

⁷Perhitungan dapat dilihat pada lampiran

⁸Perhitungan dapat dilihat pada lampiran



Gambar 4.3
Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Memiliki Sikap Positif
Pada Mata Pelajaran Sejarah Menggunakan
Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

4. Deskripsi Data Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Memiliki Sikap Negatif Pada Mata Pelajaran Sejarah dan Menggunakan Metode *Mind Mapping* (A₁B₂)

Hasil belajar sejarah Siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah menggunakan metode *Mind Mapping* hasilnya dapat dijabarkan sebagai berikut : skor terendah 20, skor tertinggi 31, rata-rata 24,00 modus, 21,50, median 22,50, varians 13,143, standar deviasi 3,6253.

Skor hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah dan menggunakan metode *Mind Mapping* dapat dilihat pada distribusi frekuensi sebagai berikut

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Memiliki Sikap Negatif Pada Mata Pelajaran Sejarah Menggunakan Metode *Mind Mapping* (A₁B₂)⁹

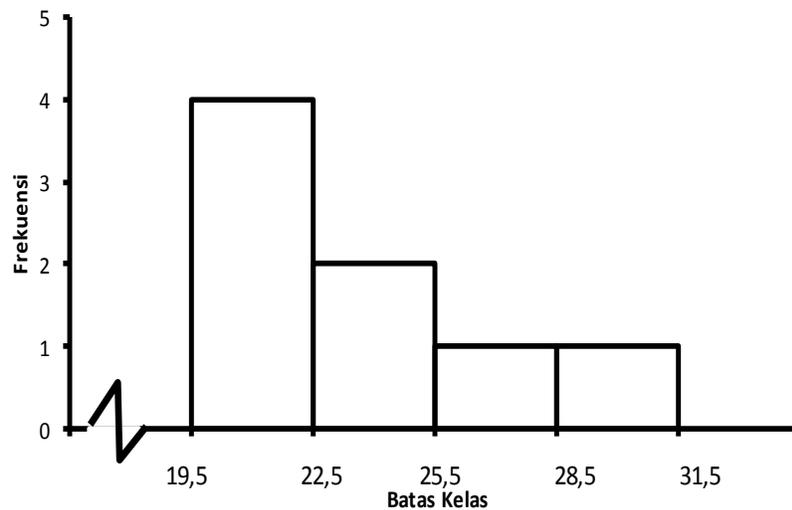
No.	Skor			<i>F</i>	Batas Bawah	Batas Atas	<i>F_k</i>	<i>F_r</i>
1	20	-	22	4	19,5	22,5	4	50,0%
2	23	-	25	2	22,5	25,5	6	25,0%
3	26	-	28	1	25,5	28,5	7	12,5%
4	29	-	31	1	28,5	31,5	8	12,5%
Jumlah				8				100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh skor dalam kelas interval 20-22 sebanyak 4 siswa atau 50,0%, skor dalam kelas interval 23-25 sebanyak 2 siswa atau 25,0%, skor dalam kelas interval 26-28 sebanyak 1 siswa atau 12,5%, skor dalam kelas interval 29-31 sebanyak 1 siswa atau 12,5%.

Skor hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode *Mind Mapping* dapat disajikan skor histogram sebagai berikut¹⁰

⁹Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 5, h, 160

¹⁰Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 5, h, 160



Gambar 4.4
Histogram Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Memiliki Sikap Negatif
Pada Mata Pelajaran Sejarah yang Menggunakan
Metode *Mind Mapping*

5. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa yang Memiliki Sikap Positif Pada Mata Pelajaran Sejarah dan Menggunakan Metode Konvensional (A₂B₁)

Hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode konvensional hasilnya dapat dijabarkan sebagai berikut : skor terendah 17, skor tertinggi 28, rata-rata 22,5 modus, 23,50, median 22,50, varians 10,5, standar deviasi 3,2404.

Skor hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah dan menggunakan metode konvensional dapat dilihat pada distribusi frekuensi sebagai berikut

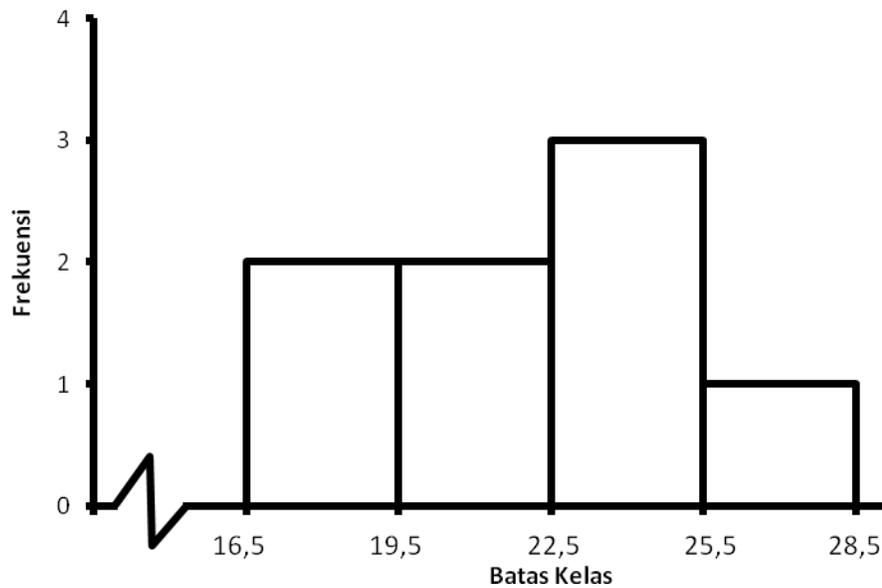
Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Siswa yang
Memiliki Sikap Positif Pada Mata Pelajaran Sejarah dan
Menggunakan Metode Konvensional (A₂B₁)¹¹

No.	Skor	<i>F</i>	Batas Bawah	Batas Atas	<i>F_k</i>	<i>F_r</i>
1	17 - 19	2	16,5	19,5	2	25,0%
2	20 - 22	2	19,5	22,5	4	25,0%
3	23 - 25	3	22,5	25,5	7	37,5%
4	26 - 28	1	25,5	28,5	8	12,5%
Jumlah		8				100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh skor dalam kelas interval 17-19 sebanyak 2 siswa atau 25,0%, skor dalam kelas interval 20-22 sebanyak 2 siswa atau 25,0%, skor dalam kelas interval 23-25 sebanyak 3 siswa atau 37,5%, skor dalam kelas interval 26-28 sebanyak 1 siswa atau 12,5%./ Histogram dari data tersebut dapat dilihat di bawah ini.¹²

¹¹Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 5, h, 160

¹²Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 5, h, 160



Gambar 4.5
Histogram Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Memiliki Sikap Positif
Pada Mata Pelajaran Sejarah dan Menggunakan
Metode Konvensional (A₂B₁)

6. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa yang Memiliki Sikap Negatif Pada Mata Pelajaran Sejarah dan Menggunakan Metode Konvensional (A₂B₂)

Hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode konvensional hasilnya dapat dijabarkan sebagai berikut : skor terendah 25, skor tertinggi 36, rata-rata 29,75 modus, 26,75, median 29,00, varians 15,929, standar deviasi 3,9911.

Skor hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah dan menggunakan metode konvensional dapat dilihat pada distribusi frekuensi sebagai berikut

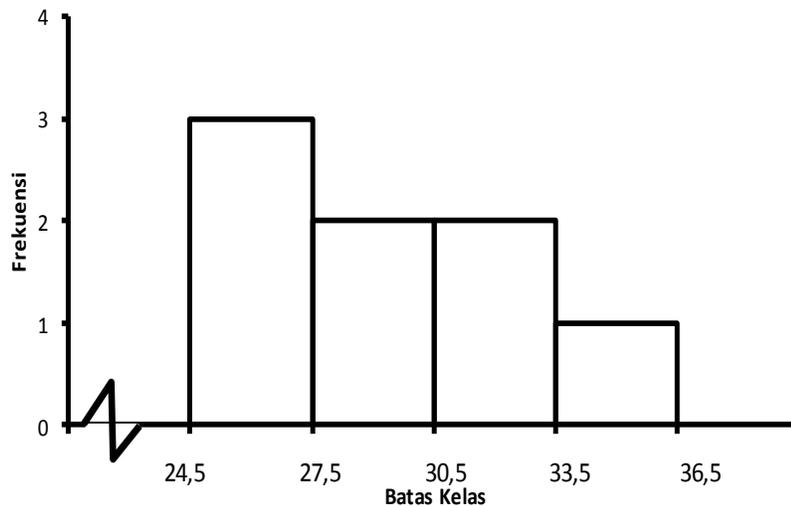
Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Memiliki Sikap Negatif Pada Mata Pelajaran Sejarah dan Menggunakan Metode Konvensional (A₂B₂)¹³

No.	Skor	<i>F</i>	Batas Bawah	Batas Atas	<i>fk</i>	<i>Fr</i>
1	25 - 27	3	24,5	27,5	3	37,5%
2	28 - 30	2	27,5	30,5	5	25,0%
3	31 - 33	2	30,5	33,5	7	25,0%
4	34 - 36	1	33,5	36,5	8	12,5%
Jumlah		8				100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh skor dalam kelas interval 25-27 sebanyak 3 siswa atau 37,5%, skor dalam kelas interval 28-30 sebanyak 2 siswa atau 25,0%, skor dalam kelas interval 31-33 sebanyak 2 siswa atau 25,0%, skor dalam kelas interval 34-36 sebanyak 1 siswa atau 12,5%. Histogram dari data tersebut dapat dilihat di bawah ini.¹⁴

¹³Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 5, h, 160

¹⁴Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 5, h, 160



Gambar 4.6
Histogram Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Memiliki Sikap Negatif
Pada Mata Pelajaran Sejarah dan Menggunakan
Metode Konvensional (A_2B_2)

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis varians (ANOVA) dua jalur, sebelum melakukan uji terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians terhadap data yang telah diperoleh. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari data populasi yang berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel data penelitian berasal dari populasi yang homogen.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap skor hasil belajar sejarah siswa dari masing-masing kelompok yang terdiri dari enam kelompok data, keenam kelompok data yang diuji normalitasnya distribusinya adalah sebagai berikut :

1. Data hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode *Mind Mapping* tanpa mempertimbangkan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah (A_1)
2. Data hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode konvensional tanpa mempertimbangkan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah (A_2)
3. Data hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode *Mind Mapping* yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah (A_1B_1)
4. Data hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode konvensional yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah (A_2B_1)
5. Data hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode *Mind Mapping* yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah (A_1B_2)
6. Data hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode konvensional yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah (A_2B_2)

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan *uji lillifors* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria apabila nilai L_{hitung} (L_o) lebih kecil dari L_{tabel} (L_T) maka data tersebut berdistribusi normal, berikut hasil perhitungan disajikan dalam bentuk tabel

Tabel 4.9
Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Sejarah¹⁵

Variabel	A	N	L _{hitung} (Lo)	L _{tabel} (LT)	Kesimpulan
A ₁	0,05	16	0,122	0,222	Normal
A ₂		16	0,125	0,222	Normal
A ₁ B ₁		8	0,142	0,313	Normal
A ₁ B ₂		8	0,209	0,313	Normal
A ₂ B ₁		8	0,092	0,313	Normal
A ₂ B ₂		8	0,201	0,313	Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa nilai *lilliefors* hasil perhitungan (Lo) untuk semua kelompok data lebih kecil dari nilai *lilliefors* tabel (Lt), dengan demikian menunjukkan bahwa kelompok sampel penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga persyaratan normalitas terpenuhi.

2. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas dilakukan terhadap empat kelompok data kombinasi perlakuan antara metode pembelajaran, sikap siswa pada mata pelajaran sejarah (A₁B₁, A₁B₂, A₂B₁, A₂B₂), keempat data tersebut diuji homogenitasnya dengan uji bartlett pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dimana dk $(1-a)(k-1)$ dengan kriteria apabila nilai hitung lebih kecil dari nilai tabel maka varians semua kelompok tersebut bersifat homogen.

Rangkuman hasil perhitungan pengujian homogenitas varians kelompok kombinasi perlakuan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini

¹⁵Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 6, h, 183

Tabel 4.10
Rangkuman Hasil Perhitungan Pengujian Homogenitas Varians
Kelompok Kombinasi Perlakuan¹⁶

Variabel	db	Varians	Varians Gabungan	B	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
A ₁ B ₁	7	11,41	12,7455	30,95	0,356	7,81	Homogen
A ₁ B ₂	7	13,41					Homogen
A ₂ B ₁	7	10,50					Homogen
A ₂ B ₂	7	15,93					Homogen

Dari tabel diatas terlihat bahwa X^2_{hitung} adalah 0,356 dan x^2_{tabel} adalah 7,81 dengan demikian menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas varians menyimpulkan bahwa H_0 diterima, hal ini berarti tidak ada perbedaan varians antara keempat kelompok tersebut, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keempat kelompok tersebut homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan setelah persyaratan untuk pengujian analisis terpenuhi, diantaranya yaitu uji normalitas dan homogenitas, pengujian hipotesis ini dilakukan unuk menguji semua efek utama dan efek interaksi terhadap hasil belajar dengan menggunakan analisis varians dua jalur (ANAVA)

¹⁶Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 6, h, 183

Efek utama pada penelitian ini adalah pengaruh penggunaan metode (*Mind Mapping*) dan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah terhadap hasil belajar sejarah siswa di SMA Pondok Karya Pembangunan Jakarta Timur, sedangkan efek interaksinya adalah tentang adanya pengaruh interaksi antara penggunaan metode pembelajaran yang diberikan pada siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah.

Taraf signifikan selanjutnya dilakukan dengan menggunakan uji lanjut *Uji Tuckey*. Rangkuman hasil perhitungan analisis varians dua jalur dengan statistik dapat disajikan dalam tabel berikut ini

Tabel 4.11
Rangkuman Hasil Perhitungan Analisis Varians (ANOVA) Dua Jalur¹⁷

Sumber Variansi	Db	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}	
					0,05	0,01
Metode Pembelajaran (A)	1	81,28	81,28	6,377 *	4,20	7,64
Sikap Siswa (B)	1	16,53	16,53	1,297	4,20	7,64
Interaksi (AxB)	1	639,03	639,03	50,138 **	4,20	7,64
Dalam	28	356,88	12,75			
Total Direduksi	31	1093,72				

Keterangan :

- *. = Signifikan
- ** = Sangat Signifikan
- db = Derajat Kebebasan
- JK = Jumlah Kuadrat
- RK = Rata-rata Kuadrat
- F_h = F_{hitung}
- F_t = F_{tabel}

¹⁷Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7, h, 194

Berdasarkan tabel tersebut diatas maka pengujian hipotesis untuk semua efek dapat dilakukan sebagai berikut

1. Hipotesis Pertama

hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional.

Hipotesis tersebut secara statistik dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_{A1} \leq \mu_{A2}$$

$$H_1 : \mu_{A1} > \mu_{A2}$$

Keterangan :

μ_{A1} : rata-rata skor hasil belajar sejarah yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*

μ_{A2} : rata-rata skor hasil belajar sejarah yang menggunakan metode pembelajaran konvensional

berdasarkan perhitungan Anava dua jalur maka diperoleh F_{hitung} untuk metode pembelajaran sebesar 6,377 sedangkan F_{tabel} sebesar 4,20 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka (H_0) ditolak dan (H_1) diterima artinya adalah terdapat perbedaan hasil belajar sejarah siswa antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dan siswa yang menggunakan metode konvensional. Rangkuman hasil uji hipotesis dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.12
Rangkuman Uji Hipotesis Hasil Belajar Sejarah Siswa yang
Menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* dan
Meode Pembelajaran Konvensional¹⁸

Kelompok yang dibandingkan	F _{hitung}	F _{tabel}
		$\alpha = 0,05$
A ₁ dan A ₂	6,377	4,20

Keterangan

A₁ : Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

A₂ : Metode Pembelajaran Konvensional

Hasil F_{hitung} dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode *Mind Mapping* dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, dapat dilihat dari nilai rata-rata metode pembelajaran *Mind Mapping* (A₁) dengan skor 29,19 sedangkan metode pembelajaran langsung (A₂) dengan skor 26,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode *Mind Mapping* lebih tinggi jika dibandingkan dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional

2. Hipotesis Kedua

Terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran *Mind Mapping* dan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah terhadap hasil belajar sejarah siswa Hipotesis ini secara statistik dirumuskan sebagai berikut :

¹⁸Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7, h, 194

$H_0 : \text{Int } A \times B = 0$

$H_1 : \text{Int } A \times B \neq 0$

Keterangan

H0 : Tidak terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah terhadap hasil belajar sejarah siswa.

H1 : Terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah terhadap hasil belajar sejarah siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan ANAVA dapat dilihat bahwa F_{hitung} untuk faktor interaksi adalah 50,138 lebih besar dari F_{tabel} adalah 4,20 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah terhadap hasil belajar sejarah siswa. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan nilai rata-rata tiap sel diperoleh sebagai berikut A_1B_1 dengan skor 34,38 A_1B_2 dengan skor 24,00 A_2B_1 dengan skor 22,25 A_2B_2 dengan skor 29,75. Dibawah ini digambarkan hasil uji hipotesis pengaruh interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah

Tabel 4.13
Rangkuman Uji Hipotesis Pengaruh interaksi Antara Penggunaan Model Pembelajaran dan Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah¹⁹

Kelompok yang dibandingkan	F _{hitung}	F _{tabel}
		$\alpha = 0,05$
A1 B1 dan A2 B2	50,138	4,20

Hasil ini menunjukkan bahwa F_{hitung} Lebih besar dari F_{tabel} artinya terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran dan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah terhadap hasil belajar sejarah siswa.

3. Hipotesis Ketiga

hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah secara statistik dapat dirumuskan sebagai berikut

$$H_0: \mu_{A1B1} \leq \mu_{A2B1}$$

$$H_1: \mu_{A1B1} > \mu_{A2B1}$$

Keterangan

A_{1B1} : rerata hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode *Mind Mapping*

¹⁹Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7, h, 194

A₂B₁ : rerata hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode konvensional

Nilai rerata hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode *Mind Mapping* (A₁B₁) adalah 34,38 sedangkan nilai rerata dari hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode konvensional (A₂B₁) adalah 22,25. Dari kedua nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan menggunakan uji tuckey sebagai berikut :

$$Q_1 = \frac{[A_1B_1 - A_2B_1]}{RKD}$$

$$= \frac{[34,38 - 22,25]}{1,262} = 9,61 \quad Q_{\text{tabel}(0,05;8;3)} = 4,04,$$

berarti $Q_{\text{hitung}} > Q_{\text{tabel}}$ (Signifikan)

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Q_{hitung} yaitu 9,61 > Q_{tabel} yaitu 4,04 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah terdapat perbedaan hasil belajar dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Rangkuman dari hasil uji tuckey dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.14
Rangkuman Uji Tuckey Hasil Belajar Sejarah Siswa Untuk Kelompok yang Memiliki Sikap Positif yang Menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* dan Metode Konvensional²⁰

Kelompok yang dibandingkan	Q _{hitung}	Q _{tabel}
		$\alpha = 0,05$
A1 B1 dan A2 B1	9,61	4,04

Keterangan

A1B1 : hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode *Mind Mapping*

A2B1 : hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode konvensional

4. Hipotesis Keempat

Hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah lebih rendah hasilnya dari siswa yang menggunakan metode konvensional dan memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah.

Hipotesis secara statistik:

$$H_0: \mu_{A1B2} \geq \mu_{A2B2}$$

$$H_1: \mu_{A1B2} < \mu_{A2B2}$$

Keterangan :

μ_{A1B2} : rata-rata hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode *Mind Mapping*

²⁰Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7, h, 194

$\mu_{A_2B_2}$: Rata-rata hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode konvensional

nilai rerata hasil belajar siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode *Mind Mapping* (A_1B_2) adalah 24,00 sedangkan hasil belajar dari siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (A_2B_2) adalah 29,75.

$$Q_2 = \frac{[A_1B_2 - A_2B_2]}{RKD}$$

$$= \frac{[24,00 - 29,75]}{RKD} = 4,56$$

$$Q_{\text{tabel}} (0.05;8;3) = 4,04,$$

berarti $Q_{\text{hitung}} > Q_{\text{tabel}}$ (Signifikan)

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Q_{hitung} yaitu 4,56 Lebih besar dari Q_{tabel} yaitu 4,04 pada taraf signifikansinya $\alpha = 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode *Mind Mapping* dan siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode pembelajaran konvensional

Tabel 4.15
Rangkuman Uji Tuckey Hasil Belajar Sejarah Siswa kelompok yang
Memiliki Sikap Negatif yang Menggunakan Metode Pembelajaran
***Mind Mapping* dan Konvensional²¹**

Kelompok yang dibandingkan	Q _{hitung}	Q _{tabel}
		$\alpha = 0,05$
A ₁ B ₂ dan A ₂ B ₂	4,56	4,04

Keterangan :

- A₁B₂ : Hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*
- A₂B₂ : Hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Tabel 4.16
Rangkuman Hasil Uji Tuckey²²

Kelompok yang dibandingkan	Q _{hitung}	Q _{tabel}	Kesimpulan
		$\alpha = 0,05$	
Q1 : A ₁ B ₁ dan A ₁ B ₂	9,61	4,04	Signifikan
Q2 A ₁ B ₂ dan A ₂ B ₂	4,56	4,04	Signifikan

D. Pembahasa Hasil Penelitian

Dari hasil analisis data yang telah dideskripsikan diatas diketahui bahwa penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* memiliki efek yang tinggi dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa Pondok Karya

²¹Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7, h, 194

²²Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7, h, 194

Pembangunan Jakarta Timur. Hasil belajar siswa lebih baik jika menggunakan metode *Mind Mapping*.

Hasil dari pengujian hipotesis pertama menunjukkan hasil bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Mind Mapping* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional, proses pembelajaran siswa yang menggunakan metode *Mind Mapping* lebih mampu membuat siswa tertarik dengan pelajaran sejarah, karena dengan menggunakan metode *Mind Mapping* siswa merasa belajar sejarah menyenangkan, sehingga sikap siswa menjadi positif terhadap pelajaran sejarah.

Hasil Uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dan sikap siswa terhadap hasil belajar sejarah siswa SMA Karya Pembangunan Jakarta Timur, penggunaan metode yang tepat menjadi salah satu indikator yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang memiliki sikap positif terhadap mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang memiliki sikap positif terhadap mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode konvensional, pada proses pembelajaran siswa yang memiliki sikap positif mampu mengikuti metode *Mind Mapping* hal ini dikarenakan metode *Mind Mapping* mengajak siswa

untuk belajar dengan cara yang menyenangkan, peserta didik dapat mengikuti materi pembelajaran dengan antusias.

Hipotesis keempat, hasil pengujian hipotesis keempat menyatakan bahwa hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap negative pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode *Mind Mapping* lebih rendah jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang memiliki sikap negative pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode konvensional.

Hasil Uji Tuckey siswa yang memiliki sikap negative pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode *Mind Mapping* lebih rendah jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang memiliki sikap negative yang belajar menggunakan metode pembelajaran konvensional, pembelajaran konvensional lebih cocok bagi siswa yang memiliki sikap negative pada mata pelajaran sejarah karena pada metode pembelajaran konvensional siswa senang mendengar penjelasan guru daripada siswa berperan aktif dalam pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran konvensional.
2. Terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah terhadap hasil belajar sejarah.
3. Hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah dan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang memiliki sikap positif dan menggunakan metode pembelajaran konvensional.
4. Hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah dan menggunakan metode *Mind Mapping* lebih rendah dari hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah dan menggunakan metode konvensional.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran sejarah yang dapat mengoptimalkan hasil belajar sejarah siswa.
2. Guru dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Mind Mapping* perlu mempertimbangkan sikap dari siswa pada mata pelajaran sejarah.
3. Siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah lebih tepat menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* karena siswa dilatih untuk mengidentifikasi ide-ide kunci yang berhubungan dengan topik dan menyusun ide-ide tersebut dalam suatu pola logis dan menghubungkan konsep sebab akibat.
4. Siswa yang memiliki sikap negatif lebih tepat menggunakan metode konvensional, karena siswa hanya mendengarkan guru dalam menjelaskan dan tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru agar menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* untuk mengoptimalkan hasil belajar sejarah siswa
2. Bagi kepala sekolah hendaknya memfasilitasi guru dengan memberikan pelatihan bagi yang belum memahami metode pembelajaran *Mind Mapping* dengan mempertimbangkan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah.
3. Bagi guru dapat menggunakan metode *Mind Mapping* untuk mengoptimalkan hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah.
4. Bagi siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah, guru hendaknya menggunakan metode konvensional. Guru diharapkan dapat memotivasi siswa agar siswa memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal ,*Model-model, Media, Strategi Pembelajaran Kontekstual Inovatif*, Bandung : CV YRAMA WIDYA, 2013
- Arman, *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Azwar Saifudin, *sikap Manusia*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010
- Buzan, Tony, *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta, PT.Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Bruce Joyce, dkk, *Models of Teaching* Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- David R Krathwol Drin W Anderson and, *A Taxonomy for learning teaching and assesing*, New York: Addison Wesley Kongman,Inc, 2009
- Djamarah& Zain,*Strategi belajar mengajar*. Jakarta, Rineka Cipta, 2007
- Furchan Aref, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2007
- Gagne Robert M..*The Conditions Of Learning*. Florida, Holt, Rinehart and Winston, Inc, 2002.
- . *Principles Of Intructional Desgn*, London: Startford Publishing, 2002
- Haris Abdul, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012
- Gredler Margaret E. *Learning And Instruction, Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: KENCANA, 2011
- Kadir, *Statistika Terapan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015

- La Iru, *analisis penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan, Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta, Multi Presindo, 2012
- Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Sri Wahyuni dan Leo Agung, *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Jakarta, Ombak, 2013
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011
- . *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Swadarma Doni, *Penerapan Mind Mapping dalam kurikulum Pembelajaran*. Jakarta, Kompas Gramediai, 2013
- Reigeluth Charles M, Alison A. Carr-Chellman, *Instructional Design Theories and Model Building a Common Knowledge Base*, New York: Utledge, 2009
- Sagala Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran* Bandung: Alfabeta, 2012
- Siregar Eveline dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* Bogor: Ghalia Indonesia, 2016
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung, Rosda Karya, 2008
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2010.
- Trianto, *model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta, Prestasi Pustaka Publiser, 2007
- *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif*. Jakarta, Kencana, 2011
- Widoyoko Eko Putro, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Winkel.W.S, *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta, Media Abadi, 2007

Yamin Martinis, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta, Referensi, 2012

Naijan, Pengaruh Metode Pembelajaran dan Sikap Sosial Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa, *Jurnal pendidikan sejarah* vol. 3 No. 1 Jakarta 2014

LAMPIRAN 1
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

LAMPIRAN 1.1
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMEN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA PKP Jakarta Islamic School
 Kelas/Semester : XI / 1
 Peminatan : Ilmu-ilmu Sosial
 Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)
 Topik : Revolusi-Revolusi Besar di Dunia dan Pengaruhnya bagi Umat Manusia
 Sub Topik : Revolusi Amerika

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini
- 4.4 Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menganalisis Revolusi-Revolusi Besar di Dunia dan Pengaruhnya bagi Umat Manusia.
2. Menyajikan hasil analisis melalui tulisan tentang Revolusi-Revolusi Besar di Dunia dan Pengaruhnya bagi Umat Manusia.
3. Menganalisis pentingnya menjaga pelestarian lingkungan, bagi kehidupan kini dan esok terutama lingkungan sekolah.

1. Materi Ajar

Revolusi Amerika

2. Alokasi Waktu

- 2 x 45 Menit

3. Metode Pembelajaran

- Metode : ceramah dan tanya jawab

4. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam • Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar • Menanyakan kehadiran siswa • Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa • Menyampaikan Kompetensi Dasar yang akan dipelajari • Menyampaikan indikator, tujuan pembelajaran 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait tentang Revolusi Amerika • Guru memotivasi siswa agar mengemukakan pendapatnya • Guru menjelaskan tentang faktor-faktor yang melatar belakangi terjadinya Revolusi Amerika • Guru menjelaskan jalannya perang Revolusi Amerika • Guru memberikan pertanyaan kembali kepada siswa terkait materi yang telah disampaikan • Guru memotivasi siswa agar mengemukakan pendapatnya 	90 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dengan dibimbing oleh guru membuat kesimpulan dari materi yang sudah didiskusikan • Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran • Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran • Siswa mengerjakan tugas dengan menjawab pertanyaan soal-soal latihan yang ada di buku paket. • Mengucapkan kamsalam 	35

5. Penilaian Hasil Belajar

a. Tes :

1. Uraian
 1. Jelaskan apa makna dibalik deklarasi kemerdekaan Amerika 4 Juli 1776 yang disusun oleh thomas Jefferson
 2. Mengapa prancis membantu rakyat Amerika melawan inggris dalam revolusi Amerika
 3. Bagaimana pengaruh revolusi Amerika terhadap kehidupan umat manusia

6. Sumber Belajar

- Buku sumber Sejarah SMA X
 - Hendrayana dan Wawan Darmawan. 2009. *Sejarah untuk SMA dan MA Kelas XI Jilid 1*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
 - M.Habib Mustopo dan Hermawan. 2013. *Sejarah SMA Kelas XI*. Jakarta : Yudhistira
 - Lucas, S Harry. 1992. *Sejarah Peradaban Barat Abad Pertengahan*. Jakarta: TW
 - Notosusanto, Nugroho. 1990. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI*. Jakarta: Balai Pustaka
- *White board/ papanflanel*
- Power point
- LCD
- Internet
- Kartu pembelajaran
- Peta Sejarah

Jakarta Januari 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMA PKP

Guru Mata Pelajaran

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA PKP Jakarta Islamic School
 Kelas/Semester : XI / 1
 Peminatan : Ilmu-ilmu Sosial
 Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)
 Topik : Peristiwa penting di Eropa

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini
- 4.3 Membuat karya tulis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan

pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menganalisis Peristiwa-Peristiwa Penting di Eropa yang Berpengaruh Besar di Dunia.
2. Menganalisis Peristiwa-Peristiwa Penting di Eropa yang Berpengaruh Besar di Dunia.
3. Menyajikan hasil analisis melalui tulisan Peristiwa-Peristiwa Penting di Eropa yang Berpengaruh Besar di Dunia.
4. Menganalisis pentingnya menjaga pelestarian lingkungan, bagi kehidupan kini dan esok terutama lingkungan sekolah.

7. Materi Ajar

Renaissance

8. Alokasi Waktu

- 2 x 45 Menit

9. Metode Pembelajaran

- Metode : Ceramah, Mind mapping diskusi, Tanya jawab dan penugasan

10. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam • Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar • Menanyakan kehadiran siswa • Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa • Menyampaikan Kompetensi Dasar yang akan dipelajari • Menyampaikan indikator, tujuan dan pentingnya pembelajaran melalui power point 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait pengetahuan awal tentang Renaissance • Guru memotivasi siswa agar mengemukakan pendapatnya • Guru menjelaskan tentang faktor-faktor yang melahirkan gerakan Renaissance • Guru memberikan pertanyaan kembali kepada siswa terkait materi yang telah disampaikan • Guru memotivasi siswa agar mengemukakan pendapatnya 	90 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dengan dibimbing oleh guru membuat kesimpulan dari materi yang sudah didiskusikan • Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran • Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran • Siswa mengerjakan tugas dengan menjawab pertanyaan soal-soal latihan yang ada di bukupaket. • Mengucapkan salam 	35

11. Penilaian Hasil Belajar

- a. Tes :
 2. Uraian
 1. Mengapa periode setelah abad pertengahan disebut dengan istilah Renaissance, yang secara harfiah berarti kelahiran kembali ?
 2. Faktor apa yang membuat Florence dianggap sebagai kota kelahiran Renaissance?
 3. Apa dampak Renaissance pada bidang sosial budaya di Eropa ?

12. Sumber Belajar

- Bukusumber Sejarah SMA X
 - Hendrayana dan Wawan Darmawan. 2009. *Sejarah untuk SMA dan MA Kelas XI Jilid 1*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
 - M.Habib Mustopo dan Hermawan. 2013. *Sejarah SMA Kelas XI*. Jakarta : Yudhistira
 - Lucas, S Harry. 1992. *Sejarah Peradaban Barat Abad Pertengahan*. Jakarta: TW
- *White board/papan flanel*
- Power point
- LCD
- Internet
- Kartu pembelajaran
- Peta Sejarah

Jakarta Januari 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMA PKP

Guru Mata Pelajaran

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA PKP Jakarta
 Islamic School
 Kelas/Semester : XI / 1
 Peminatan : Ilmu-ilmu Sosial
 Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)
 Topik : Revolusi-Revolusi Besar
 di Dunia dan
 Pengaruhnya bagi Umat
 Manusia
 Sub Topik : Revolusi Amerika

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini
- 4.4 Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menganalisis Revolusi-Revolusi Besar di Dunia dan Pengaruhnya bagi Umat Manusia.
2. Menyajikan hasil analisis melalui tulisan tentang Revolusi-Revolusi Besar di Dunia dan Pengaruhnya bagi Umat Manusia.
3. Menganalisis pentingnya menjaga pelestarian lingkungan, bagi kehidupan kini dan esok terutama lingkungan sekolah.

1. Materi Ajar

Revolusi Amerika

2. Alokasi Waktu

- 2 x 45 Menit

3. Metode Pembelajaran

- Metode : Maind mapping, diskusi, Tanya jawab dan penugasan

4. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam • Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar • Menanyakan kehadiran siswa • Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa • Menyampaikan Kompetensi Dasar yang akan dipelajari • Menyampaikan indikator, tujuan dan pentingnya pembelajaran melalui power point 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Menayangkan gambar Tokoh-Tokoh dan Peristiwa di Sekitar Revolusi Amerika. - Mendorong siswa untuk dapat memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan gambar yang ditayangkan - Memberikan penjelasan singkat tentang materi pelajaran yang akan di pelajari - Memberikan penjelasan kepada siswa tentang proses pembelajaran melalui Metode Mind mapping - Membagi siswa menjadi 5 kelompok, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok I : Revolusi Amerika - Kelompok II : Revolusi Prancis - Kelompok III : Revolusi Rusia - Kelompok IV : Revolusi China - Kelompok V : Revolusi Nasional Indonesia <p>Setiap kelompok mempresentasikan materinya di depan kelas. Siswa melaporkan hasil kerja mereka dengan cara guru menunjuk kelompok yang akan menyampaikan hasil observasinya, sampai semua masalah selesai dibahas Siswa yang lain menyimak dan menanggapi</p>	90 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dengan dibimbing oleh guru membuat kesimpulan dari materi yang sudah didiskusikan • Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran • Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran • Siswa mengerjakan tugas dengan menjawab pertanyaan soal-soal latihan yang ada di buku paket. • Mengucapkan salam 	35

5. Penilaian Hasil Belajar

a. Tes :

1. Uraian

1. Jelaskan apa makna dibalik deklarasi kemerdekaan Amerika 4 Juli 1776 yang disusun oleh thomas Jefferson
2. Mengapa prancis membantu rakyat Amerika melawan inggris dalam revolusi Amerika
3. Bagaimana pengaruh revolusi Amerika terhadap kehidupan umat manusia

b. Non Tes :

Lembar pengamatan kerja kelompok (Terlampir)

No	Nam a Sisw a	Aspek pengamatan					Jm l Sk or	Nilai
		Kerjas ama	Mengko munikas ikan pendap at	Toleran si	Tanggu ng jawab	Keaktif an		
1.								
2.								

Rubrik penilaian

Aspek yang dinilai	Kerjasama	Mengkomuni kasi-kan pendapat	Toleransi	Tanggung jawab	keaktifan
Nilai					
Baik	Semua anggota kelompok mampu bekerjasama dengan baik tanpa dominasi beberapa orang	Mampu menyampaikan pendapatnya dengan baik dan sesuai dengan bahasan yang didiskusikan	Menghargai setiap kontribusi anggota kelompok maupun kelompok lain dengan baik	Bertanggungjawab dengan tugasnya masing-masing di dalam kelompoknya	Aktif memberikan masukan dan pendapat ketika diskusi berlangsung
	Kerjasama	Mampu	Cukup	Cukup	Cukup

Cukup	kelompok sudah terlihat meski masih ada yang mendominasi	menyampaikan pendapatnya dengan baik namun tidak sesuai dengan topik yang dibahas	mampu mengapr esiasi pendapat anggota kelompok maupun kelompok lain	bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok	aktif memberikan masukan dan pendapat ketika proses diskusi
Kurang	Tidak terlihat adanya kerja sama dan mengandalkan seseorang saja dalam menyelesaikan tugas	Kurang mampu menyampaikan pendapatnya dan pasif ketika berdiskusi	Kurang menghar gai pendapat anggota kelompok nya maupun kelompok lain	Tidak peduli dengan tugas yang diberikan oleh kelompoknya	Pasif ketika berdiskusi

Penskoran

B = Baik	Skor 3	11-15 = Baik
C = Cukup	Skor 2	6-10 = Cukup
K = Kurang	Skor 1	1-5 = Kurang

6. Sumber Belajar

- Bukusumber Sejarah SMA X
 - Hendrayana dan Wawan Darmawan. 2009. *Sejarah untuk SMA dan MA Kelas XI Jilid 1*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
 - M.Habib Mustopo dan Hermawan. 2013. *Sejarah SMA Kelas XI*. Jakarta : Yudhistira
 - Lucas, S Harry. 1992. *Sejarah Peradaban Barat Abad Pertengahan*. Jakarta: TW
 - Notosusanto, Nugroho. 1990. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI*. Jakarta: Balai Pustaka

- *White board*/papanflanel
- Power point
- LCD
- Internet
- Kartu pembelajaran
- Peta Sejarah

Jakarta Januari 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMA PKP

Guru Mata Pelajaran

.....

.....

LAMPIRAN 1.2
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS CONTROL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA PKP Jakarta
Islamic School
Kelas/Semester : XI / 1
Peminatan : Ilmu-ilmu Sosial
Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)
Topik : Peristiwa penting di
Eropa

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

A. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini
- 4.3 Membuat karya tulis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di

dunia pada masa kini

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menganalisis Peristiwa-Peristiwa Penting di Eropa yang Berpengaruh Besar di Dunia.
2. Menganalisis Peristiwa-Peristiwa Penting di Eropa yang Berpengaruh Besar di Dunia.
3. Menyajikan hasil analisis melalui tulisan Peristiwa-Peristiwa Penting di Eropa yang Berpengaruh Besar di Dunia.
4. Menganalisis pentingnya menjaga pelestarian lingkungan, bagi kehidupan kini dan esok terutama lingkungan sekolah.

7. Materi Ajar

Renaissance

8. Alokasi Waktu

- 2 x 45 Menit

9. Metode Pembelajaran

- Metode : Ceramah, Maind mapping diskusi, Tanya jawab dan penugasan

10. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam • Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar • Menanyakan kehadiran siswa • Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa • Menyampaikan Kompetensi Dasar yang akan dipelajari • Menyampaikan indikator, tujuan dan pentingnya pembelajaran melalui power point 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Menayangkan gambar para tokoh Renaissance. - Mendorong siswa untuk dapat memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan gambar yang ditayangkan - Memberikan penjelasan singkat tentang materi pelajaran yang akan di pelajari - Memberikan penjelasan kepada siswa tentang proses pembelajaran melalui metode mind mapping - Memberikan siswa kesempatan untuk mencari pengaruh-pengaruh Renaissance pada masa kini - Setiap dari siswa saling memberikan informasi yang mereka dapat dengan maju ke depan kelas. - Siswa melaporkan hasil kerja mereka dengan cara guru menunjuk secara acak siswa yang akan menyampaikan hasil observasinya, sampai semua masalah selesai dibahas - Siswa yang lain menyimak dan menanggapi 	90 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dengan dibimbing oleh guru membuat kesimpulan dari materi yang sudah didiskusikan • Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran • Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran • Siswa mengerjakan tugas dengan menjawab pertanyaan soal-soal latihan yang ada di buku paket. • Mengucapkan salam 	35

11. Penilaian Hasil Belajar

4.4 Tes :

2. Uraian

1. Mengapa periode setelah abad pertengahan disebut dengan istilah Renaissance, yang secara harfiah berarti kelahiran kembali ?
2. Faktor apa yang membuat Florence dianggap sebagai kota kelahiran Renaissance?
3. Apa dampak Renaissance pada bidang sosial budaya di Eropa ?

4.5 Non Tes :

Lembar pengamatan kerja kelompok (Terlampir)

No	Nama Siswa	Aspek pengamatan					Jml Skor	Nilai
		Kerjasama	Mengkomunikasikan pendapat	Toleransi	Tanggung jawab	Keaktifan		
3.								
4.								

Rubrik penilaian

Aspek yang dinilai	Kerjasama	Mengkomunikasikan pendapat	Toleransi	Tanggung jawab	Keaktifan
Nilai					
Baik	Semua anggota kelompok mampu bekerjasama dengan baik tanpa dominasi beberapa orang	Mampu menyampaikan pendapatnya dengan baik dan sesuai dengan bahasan yang didiskusikan	Menghargai setiap kontribusi anggota kelompok maupun kelompok lain dengan baik	Bertanggung jawab dengan tugasnya masing-masing di dalam kelompoknya	Aktif memberikan masukan dan pendapat ketika diskusi berlangsung
Cukup	Kerjasama kelompok sudah terlihat meski masih ada yang mendominasi	Mampu menyampaikan pendapatnya dengan baik namun tidak sesuai dengan topik yang dibahas	Cukup mampu mengapresiasi pendapat anggota kelompok maupun kelompok lain	Cukup bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok	Cukup aktif memberikan masukan dan pendapat ketika proses diskusi

Kurang	Tidak terlihat adanya kerja sama dan mengandalkan seseorang saja dalam menyelesaikan tugas	Kurang mampu menyampaikan pendapatnya dan pasif ketika berdiskusi	Kurang menghargai pendapat anggota kelompoknya maupun kelompok lain	Tidak peduli dengan tugas yang diberikan oleh kelompoknya	Pasif ketika berdiskusi
---------------	--	---	---	---	-------------------------

Penskoran

B = Baik	Skor 3	11-15 = Baik
C = Cukup	Skor 2	6-10 = Cukup
K = Kurang	Skor 1	1-5 = Kurang

12. Sumber Belajar

- BukusumberSejarah SMA X
- 5. HendrayanadanWawanDarmawan. 2009. *Sejarah untuk SMA dan MA Kelas XI Jilid 1*. Jakarta: PusatPerbukuanDepartemenPendidikanNasional
- 6. M.HabibMustopodanHermawan. 2013. *Sejarah SMA Kelas XI*. Jakarta : Yudhistira
- 7. Lucas, S Harry. 1992. *Sejarah Peradaban Barat Abad Pertengahan*. Jakarta: TW
- *White board/papanflanel*
- Power point
- LCD
- Internet
- Kartupembelajaran
- PetaSejarah

Jakarta Januari 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMA PKP
Pelajaran

Guru Mata

.....

.....

LAMPIRAN 2
INSTRUMEN PENELITIAN SEBELUM UJI COBA

LAMPIRAN 2.1
KISI-KISI INSTRUMEN SIKAP SISWA PADA PELAJARAN
SEJARAH

1. Instrumen Variabel Atribut/ Moderator Sikap Siswa Pada Mata PelajaranSejarah

a. Definisi Konseptual

Sikap adalah kecenderungan untuk merespon suatu objek. Sikap siswa pada penelitian ini adalah sikap siswa dalam merespon pelajaran sejarah, baik respon positif maupun respon negatif, meliputi :menerima, menanggapi, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional sikap siswa pada mata pelajaran sejarah adalah skor yang diperoleh dari hasil pengukuran yang menggambarkan kecenderungan untuk merespon positif atau negative pada pelajaran sejarah yang meliputi:menerima, menanggapi, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.Bentuk instrumen yang digunakan berupa kuesioner dengan skor penilaian menggunakan skala *Likert* dengan skala 1 hingga 5

Kisi-kisi instrumenSikapSiswa Pada Mata PelajaranSejarah

Kisi-kisi Instrumen pengukur Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah disusun berdasarkan indikator yang dikembangkan dari teori yang menjadi landasan pengukur instrument sikap siswa pada mata pelajaran Sejarah berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Kisi-kisi instrument sikap siswa pada mata pelajaran Sejarah sebagai berikut:

Kisi-Kisi Kuesioner
Sikap Siswa Pada Pelajaran Sejarah

Dimensi	Indikator	soal
Menerima	Keinginan memperhatikan dan menerima suatu fenomena atau stimulus	1, 6, 9,13,15, 21, 38
Menanggapi	Tanggapan terhadap suatu aktivitas dan melibatkan diri di dalamnya	2, 3, 4, 5, 10, 12, 24, 27, 31, 36, 39. 40, 46
Menilai	Komitmen terhadap nilai	7, 8, 14, 16, 19. 20, 22, 32, 33, 47, 50
Mengorganisasi	Keterkaitan antara nilai dan memantapkan perilaku dengan sistem nilai	17, 18, 25, 34, 41, 42
Karakterisasi	Tindakan dan perilaku yang konsisten	28, 29, 30, 43, 44, 45, 48, 49

LAMPIRAN 2.2
INSTRUMEN SIKAP SISWA PADA PELAJARAN SEJARAH

**KUESIONER “SIKAP SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH”
SMA PONDOK KARYA PEMBANGUNAN JAKARTA TIMUR**

Nama siswa :

Kelas :

Jurusan :

A. Petunjuk Umum

- Jawablah semua pernyataan di bawah ini
- Mohon agar semua butir soal diisi pada tempat yang telah disediakan
- Jawaban anda tidak berpengaruh terhadap nilai sejarah anda

B. Petunjuk Khusus

- Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut anda dengan memberi tanda *check list* (√) pada tempat yang telah disediakan.

Contoh pengisian kuesioner

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya tertarik pada penjelasan guru tentang sejarah	√				

- Artinya anda menjawab Sangat Setuju
- Jika jawaban dianggap salah, maka anda boleh mengganti jawaban dengan memberikan tambahan tanda sama dengan pada tanda *checklist* (≠)

Contoh pengisian kuesioner jika jawaban dianggap salah

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya tertarik pada penjelasan guru tentang sejarah	(≠)		√		

Artinya anda menjawab Ragu-ragu

Kuesioner sikap siswa pada pelajaran sejarah

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang sejarah					
2	Saya bertanya pada guru jika belum paham materi sejarah					
3	Film tentang sejarah dapat dijadikan media pembelajaran					
4	Buku-buku sejarah menarik untuk dibaca					
5	Saya menjelaskan materi kepada teman yang belum mengerti					
6	Belajar sejarah dapat mengambil teladan dari pahlawan					
7	Pelajaran sejarah seharusnya di ujikan dalam ujian nasional					
8	Belajar sejarah dalam kelompok lebih efektif					
9	Saya berusaha menjawab pertanyaan guru sejarah dengan baik					
10	Sejarah mengajarkan kita untuk tidak mengulang kesalahan yang sama.					
11	Melalui belajar sejarah dapat memahami arti perjuangan					
12	Sejarah memberikan inspirasi					
13	Saya antusias memperhatikan guru pada saat pembelajaran sejarah					
14	Materi sejarah perlu dipelajari dengan kreatifitas dalam berfikir					
15	Saya mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian pelajaran sejarah					
16	Sejarah memberikan manfaat bagi yang mempelajarinya					
17	Saya belajar sejarah dari berbagai sumber					
18	Melalui sejarah dapat mengetahui kehidupan masyarakat di masa lalu.					
19	Belajar sejarah dapat mengambil teladan para pahlawan					

20	Saya banyak memperoleh manfaat dari belajar sejarah					
21	Saya tidak pernah mencontek jawaban dari teman saat ujian					
22	Sejarah berhubungan dengan masa kini					
23	Sejarah dapat memberikan inspirasi pada pembaca dan pendengarnya.					
24	Saya berdiskusi materi sejarah yang belum dipahami					
25	Saya memperoleh nilai-nilai kehidupan dari pelajaran sejarah					
26	Saya bangga belajar sejarah					
27	Saya berkunjung ke objek sejarah untuk menambah pemahaman sejarah					
28	Pelajaran sejarah dapat membentuk karakter bangsa.					
29	Sejarah memiliki peranan penting dalam pembentukan kepribadian bangsa					
30	Sejarah tidak hanya menghafal data-data					
31	Sejarah dapat menentukan asal-usul					
32	Belajar sejarah meningkatkan kemampuan analisis					
33	Sejarah dapat meningkatkan rasa persatuan bangsa					
34	Belajar sejarah bisa belajar kepemimpinan					
35	Belajar sejarah dapat melihat dunia dari berbagai sudut pandang					
36	Belajar sejarah Dapat memunculkan rasa empati					
37	Sejarah dapat membantu siswa untuk berfikir kritis					
38	Belajar sejarah sangat menyenangkan					
39	Belajar sejarah dapat meningkatkan imajinasi					
40	Sejarah dapat memprediksi masa depan					
41	Sejarah dapat menjadikan orang menjadi bijak					
42	Belajar sejarah dapat meningkatkan cinta tana air					

43	Sejarah dapat dijadikan sebagai tuntunan hidup					
44	Belajar sejarah meningkatkan rasa nasionalisme					
45	Belajar sejarah dapat menginspirasi suatu pergerakan					
46	Belajar sejarah membantu mencari bukti peradaban					
47	Sejarah Menentukan asal usul					
48	Belajar sejarah memberikan inspirasi pembuatan karya sastra					
49	Belajar sejarah memberikan kekuatan mental seseorang					
50	Belajar sejarah dapat membuat percaya diri					

LAMPIRAN 2.3
KISI-KISI INSTRUMEN HASIL BELAJAR SEJARAH

Kisi-kisi instrumen hasil belajar sejarah

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang di uji						Nomor Soal	
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
3.3 Peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini	Peristiwa penting di Eropa; Renaissance,			√				1	
				√				2	
					√			3	
				√				4	
					√			5	
				√				6	
	Peristiwa Revolusi Industri			√					7
				√					8
				√					9
					√				10
					√				11
		√							12
				√					13
				√					14
							√		15
					√				16
		√							17
					√				47
	Revolusi Prancis		√						19
			√						20
				√					21
				√					22
					√				23
							√		24
				√				25	
				√				43	
			√				46		

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang di uji						Nomor Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
			√					48
				√				49
	Revolusi Amerika			√				26
					√			27
						√		28
		√						29
		√						30
						√		31
			√					32
			√					33
	Revolusi Cina		√					34
				√				35
					√			36
				√				37
	Revolusi Rusia			√				38
				√				39
				√				40
					√			41
				√				43
		√						45
		√						50

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
 Satuan Pendidikan : SMA Pondok Karya Pembangunan
 Kelas/Semester : XI (IPS) / II (Dua)
 Alokasi Waktu : 90 Menit

PETUNJUK UMUM

- Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas di lembar jawaban yang telah disediakan
- Jumlah soal pilihan ganda 50 butir
- Setiap jawaban yang benar bernilai 1 dan jawaban salah bernilai 0
- Periksa dan bacalah soal-soal dengan teliti sebelum menjawab
- Periksalah kembali sebelum pekerjaan diserahkan kepada guru

PETUNJUK KHUSUS

Berilah tanda silang (X) pada huruf A,B,C,D dan E pada jawaban yang paling tepat!

Contoh

<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	<input type="checkbox"/> E
---------------------------------------	----------------------------	----------------------------	----------------------------	----------------------------

Artinya anda menjawab A.

Jika anda berubah pikiran dan mengganti jawaban

<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	<input type="checkbox"/> E
---------------------------------------	----------------------------	---------------------------------------	----------------------------	----------------------------

Artinya jawaban anda menjadi C

SOAL

- Perbedaan mendasar antara masyarakat abad pertengahan dan abad *Renaissance* adalah masyarakat abad pertengahan
 - Lebih religius, sedangkan masyarakat abad *Renaissance* lebih humanis
 - Bersifat konservatif, sedangkan masyarakat abad *Renaissance* bersifat modern
 - Ditandai faktor agamis, sedangkan masyarakat abad *Renaissance* ditandai faktor dogmatis
 - Hidup dalam kebodohan, sedangkan masyarakat abad *Renaissance* hidup dalam kedamaian
 - Ditandai faktor dogmatis, sedangkan masyarakat abad *Renaissance* ditandai faktor humanis

2. Kemunculan *Renaissance* pada abad XV ditandai oleh...
 - a. Kemajuan dibidang penelitian dan kebudayaan
 - b. Kebebasan untuk mengembangkan pemikiran
 - c. Keterbukaan gereja untuk mengembangkan ilmu pengetahuan
 - d. Keterkaitan untuk mengembangkan seni lukis dan arsitektur Eropa
 - e. Keterkaitan terhadap filsafat dan kebudayaan Yunani dan Romawi kuno

3. Salah satu penyebab terjadinya reformasi Gereja adalah...
 - a. Pemurnian agama protestan
 - b. Pengurangan kekuasaan Paus
 - c. Perkembangan paham liberalisme
 - d. Ajaran gereja tidak sesuai perkembangan zaman
 - e. Penjualan surat Aflat (surat pengampunan dosa oleh gereja

4. Tindakan pertama yang dilakukan Martin Luther untuk memelopori gerakan reformasi gereja, yaitu...
 - a. Membentuk aliran Protestan
 - b. Mendirikan gereja Lutheran di Jerman
 - c. Menulis surat protes yang ditujukan kepada Paus
 - d. Memasang daftar 95 dalil di pintu gereja di Wittenberg
 - e. Menyampaikan protes kepada pimpinan gereja Katolik di Roma

5. Indikator yang menunjukkan pelaksanaan paham merkantilisme di Inggris, yaitu...
 - a. Majunya pelayaran
 - b. Adanya kenaikan pajak
 - c. Majunya perdagangan
 - d. Diberlakukannya sistem pajak
 - e. Perkembangan perindustrian

6. Kegiatan mengatur ekonomi yang diatur dalam peraturan negara untuk mencapai kekuasaan dan kesejahteraan negara dengan standar kekayaan berupa logam mulia disebut...
 - a. Sosialisme
 - b. Liberalisme
 - c. Kapitalisme
 - d. Komunisme
 - e. Merkantilisme

7. Dimulainya revolusi industri pada tahun 1763 ditandai dengan Ditemukannya....
 - a. mesin uap oleh James Watt
 - b. kapal uap oleh Robert Fulton
 - c. telepon oleh Alexander G. Bell
 - d. mesin pemintal oleh James Watt
 - e. kereta uap oleh Richard Trevithick

8. Perkembangan masyarakat Eropa sebelum terjadinya revolusi industri hidup dalam sistem perdagangan secara.....
 - a. Gilda
 - b. liberal
 - c. monopoli
 - d. autarki
 - e. barter

9. pada awalnya revolusi industri berkembang di negara....
 - a. Prancis
 - b. Inggris
 - c. Jepang
 - d. Jerman
 - e. Amerika Serikat

10. Kapitalisme adalah suatu paham dibidang ekonomi
 - a. Mengenai biaya kerja
 - b. Tentang pemilik perusahaan
 - c. Mengenai kemajuan peralatan insdustri
 - d. Berpendapat banyaknya bahan baku untuk kemakmuran
 - e. Berpendapat banyaknya modal mempengaruhi sistem ekonomi

11. Faktor penyebab Revolusi Industri di Inggris ditunjukkan oleh baris...
 - a. Revolusi agraria, dukungan stabilitas keamanan, berdiri banyak kongsi dagang
 - b. Revolusi agraria, perkembangan iptek, perubahan fungsi tanah
 - c. Memiliki tanah jajahan luas, memiliki modal besar, pengaruh paham-paham baru
 - d. Perkembangan iptek, revolusi agraria, memiliki modal besar
 - e. Stabilitas keamanan, berdiri banyak kongsi dagang, pengaruh paham-paham baru

12. Salah satu tahap dalam perkembangan industri adalah industri manufaktur. Salah satu ciri pada tahap ini adalah...
- Menggunakan mesin canggih
 - Mengerjakan proses produksi di rumah-rumah
 - Menjual hasil industri ditempat terpisah dari pabrik
 - Memakai tenaga kerja yang ahli dalam jumlah banyak
 - Menjadikan suatu lokasi tertentu sebagai lokasi industri
13. Akibat revolusi Industri bagi kehidupan ,manusia dalam bidang sosial, yaitu...
- Penerapan kapitalisme
 - Muncul kota-kota Industri
 - Muncul golongan buruh dan majikan
 - Perkotaan menjadi lingkungan kumuh
 - Lahan pertanian berubah menjadi daerah industri
14. Revolusi Industri yang pertama terjadi dalam bidang tekstil disebabkan oleh...
- Peningkatan ekspor tekstil
 - Penurunan jumlah penduduk
 - Perkembangan mesin tekstil
 - Pertumbuhan jumlah penduduk
 - Permintaan bahan pakaian dari kapas
15. Revolusi Industri berdampak pada imperialisme modern yang bertujuan...
- Menciptakan kesejahteraan dan kemajuan rakyat Inggris
 - Mencari wilayah baru sebagai tempat pemasok tenaga kerja
 - Mencari daerah baru sebagai tempat untuk memperluas agama
 - Mencari daerah baru sebagai tempat untuk membuka lahan pertanian
 - Mencari daerah baru sebagai pemasok bahan mentah untuk industri
16. Munculnya revolusi Industri didahului oleh tahap perkembangan industri, yaitu...
- Penyebaran agama
 - Lambang kejayaan
 - Perluasan wilayah
 - Menambah kekayaan
 - Mencari bahan mentah

17. Bapak Revolusi industri di Inggris adalah...
- a. Robert Fulton c. Blaise Pascal e. James Hargreaves
 - b. James Watt d. George Stephenson
18. Revolusi Prancis menghasilkan sebuah semboyan terkenal, yaitu...
- a. *Liberte, egalite, dan fraternite*
 - b. *Liberte, egalite, dan solidarite*
 - c. *Egalite, solidarite, dan minorite*
 - d. *Liberte, fraternite, dan solidarite*
 - e. *Fraternite, solidarite, dan minorite*
19. Tokoh militer Prancis yang kemudian tampil menjadi kaisar Prancis pada 1799 ialah...
- a. Robespierre c. Simon Bolivar e. Napoleon Bonaparte
 - b. Lavayet d. Cromwell
20. Struktur masyarakat Perancis sebelum terjadinya revolusi pada 14 Juli 1789 terdiri atas
- a. Dua golongan d. Lima golongan
 - b. Tiga golongan e. Enam golongan
 - c. Empat golongan
21. Revolusi Prancis meletus sebagai akibat dari...
- a. Serta penyalahgunaan kekuasaan
 - b. Tindakan raja yang sewenang-wenang
 - c. Adanya kritikan dari Montesquieu dan Voltaire
 - d. Tidak adanya hak warga di dalam pemerintahan
 - e. Keinginan rakyat agar kekuasaan tidak berada di satu tangan
22. Revolusi Prancis secara khusus disebabkan oleh...
- a. Masalah kekosongan kas negara Prancis
 - b. Berlangsungnya sistem pemerintahan absolut
 - c. Pengaruh perang kemerdekaan Amerika Serikat
 - d. Pengaruh ajaran Trias Politica dari Montesquieu
 - e. Kesenjangan yang mencolok pada masyarakat Prancis

23. Salah satu bentuk ketidakadilan dalam bidang politik sebelum Revolusi Prancis adalah...
- Pemilihan pegawai pemerintah berdasarkan keturunan
 - Penetapan pajak kepada bangsawan yang sangat tinggi
 - Pengangkatan raja yang dilakukan secara inkonstitusional
 - Pembagian tanah bagi kaum bangsawan yang tidak merata
 - Dominasi golongan pendeta di kerajaan Prancis dibandingkan kaum bangsawan
24. Pernyataan berikut ini yang terkait dengan arti penting penjara Bastille adalah...
- Penjara Bastille merupakan simbol absolutisme Prancis
 - Gerakan Revolusi Prancis mulai terjadi di penjara Bastille
 - Penggulingan Raja Louis XVI dilakukan melalui penjara Bastille
 - Perang koalisi yang dipimpin Napoleon Bonaparte dimulai di penjara Bastille
 - Penyerbuan penjara Bastille dilakukan untuk membubarkan sidang Dewan Konstitusi
25. Paham-paham baru yang muncul setelah Revolusi Prancis adalah...
- Liberalisme, sosialisme, dan demokrasi
 - Liberalisme, kapitalisme, dan sosialisme
 - Nasionalisme, liberalisme, dan demokrasi
 - Sosialisme, nasionalisme, dan demokrasi
 - Kapitalisme, liberalisme, dan nasionalisme
26. Pada umumnya bangsa Eropa bermigrasi ke Amerika karena...
- Jarak benua Amerika yang tidak terlalu jauh dari Eropa
 - Amerika menjadi satu-satunya benua yang belum berpenghuni
 - Kondisi geografis Amerika yang tidak jauh berbeda dengan Eropa
 - Banyak negara di Eropa dilanda kemelut politik, kemiskinan, dan konflik agama
 - Keinginan bangsa-bangsa Eropa untuk mendapatkan rempah-rempah

27. Pada abad XVI koloni Inggris Amerika mulai melawan pemerintah kerajaan Inggris karena...
- Letak Amerika yang sulit dijangkau oleh kerajaan Inggris
 - Koloni tidak memberikan keuntungan ekonomis bagi Inggris
 - Koloni Inggris di Amerika ingin lepas dari kekuasaan Inggris
 - Hukum dan aturan yang disusun Inggris merugikan koloni-koloni
 - Inggris tidak mampu mengendalikan wilayah koloni yang terlampau luas
28. Latar belakang terjadinya peristiwa pembantaian Boston (*the Boston Massacre*) pada tahun 1770 adalah...
- Kondisi keamanan koloni yang semakin buruk
 - Larangan terhadap impor produk teh dari Inggris di wilayah Boston
 - Muncul tuntutan penduduk koloni untuk memiliki perwakilan di perlemen Inggris
 - Keinginan penduduk koloni di Amerika untuk lepas dari dominasi Inggris
 - Penolakan penduduk koloni di Amerika terhadap kedatangan para pejabat pemungut pajak dari Inggris
29. Deklerasi kemerdekaan Amerika Serikat disusun oleh...
- George Washington
 - Thomas J Jefferson
 - Banjamin Franklin
 - Robert Livingstone
 - Samuel Adam
30. Revolusi Amerika Serikat diawali oleh...
- The boston tea party*
 - Perang antar wilayah
 - Articles of Confederation*
 - Bill of Right*
 - Gerakan anti Inggris
31. Salah satu pelajaran yang dapat diambil dari peristiwa Revolusi Amerika adalah...
- Setiap manusia memiliki kebebasan tanpa batas
 - Pentingnya penghormatan terhadap hak asasi manusi
 - Sebuah perubahan akan efektif jika dilakukan melalui Revolusi
 - Dukungan rakyat sangat diperlakukan dalam penentuan kebijakan
 - Rakyat hendaknya patuh terhadap ketentuan yang ditetapkan pemerintah

32. Bentuk pengaruh Revolusi Amerika yang hingga saat ini masih dirasakan oleh masyarakat Dunia adalah...
- Sistem demokrasi semakin berkembang
 - Semakin banyak negara yang ingin merdeka
 - Muncul penolakan terhadap sistem perbudakan
 - Rakyat menjalankan hak dan kewajiban berdasarkan ketentuan
 - Muncul kesadaran bahwa setiap bangsa memiliki kedudukan sederajat
33. Pengaruh Revolusi Amerika bagi pergerakan Nasional Indonesia adalah...
- Munculnya Partai Nasional Indonesia
 - Munculnya tuntutan persamaan hak dan kemerdekaan
 - Berkembangnya Liberalisme dan gerakan Revolusioner
 - Tumbuhnya kesadaran nasional dan cita-cita mendirikan negara republik
 - Tumbuhnya kesadaran menempatkan undang-undang sebagai kekuasaan tertinggi
34. Faktor penyebab utama munculnya nasionalisme Cina adalah...
- Perkembangan kebudayaan Cina
 - Kedatangan Inggris ke wilayah Cina
 - Kemunculan tokoh-tokoh pembaru Cina
 - Kekalahan Cina dalam pemberontakan Taiping
 - Kekecewaan terhadap pemerintahan Dinasti Manchu
35. Upaya Sun Yat Sen untuk menyatukan wilayah Cina Utara dan Cina Selatan dilakukan dengan cara...
- Menyatukan partai komunis dengan nasionalis
 - Mengangkat Chiang Kai Shek sebagai presiden
 - Menjadikan jenderal Yuan Shih Kai sebagai presiden
 - Memberi kesempatan kepada Mao Zedong memimpin Cina
 - Memberikan kesempatan kaum komunis melakukan *long march*

36. Dampak Revolusi Cina bagi kehidupan manusia hingga masa kini adalah...
- Komunisme Cina berkembang terutama di negara-negara Asia
 - Muncul konflik dalam negeri yang melibatkan peran negara-negara Barat
 - Cina tumbuh menjadi negara yang memadukan sistem komunis dan kapitalis
 - Terjadi konflik berkepanjangan akibat pertentangan kaum komunis dan kapitalis
 - Muncul pertentangan antara golongan pendukung pemerintahan Manchu dan Inggris
37. Bentuk pengaruh Revolusi Cina di Indonesia adalah...
- Terjadi konflik bersenjata di Indonesia
 - Paham komunis berkembang di Indonesia
 - Rakyat Indonesia hidup dalam kemiskinan
 - Muncul gerakan menentang paham kapitalis
 - Kehidupan Demokrasi di Indonesia terhambat
38. Pecahnya Revolusi Rusia dilatar belakangi oleh...
- Kesengsaraan kaum tani dan penduduk kota
 - Perang saudara yang berkepanjangan di Rusia
 - Pemerintahan Tsar Nicholas II sangat feodalistik
 - Pemerintah kurang tanggap terhadap masalah negara
 - Para petani terdesak ke pinggiran akibat Industrialisasi
39. Revolusi Oktober 1917 muncul karena...
- Pemerintah Tsar Nikolas II gagal meningkatkan kesejahteraan Rakyat
 - Pemerintahan Alexander karensky dinilai lamban mewujudkan cita-cita rakyat Rusia
 - Sistem pemerintahan monarki dianggap tidak sesuai dengan perkembangan Rusia
 - Muncul tuntutan dari kelompok Bolsheviks untuk menumbangkan sistem Monarki
 - Terjadi perbedaan pendapat antara kelompok yang mendukung pemerintahan monarki dan kelompok manusia

40. Revolusi Oktober disebut juga Revolusi Bolsheviks karena...
- Digerakkan oleh kelompok Bolsheviks
 - Dilakukan tanpa sepengetahuan kelompok Bolsheviks
 - Bertujuan menumbangkan kekuasaan kaum Bolsheviks
 - Bertujuan mengembangkan kominisme yang dikembangkan kaum Bolsheviks
 - Dilaksanakan dengan tujuan mengembangkan pengaruh kelompok Bolsheviks
41. Salah satu dampak Revolusi Rusia bagi bangsa Asia adalah...
- Mengilhami pergerakan kaum komunis di Asia
 - Mendorng terciptanya kesejahteraan bangsa-bangsa Asia
 - Meningkatkan rasa persaudaraan bangsa-bangsa di Asia
 - Meningkatkan rasa cinta tanah air dalam diri bangsa-bangsa Asia
 - Mendorong rasa senasib sepenanggungan bangsa-bangsa di Asia
42. Suatu paham yang menghendaki adanya kebebasan, terutama kebebasan individu dalam segala bidang, adalah pengertian dari paham...
- Sosialisme
 - Liberalisme
 - Pan-Islamisme
 - Demokrasi
 - Nasionalisme
43. Pengaruh Revolusi Perancis terhadap perkembangan sejarah Indonesia adalah sebagai berikut
- Indonesia berdaulat ke Perancis
 - Penerapan paham liberalisme dalam perekonomian di Indonesia
 - Meluasnya paham nasionalisme di kalangan kaum pergerakan nasional
 - Meluasnya paham sosialisme komunisme di kalangan kaum pergerakan nasional
 - Penghapusan feodalisme, sehingga para bupati hanya dijadikan pegawai negeri pemerintah kolonial
44. Organisasi politik untuk mengatur dan melayani keperluan perjuangan kaum buruh disebut
- Soviet
 - Kulak
 - Duma
 - Mir
 - Proletariat

45. Pelopor terjadinya Revolusi Februari 1917 di Rusia yang berhasil menggulingkan kekuasaan Tsar Nicholas II adalah
- Sergei Witte
 - Vladimir Lenin
 - Kerensky
 - Geory Lvov
 - Gapon
46. Akibat Revolusi Perancis dalam bidang sosial adalah
- Kesejahteraan meningkat
 - Munculnya imperialisme modern
 - Urbanisasi besar-besaran timbul
 - Pemberontakan kaum buruh pada kaum majikan
 - Kota-kota industri menjadi penuh sesak kaum buruh
47. Pengaruh Revolusi Industri terhadap perkembangan imperialisme adalah
- Mulai dihargainya hak hasasi manusia
 - Diterapkannya politik ekonomi liberal
 - Semakin besarnya tuntutan untuk merdeka
 - Berkembangnya imperialisme modern mendukung kegiatan industri
 - Semakin jauhnya jurang pemisah antara penjajah dan negeri jajahan
48. Karangan berjudul "*common sense*" ditulis oleh
- Thomas Paine
 - Thomas Jefferson
 - George Washinton
 - Samuel Adam
 - Benjamin Franklin
49. Berikut ini merupakan dampak Revolusi Perancis yang luas di dunia
- Penghapusan feodalisme
 - Menyebarnya faham nasionalisme
 - Berkembangnya faham demokrasi
 - Berkembangnya imperialisme modern
 - Berkembangnya ide supremasi hukum
50. Zegerpaal adalah sebuah artikel yang memuliakan Revolusi Februari di Rusia yang berarti kemenangan yang ditulis
- Musso
 - Darsono
 - Sneevliet
 - Karensky
 - Adolf Baars

LAMPIRAN 2.4
KUNCI JAWABAN HASIL BELAJAR SEJARAH

KUNCI JAWABAN PILIHAN GANDA

Pokok Bahasan : Peristiwa-peristiwa penting di Eropa

1. c	11. d	21. a	31. d	41. c
2. e	12. b	22. e	32. a	42. d
3. b	13. a	23. c	33. e	43. e
4. d	14. b	24. a	34. a	44. e
5. d	15. e	25. a	35. a	45. c
6. c	16. d	26. d	36. b	46. c
7. c	17. c	27. b	37. c	47. c
8. e	18. d	28. d	38. e	48. b
9. b	19. e	29. b	39. d	49. b
10. a	20. e	30. a	40. a	50. c

LAMPIRAN 2.5
LEMBAR JAWABAN

LEMBAR JAWABAN PILIHAN GANDA

Pokok Bahasan : Peristiwa-peristiwa penting di Eropa

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (**X**) pada huruf **a, b, c, d** atau **e** untuk jawaban yang paling tepat pada lembar jawaban yang telah disediakan.

1.	A	b	c	d	e
2.	A	b	c	d	e
3.	A	b	c	d	e
4.	A	b	c	d	e
5.	A	b	c	d	e
6.	A	b	c	d	e
7.	A	b	c	d	e
8.	A	b	c	d	e
9.	A	b	c	d	e
10.	A	b	c	d	e
11.	A	b	c	d	e
12.	A	b	c	d	e
13.	A	b	c	d	e
14.	A	b	c	d	e
15.	A	b	c	d	e
16.	A	b	c	d	e
17.	A	b	c	d	e
18.	A	b	c	d	e
19.	A	b	c	d	e
20.	A	b	c	d	e
21.	A	b	c	d	e
22.	A	b	c	d	e

23.	A	b	c	d	e
24.	A	b	c	d	e
25.	A	b	c	d	e
26.	A	b	c	d	e
28.	A	b	c	d	e
29.	A	b	c	d	e
30.	A	b	c	d	e
31.	A	b	c	d	e
32.	A	b	c	d	e
33.	A	b	c	d	e
34.	A	b	c	d	e
35.	A	b	c	d	e
36.	A	b	c	d	e
37.	A	b	c	d	e
38.	A	b	c	d	e
39.	A	b	c	d	e
40.	A	b	c	d	e
41.	A	b	c	d	e
42.	A	b	c	d	e
43.	A	b	c	d	e
44.	A	b	c	d	e
45.	A	b	c	d	e
46.	A	b	c	d	e
47.	A	b	c	d	e
48.	A	b	c	d	e
49.	A	b	c	d	e
50.	a	b	c	d	e

LAMPIRAN 3
HASIL PERHITUNGAN UJI COBA INSTRUMEN

LAMPIRAN 3.1
UJI VALIDITAS INSTRUMEN
HASIL BELAJAR SEJARAH

**Langkah Perhitungan Uji Coba Variabel Y
Hasil Belajar Sejarah**

Contoh Butir no.1

Tabel Perhitungan :

No.	X	Y	XY	Y ²
1	0	18	0	324
2	1	46	46	2116
3	1	43	43	1849
4	0	39	0	1521
5	1	36	36	1296
6	1	34	34	1156
7	1	47	47	2209
8	1	43	43	1849
9	1	20	20	400
10	1	40	40	1600
11	0	31	0	961
12	1	43	43	1849
13	1	28	28	784
14	1	32	32	1024
15	1	42	42	1764
16	0	19	0	361
17	0	14	0	196
18	1	42	42	1764
19	1	45	45	2025
20	0	20	0	400
21	0	30	0	900
22	1	46	46	2116
23	1	45	45	2025
24	1	45	45	2025
25	1	45	45	2025
26	1	39	39	1521
27	0	15	0	225
28	1	19	19	361
29	0	25	0	625
30	1	45	45	2025
Jumlah	21	1036	825	39296

Diketahui :

$$\begin{aligned} n & : && 30 \\ \sum X & : && 21 \\ \sum Y & : && 1036 \\ \sum XY & : && 825 \\ \sum Y^2 & : && 39296 \end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus point biserial :

$$r_{pbi} = \frac{M_i - M_t}{SD} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Dicari :

$$M_i = \frac{\sum XY}{\sum X} = \frac{825}{21} = 39,29$$

$$M_t = \frac{\sum Y}{n} = \frac{1036}{30} = 34,53$$

$$p = \frac{\sum X}{n} = \frac{21}{30} = 0,70$$

$$q = 1 - p = 1 - 0,70 = 0,30$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}} = \sqrt{\frac{39296 - \frac{(1036)^2}{30}}{30}} = 10,831$$

$$r_{pbi} = \frac{39,29 - 34,53}{10,831} \sqrt{\frac{0,70}{0,30}}$$

$$= 0,44 \times 1,52753$$

$$= 0,670$$

Diperoleh nilai r_{pbi} dengan rumus point biserial adalah **0,670**, sedangkan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) 0,05 dan $n = 30$ adalah **0,316**, Maka $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti butir soal no. 1 dinyatakan Valid

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Hasil Belajar Sejarah**

No. Butir	Sx	Mi	Mt	p	q	SD	r _{pbi}	r _{tabel}	Kesimp.
1	21	39,29	34,53	0,70	0,30	10,83	0,670	0,361	Valid
2	20	38,65	34,53	0,67	0,33	10,83	0,538	0,361	Valid
3	19	39,42	34,53	0,63	0,37	10,83	0,593	0,361	Valid
4	20	32,70	34,53	0,67	0,33	10,83	-0,239	0,361	Drop
5	20	40,05	34,53	0,67	0,33	10,83	0,720	0,361	Valid
6	21	38,52	34,53	0,70	0,30	10,83	0,563	0,361	Valid
7	24	38,04	34,53	0,80	0,20	10,83	0,648	0,361	Valid
8	21	36,62	34,53	0,70	0,30	10,83	0,294	0,361	Drop
9	19	39,37	34,53	0,63	0,37	10,83	0,587	0,361	Valid
10	20	39,30	34,53	0,67	0,33	10,83	0,622	0,361	Valid
11	20	34,20	34,53	0,67	0,33	10,83	-0,044	0,361	Drop
12	21	38,67	34,53	0,70	0,30	10,83	0,583	0,361	Valid
13	15	37,47	34,53	0,50	0,50	10,83	0,271	0,361	Drop
14	21	37,43	34,53	0,70	0,30	10,83	0,408	0,361	Valid
15	19	36,53	34,53	0,63	0,37	10,83	0,242	0,361	Drop
16	21	38,71	34,53	0,70	0,30	10,83	0,590	0,361	Valid
17	23	38,30	34,53	0,77	0,23	10,83	0,631	0,361	Valid
18	20	38,30	34,53	0,67	0,33	10,83	0,492	0,361	Valid
19	22	37,55	34,53	0,73	0,27	10,83	0,461	0,361	Valid
20	22	38,14	34,53	0,73	0,27	10,83	0,552	0,361	Valid
21	25	35,16	34,53	0,83	0,17	10,83	0,129	0,361	Drop
22	21	38,29	34,53	0,70	0,30	10,83	0,529	0,361	Valid
23	23	35,65	34,53	0,77	0,23	10,83	0,187	0,361	Drop
24	16	39,38	34,53	0,53	0,47	10,83	0,478	0,361	Valid
25	19	37,00	34,53	0,63	0,37	10,83	0,299	0,361	Drop
26	24	37,00	34,53	0,80	0,20	10,83	0,455	0,361	Valid
27	21	38,90	34,53	0,70	0,30	10,83	0,617	0,361	Valid
28	20	38,40	34,53	0,67	0,33	10,83	0,505	0,361	Valid
29	22	37,64	34,53	0,73	0,27	10,83	0,475	0,361	Valid
30	20	38,70	34,53	0,67	0,33	10,83	0,544	0,361	Valid
31	26	36,50	34,53	0,87	0,13	10,83	0,463	0,361	Valid
32	20	38,25	34,53	0,67	0,33	10,83	0,485	0,361	Valid
33	20	37,70	34,53	0,67	0,33	10,83	0,413	0,361	Valid
34	23	38,61	34,53	0,77	0,23	10,83	0,682	0,361	Valid
35	22	37,73	34,53	0,73	0,27	10,83	0,489	0,361	Valid
36	21	38,43	34,53	0,70	0,30	10,83	0,549	0,361	Valid
37	21	38,05	34,53	0,70	0,30	10,83	0,496	0,361	Valid
38	20	39,40	34,53	0,67	0,33	10,83	0,635	0,361	Valid
39	17	39,18	34,53	0,57	0,43	10,83	0,490	0,361	Valid
40	22	37,41	34,53	0,73	0,27	10,83	0,440	0,361	Valid
41	24	35,17	34,53	0,80	0,20	10,83	0,117	0,361	Drop
42	23	37,30	34,53	0,77	0,23	10,83	0,464	0,361	Valid
43	24	35,63	34,53	0,80	0,20	10,83	0,202	0,361	Drop
44	18	38,33	34,53	0,60	0,40	10,83	0,430	0,361	Valid
45	20	38,20	34,53	0,67	0,33	10,83	0,479	0,361	Valid
46	19	39,79	34,53	0,63	0,37	10,83	0,638	0,361	Valid
47	17	41,47	34,53	0,57	0,43	10,83	0,732	0,361	Valid
48	19	39,68	34,53	0,63	0,37	10,83	0,625	0,361	Valid
49	19	40,53	34,53	0,63	0,37	10,83	0,727	0,361	Valid
50	21	39,52	34,53	0,70	0,30	10,83	0,704	0,361	Valid

Data Tingkat Kesukaran dan nilai beda

No.	Skor	N	Tingkat Kesukaran	Kategori	BA	BB	PA	PB	D	Kategori	Keterangan
1	21	30	0.700	Sedang	8	2	1.00	0.25	0.75	Tinggi	Digunakan
2	20	30	0.667	Sedang	8	2	1.00	0.25	0.75	Tinggi	Digunakan
3	19	30	0.633	Sedang	8	2	1.00	0.25	0.75	Tinggi	Digunakan
4	20	30	0.667	Sedang	4	6	0.50	0.75	-0.25	Kurang	Tidak Digunakan
5	20	30	0.667	Sedang	8	1	1.00	0.13	0.88	Tinggi	Digunakan
6	21	30	0.700	Sedang	7	2	0.88	0.25	0.63	Tinggi	Digunakan
7	24	30	0.800	Mudah	8	3	1.00	0.38	0.63	Tinggi	Digunakan
8	21	30	0.700	Sedang	6	3	0.75	0.58	0.17	Kurang	Tidak Digunakan
9	19	30	0.633	Sedang	7	2	0.88	0.25	0.63	Tinggi	Digunakan
10	20	30	0.667	Sedang	8	2	1.00	0.25	0.75	Tinggi	Digunakan
11	20	30	0.667	Sedang	5	5	0.63	0.63	0.00	Kurang	Tidak Digunakan
12	21	30	0.700	Sedang	8	2	1.00	0.25	0.75	Tinggi	Digunakan
13	15	30	0.500	Sedang	3	2	0.38	0.25	0.13	Kurang	Tidak Digunakan
14	21	30	0.700	Sedang	8	4	1.00	0.50	0.50	Cukup	Digunakan
15	19	30	0.633	Sedang	5	4	0.63	0.50	0.13	Kurang	Tidak Digunakan
16	21	30	0.700	Sedang	8	3	1.00	0.38	0.63	Tinggi	Digunakan
17	23	30	0.767	Sedang	8	3	1.00	0.38	0.63	Tinggi	Digunakan
18	20	30	0.667	Sedang	7	2	0.88	0.25	0.63	Tinggi	Digunakan
19	22	30	0.733	Sedang	7	3	0.88	0.38	0.50	Cukup	Digunakan
20	22	30	0.733	Sedang	8	3	1.00	0.38	0.63	Tinggi	Digunakan
21	25	30	0.833	Mudah	7	7	0.88	0.88	0.00	Kurang	Tidak Digunakan
22	21	30	0.700	Sedang	7	3	0.88	0.38	0.50	Cukup	Digunakan
23	23	30	0.767	Sedang	6	5	0.75	0.63	0.13	Kurang	Tidak Digunakan
24	16	30	0.533	Sedang	7	2	0.88	0.25	0.63	Tinggi	Digunakan
25	19	30	0.633	Sedang	8	4	1.00	0.80	0.20	Kurang	Tidak Digunakan
26	24	30	0.800	Mudah	8	4	1.00	0.50	0.50	Cukup	Digunakan
27	21	30	0.700	Sedang	8	3	1.00	0.38	0.63	Tinggi	Digunakan
28	20	30	0.667	Sedang	7	2	0.88	0.25	0.63	Tinggi	Digunakan
29	22	30	0.733	Sedang	8	4	1.00	0.50	0.50	Cukup	Digunakan
30	20	30	0.667	Sedang	8	3	1.00	0.38	0.63	Tinggi	Digunakan
31	26	30	0.867	Mudah	8	5	1.00	0.63	0.38	Sedang	Digunakan
32	20	30	0.667	Sedang	8	3	1.00	0.38	0.63	Tinggi	Digunakan
33	20	30	0.667	Sedang	8	3	1.00	0.38	0.63	Tinggi	Digunakan
34	23	30	0.767	Sedang	8	2	1.00	0.25	0.75	Tinggi	Digunakan
35	22	30	0.733	Sedang	8	3	1.00	0.38	0.63	Tinggi	Digunakan
36	21	30	0.700	Sedang	8	3	1.00	0.38	0.63	Tinggi	Digunakan
37	21	30	0.700	Sedang	8	4	1.00	0.50	0.50	Cukup	Digunakan
38	20	30	0.667	Sedang	8	1	1.00	0.13	0.88	Tinggi	Digunakan
39	17	30	0.567	Sedang	8	2	1.00	0.25	0.75	Tinggi	Digunakan
40	22	30	0.733	Sedang	8	4	1.00	0.50	0.50	Cukup	Digunakan
41	24	30	0.800	Mudah	6	6	0.75	0.75	0.00	Kurang	Tidak Digunakan
42	23	30	0.767	Sedang	8	4	1.00	0.50	0.50	Cukup	Digunakan
43	24	30	0.800	Mudah	6	5	0.75	0.63	0.13	Kurang	Tidak Digunakan
44	18	30	0.600	Sedang	6	3	0.75	0.38	0.38	Sedang	Digunakan
45	20	30	0.667	Sedang	7	2	0.88	0.25	0.63	Tinggi	Digunakan
46	19	30	0.633	Sedang	8	1	1.00	0.13	0.88	Tinggi	Digunakan
47	17	30	0.567	Sedang	7	1	0.88	0.13	0.75	Tinggi	Digunakan
48	19	30	0.633	Sedang	8	2	1.00	0.25	0.75	Tinggi	Digunakan
49	19	30	0.633	Sedang	8	2	1.00	0.25	0.75	Tinggi	Digunakan
50	21	30	0.700	Sedang	7	1	0.88	0.13	0.75	Tinggi	Digunakan

LAMPIRAN 3.2
UJI RELIABILITAS INSTRUMEN
HASIL BELAJAR SEJARAH

Data Reliabilitas Variabel Y
Hasil Belajar Sejarah

No.	Resp.	Butir Item																																							Y	Y ²		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39			40	
1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	16	256
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	1521
3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	1225
4	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	961	
5	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841		
6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	676		
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	1521		
8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	1156		
9	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	169		
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	961		
11	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529		
12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	1225		
13	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484		
14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529		
15	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	1225		
16	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196		
17	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	49		
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	1156		
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	1521		
20	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	144		
21	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625		
22	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	1296		
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	1600		
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	1521		
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	1369		
26	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	1024		
27	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81		
28	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	169			
29	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361			
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	1521			
SX	21	20	19	20	21	24	19	20	21	21	21	23	20	22	21	16	24	21	20	22	20	26	20	20	23	22	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	826	25912	
p	0,70	0,67	0,63	0,67	0,70	0,80	0,63	0,67	0,70	0,70	0,70	0,77	0,67	0,73	0,73	0,70	0,53	0,80	0,70	0,67	0,73	0,67	0,87	0,67	0,77	0,73	0,70	0,70	0,67	0,57	0,73	0,77	0,73	0,60	0,67	0,63	0,57	0,63	0,63	0,70				
q	0,30	0,33	0,37	0,33	0,30	0,20	0,37	0,33	0,30	0,30	0,30	0,23	0,33	0,27	0,27	0,30	0,47	0,20	0,30	0,33	0,27	0,33	0,13	0,33	0,33	0,23	0,27	0,30	0,30	0,33	0,43	0,27	0,23	0,40	0,33	0,37	0,43	0,37	0,30					
pq	0,21	0,22	0,23	0,22	0,21	0,16	0,23	0,22	0,21	0,21	0,21	0,18	0,22	0,20	0,20	0,21	0,25	0,16	0,21	0,22	0,20	0,22	0,12	0,22	0,22	0,18	0,20	0,21	0,21	0,22	0,25	0,20	0,18	0,24	0,22	0,23	0,25	0,23	0,23	0,21				

**Data Hasil Reliabilitas Variabel Y
Hasil Belajar Sejarah**

No.	pq
1	0,21
2	0,22
3	0,23
4	0,22
5	0,21
6	0,16
7	0,23
8	0,22
9	0,21
10	0,21
11	0,21
12	0,18
13	0,22
14	0,20
15	0,20
16	0,21
17	0,25
18	0,16
19	0,21
20	0,22
21	0,20
22	0,22
23	0,12
24	0,22
25	0,22
26	0,18
27	0,20
28	0,21
29	0,21
30	0,22
31	0,25
32	0,20
33	0,18
34	0,24
35	0,22
36	0,23
37	0,25
38	0,23
39	0,23
40	0,21
Spq	8,41

1. Menghitung Varians total dengan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{25912 - \frac{826^2}{30}}{30} = 105,65$$

2. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum pq}{\sigma_t^2} \right)$$

$$= \frac{40}{40-1} \left(1 - \frac{8,41}{105,6} \right)$$

$$= 0,944$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{11} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

LAMPIRAN 3.3
UJI VALIDITAS INSTRUMEN
SIKAP SISWA PADA PELAJARAN SEJARAH

**Data Hasil Uji Coba Variabel X_1
Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah**

Butir No. 1

No.	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	4	200	16	40000	800
2	5	157	25	24649	785
3	1	158	1	24964	158
4	4	158	16	24964	632
5	1	171	1	29241	171
6	4	172	16	29584	688
7	2	159	4	25281	318
8	5	226	25	51076	1130
9	2	147	4	21609	294
10	3	176	9	30976	528
11	4	201	16	40401	804
12	4	160	16	25600	640
13	4	162	16	26244	648
14	3	153	9	23409	459
15	5	227	25	51529	1135
16	4	152	16	23104	608
17	2	152	4	23104	304
18	2	138	4	19044	276
19	2	156	4	24336	312
20	3	159	9	25281	477
21	5	227	25	51529	1135
22	3	190	9	36100	570
23	4	169	16	28561	676
24	4	160	16	25600	640
25	3	127	9	16129	381
26	2	148	4	21904	296
27	2	149	4	22201	298
28	5	226	25	51076	1130
29	4	170	16	28900	680
30	5	217	25	47089	1085
Jumlah	101	5167	385	913485	18058

Diketahui :

n	:	30
$\sum X$:	101
$\sum Y$:	5167
$\sum X^2$:	385
$\sum Y^2$:	913485
$\sum XY$:	18058

Rumus Pearson :

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{[30 \quad 18058] - [101 \quad 5167]}{\sqrt{\{[30 \quad 385] - [101]^2\} \{[30 \quad 913485] - [5167]^2\}}} \\
 &= \frac{[541740 \quad - \quad 521867]}{\sqrt{[11550 \quad - \quad 10201] \quad [27404550 \quad - \quad 26697889]}} \\
 &= \frac{19873}{\sqrt{1349 \quad 706661}} \\
 &= \frac{19873}{30875,32} \\
 &= 0,644
 \end{aligned}$$

Dari data tersebut diperoleh $r_{hitung} = 0,644$ sedangkan r_{tabel} untuk $n = 30$ dan $\alpha = 0,05$ adalah **0,361** berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti data tersebut **Valid**

**Data Hasil Uji Coba Variabel X₁
Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah**

No. Butir	S _X	S _X ²	S _Y	S _Y ²	S _{X.Y}	r _{hitung}	r _{tabel}	Kesimp.
1	101	385	5167	913485	18058	0,644	0,361	Valid
2	119	517	5167	913485	20885	0,378	0,361	Valid
3	111	439	5167	913485	19541	0,518	0,361	Valid
4	104	416	5167	913485	18013	0,088	0,361	Drop
5	108	422	5167	913485	19047	0,504	0,361	Valid
6	111	453	5167	913485	19792	0,675	0,361	Valid
7	105	401	5167	913485	18457	0,419	0,361	Valid
8	107	427	5167	913485	19017	0,569	0,361	Valid
9	100	382	5167	913485	17361	0,129	0,361	Drop
10	94	352	5167	913485	16836	0,555	0,361	Valid
11	97	361	5167	913485	17215	0,481	0,361	Valid
12	105	405	5167	913485	18573	0,520	0,361	Valid
13	91	347	5167	913485	16553	0,680	0,361	Valid
14	100	368	5167	913485	17674	0,499	0,361	Valid
15	92	324	5167	913485	16268	0,425	0,361	Valid
16	101	391	5167	913485	17879	0,441	0,361	Valid
17	90	318	5167	913485	15986	0,456	0,361	Valid
18	99	391	5167	913485	17760	0,576	0,361	Valid
19	101	393	5167	913485	18063	0,598	0,361	Valid
20	89	315	5167	913485	15980	0,594	0,361	Valid
21	110	444	5167	913485	19388	0,452	0,361	Valid
22	111	463	5167	913485	19279	0,145	0,361	Drop
23	96	344	5167	913485	17076	0,582	0,361	Valid
24	111	463	5167	913485	19455	0,304	0,361	Drop
25	95	353	5167	913485	16951	0,531	0,361	Valid
26	95	359	5167	913485	16896	0,456	0,361	Valid
27	115	495	5167	913485	20052	0,217	0,361	Drop
28	105	425	5167	913485	18861	0,667	0,361	Valid
29	119	505	5167	913485	21014	0,588	0,361	Valid
30	114	478	5167	913485	19761	0,123	0,361	Drop
31	104	414	5167	913485	18561	0,578	0,361	Valid
32	112	454	5167	913485	19773	0,525	0,361	Valid
33	116	484	5167	913485	20316	0,369	0,361	Valid
34	108	416	5167	913485	18976	0,468	0,361	Valid
35	99	387	5167	913485	17802	0,630	0,361	Valid
36	109	443	5167	913485	19219	0,424	0,361	Valid
37	101	401	5167	913485	17911	0,430	0,361	Valid
38	89	305	5167	913485	15547	0,222	0,361	Drop
39	100	392	5167	913485	18084	0,732	0,361	Valid
40	112	462	5167	913485	19672	0,376	0,361	Valid
41	103	389	5167	913485	18248	0,557	0,361	Valid
42	103	419	5167	913485	18430	0,556	0,361	Valid
43	94	356	5167	913485	16727	0,446	0,361	Valid
44	103	395	5167	913485	18199	0,465	0,361	Valid
45	107	425	5167	913485	18549	0,119	0,361	Drop
46	87	295	5167	913485	15265	0,280	0,361	Drop
47	107	425	5167	913485	18979	0,544	0,361	Valid
48	100	378	5167	913485	17625	0,392	0,361	Valid
49	111	455	5167	913485	19608	0,480	0,361	Valid
50	106	426	5167	913485	18303	0,042	0,361	Drop

LAMPIRANN 3.4
UJI RELIABILITAS
SIKAP SISWA PADA PELAJARAN SEJARAH

Perhitungan Reliabilitas Variabel X₁
Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah

No. Resp.	Butir Pernyataan																																								Y	Y ²			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40					
1	4	5	3	3	5	2	5	5	4	5	5	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	3	5	159	25281	
2	5	5	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	2	4	4	1	2	5	2	1	2	127	16129
3	1	4	4	4	5	4	5	2	3	3	2	3	2	3	2	5	5	4	5	3	2	2	4	4	2	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	3	1	130	16900	
4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	2	3	1	4	2	2	2	4	3	4	3	3	1	2	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	4	121	14641	
5	1	5	5	4	4	3	5	5	3	3	3	3	1	4	4	4	2	4	4	5	2	2	4	4	3	2	4	3	2	3	5	3	4	4	5	4	3	4	4	3	1	5	138	19044	
6	4	4	4	3	3	3	2	5	5	3	5	5	4	5	1	3	4	2	4	2	1	3	5	5	4	3	5	4	3	2	1	5	1	4	3	4	5	1	4	3	3	4	136	18496	
7	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	1	4	4	4	3	2	3	1	3	2	4	2	5	4	2	5	4	5	2	4	1	3	3	5	1	1	4	4	1	128	16384		
8	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	2	4	182	33124	
9	2	1	3	4	3	4	2	1	4	3	1	4	3	3	2	4	2	2	1	3	1	2	1	5	3	4	4	4	4	4	1	3	1	5	3	3	4	4	2	3	1	113	12769		
10	3	5	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	2	3	4	139	19321	
11	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	4	3	4	3	1	1	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	3	4	5	163	26569	
12	4	3	2	1	2	3	4	5	1	3	2	1	1	4	3	1	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	5	5	131	17161	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	5	3	2	3	1	2	4	2	1	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	2	3	1	3	2	5	4	4	4	130	16900	
14	3	2	4	3	2	2	4	1	3	2	4	4	2	2	1	4	1	3	2	4	2	2	4	2	3	2	4	2	4	1	5	5	1	2	3	3	2	3	4	1	2	5	4	112	12544
15	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	194	37636	
16	4	5	4	4	4	4	4	4	1	3	2	1	3	3	3	3	1	2	4	3	2	4	5	2	4	2	1	1	2	1	2	1	2	5	3	4	4	4	4	4	4	119	14161		
17	2	3	3	4	4	4	2	2	4	5	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	5	2	4	5	1	4	5	1	4	5	2	4	3	2	2	1	2	5	1	4	4	2	124	15376	
18	2	5	1	2	4	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	5	3	1	3	2	2	3	4	109	11881		
19	2	1	3	3	2	3	4	4	1	2	2	2	2	2	2	5	5	4	1	3	3	4	5	4	4	1	3	5	4	4	4	4	4	2	4	3	4	1	2	5	2	3	122	14884	
20	3	4	4	3	3	2	5	1	3	2	1	1	3	3	2	4	4	2	5	1	2	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	5	4	1	4	4	4	3	2	123	15129	
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	191	36481		
22	3	5	3	3	4	3	4	2	4	5	1	4	3	2	5	1	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	1	4	5	3	3	5	4	2	5	1	5	148	21904		
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	1	5	1	1	4	3	4	2	5	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	5	4	1	4	4	4	4	4	141	19881		
24	4	2	3	5	2	5	4	5	5	5	5	5	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	5	1	3	3	3	127	16129	
25	3	5	4	2	1	2	1	3	3	1	2	3	3	1	2	1	2	1	5	3	1	2	1	2	1	2	5	3	1	3	3	1	3	3	1	3	2	3	2	1	2	4	97	9409	
26	2	4	3	4	4	4	2	2	4	2	2	3	3	1	3	3	1	3	2	1	2	4	5	1	2	5	1	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	106	11236		
27	2	2	2	4	5	3	2	4	4	4	2	4	4	3	2	2	1	2	5	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	2	3	109	11881
28	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	2	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	186	34596	
29	4	5	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	1	3	5	4	1	3	5	2	4	2	3	5	5	2	3	5	5	2	5	5	4	4	3	1	4	4	4	4	4	138	19044		
30	5	4	4	4	5	4	4	4	3	2	5	4	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	180	32400		
SX	101	119	111	108	111	105	107	94	97	105	91	100	92	101	90	99	101	89	110	96	95	105	119	104	112	116	108	99	109	101	100	112	103	103	94	103	107	100	111	4123	587291				
SX²	385	517	439	422	453	401	427	352	361	405	347	368	324	391	318	391	393	315	444	344	353	359	425	505	414	454	484	416	387	443	401	392	462	389	419	356	395	425	378	455					
S_i²	1,50	1,50	0,94	1,11	1,41	1,12	1,51	1,92	1,58	1,25	2,37	1,16	1,40	1,70	1,60	2,14	1,77	1,70	1,36	1,23	1,74	1,94	1,92	1,10	1,78	1,20	1,18	0,91	2,01	1,57	2,03	1,96	1,46	1,18	2,18	2,05	1,38	1,45	1,49	1,48					

Data Hasil Reliabilitas Variabel X₁
Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah

No.	Varians
1	1,50
2	1,50
3	0,94
4	1,11
5	1,41
6	1,12
7	1,51
8	1,92
9	1,58
10	1,25
11	2,37
12	1,16
13	1,40
14	1,70
15	1,60
16	2,14
17	1,77
18	1,70
19	1,36
20	1,23
21	1,74
22	1,94
23	1,92
24	1,10
25	1,78
26	1,20
27	1,18
28	0,91
29	2,01
30	1,57
31	2,03
32	1,96
33	1,46
34	1,18
35	2,18
36	2,05
37	1,38
38	1,45
39	1,49
40	1,48
S	62,22

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{385 - \frac{101^2}{30}}{30} = 1,50$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{587291 - \frac{4123^2}{30}}{30} = 688,45$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\Sigma S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$= \frac{40}{40-1} \left(1 - \frac{62,22}{688,4} \right)$$

$$= 0,933$$

LAMPIRAN 4
INSTRUMEN PENELITIAN

LAMPIRAN 4.1
KISI-KISI INSTRUMEN
SIKAP SISWA PADA PELAJARAN SEJARAH

1. Instrumen Variabel Atribut/ Moderator Sikap Siswa Pada Mata PelajaranSejarah

a. Definisi Konseptual

Sikap adalah kecenderungan untuk merespon suatu objek. Sikap siswa pada penelitian ini adalah sikap siswa dalam merespon pelajaran sejarah, baik respon positif maupun respon negatif, meliputi :menerima, menanggapi, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional sikap siswa pada mata pelajaran sejarah adalah skor yang diperoleh dari hasil pengukuran yang menggambarkan kecenderungan untuk merespon positif atau negative pada pelajaran sejarah yang meliputi:menerima, menanggapi, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.Bentuk instrumen yang digunakan berupa kuesioner dengan skor penilaian menggunakan skala *Likert* dengan skala 1 hingga 5

Kisi-kisi instrumenSikapSiswa Pada Mata PelajaranSejarah

Kisi-kisi Instrumen pengukur Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah disusun berdasarkan indikator yang dikembangkan dari teori yang menjadi landasan pengukur instrument sikap siswa pada mata pelajaran Sejarah berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Kisi-kisi instrument sikap siswa pada mata pelajaran Sejarah sebagai berikut:

Kisi-Kisi Kuesioner
Sikap Siswa Pada Pelajaran Sejarah

Dimensi	Indikator	soal
Menerima	Keinginan memperhatikan dan menerima suatu fenomena atau stimulus	1, 6, 9,13,15, 21, 38
Menanggapi	Tanggapan terhadap suatu aktivitas dan melibatkan diri di dalamnya	2, 3, 4, 5, 10, 12, 24, 27, 31, 36, 39. 40, 46
Menilai	Komitmen terhadap nilai	7, 8, 14, 16, 19. 20, 22, 32, 33, 47, 50
Mengorganisasi	Keterkaitan antara nilai dan memantapkan perilaku dengan sistem nilai	17, 18, 25, 34, 41, 42
Karakterisasi	Tindakan dan perilaku yang konsisten	28, 29, 30, 43, 44, 45, 48, 49

LAMPIRAN 4.2
INSTRUMEN
SIKAP SISWA PADA PELAJARAN SEJARAH

**KUESIONER “SIKAP SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH”
SMA PONDOK KARYA PEMBANGUNAN JAKARTA TIMUR**

Nama siswa :

Kelas :

Jurusan :

A. Petunjuk Umum

- Jawablah semua pernyataan di bawah ini
- Mohon agar semua butir soal diisi pada tempat yang telah disediakan
- Jawaban anda tidak berpengaruh terhadap nilai sejarah anda

B. Petunjuk Khusus

- Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut anda dengan memberi tanda *check list* (√) pada tempat yang telah disediakan.

Contoh pengisian kuesioner

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya tertarik pada penjelasan guru tentang sejarah	√				

- Artinya anda menjawab Sangat Setuju
- Jika jawaban dianggap salah, maka anda boleh mengganti jawaban dengan memberikan tambahan tanda sama dengan pada tanda *checklist* (≠)

Contoh pengisian kuesioner jika jawaban dianggap salah

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya tertarik pada penjelasan guru tentang sejarah	(≠)		√		

Artinya anda menjawab Ragu-ragu

Kuesioner sikap siswa pada pelajaran sejarah

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang sejarah					
2	Saya bertanya pada guru jika belum paham materi sejarah					
3	Film tentang sejarah dapat dijadikan media pembelajaran					
4	Saya menjelaskan materi kepada teman yang belum mengerti					
5	Belajar sejarah dapat mengambil teladan dari pahlawan					
6	Pelajaran sejarah seharusnya di ujikan dalam ujian nasional					
7	Belajar sejarah dalam kelompok lebih efektif					
8	Sejarah mengajarkan kita untuk tidak mengulang kesalahan yang sama.					
9	Melalui belajar sejarah dapat memahami arti perjuangan					
10	Sejarah memberikan inspirasi					
11	Saya antusias memperhatikan guru pada saat pembelajaran sejarah					
12	Materi sejarah perlu dipelajari dengan kreatifitas dalam berfikir					
13	Saya mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian pelajaran sejarah					
14	Sejarah memberikan manfaat bagi yang mempelajarinya					
15	Saya belajar sejarah dari berbagai sumber					
16	Melalui sejarah dapat mengetahui kehidupan masyarakat di masa lalu.					
17	Belajar sejarah dapat mengambil teladan para pahlawan					
18	Saya banyak memperoleh manfaat dari belajar sejarah					
19	Saya tidak pernah mencontek jawaban dari teman saat ujian					

20	Sejarah dapat memberikan inspirasi pada pembaca dan pendengarnya.					
21	Saya memperoleh nilai-nilai kehidupan dari pelajaran sejarah					
22	Saya bangga belajar sejarah					
23	Pelajaran sejarah dapat membentuk karakter bangsa.					
24	Sejarah memiliki peranan penting dalam pembentukan kepribadian bangsa					
25	Sejarah dapat menentukan asal-usul					
26	Belajar sejarah meningkatkan kemampuan analisis					
27	Sejarah dapat meningkatkan rasa persatuan bangsa					
28	Belajar sejarah bisa belajar kepemimpinan					
29	Belajar sejarah dapat melihat dunia dari berbagai sudut pandang					
30	Belajar sejarah Dapat memunculkan rasa empati					
31	Sejarah dapat membantu siswa untuk berfikir kritis					
32	Belajar sejarah dapat meningkatkan imajinasi					
33	Sejarah dapat memprediksi masa depan					
34	Sejarah dapat menjadikan orang menjadi bijak					
35	Belajar sejarah dapat meningkatkan cinta tana air					
36	Sejarah dapat dijadikan sebagai tuntunan hidup					
37	Belajar sejarah meningkatkan rasa nasionalisme					
38	Sejarah Menentukan asal usul					
39	Belajar sejarah memberikan inspirasi pembuatan karya sastra					
40	Belajar sejarah memberikan kekuatan mental seseorang					

LAMPIRAN 4.3
KISI-KISI INSTRUMEN
HASIL BELAJAR

Kisi-kisi instrument hasil belajar sejarah

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang di uji						Nomor Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
3.3 Peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini	Peristiwa penting di Eropa; Renaissance,			√				1
				√				2
					√			3
				√				4
					√			5
				√				6
	Peristiwa Revolusi Industri			√				7
				√				8
				√				9
					√			10
					√			11
		√						12
				√				13
				√				14
							√	15
					√			16
		√						17
				√			47	
	Revolusi Prancis		√					19
			√					20
				√				21
				√				22
					√			23
							√	24
					√			25
					√			43
					√			46

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang di uji						Nomor Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
			√					48
				√				49
	RevolusiAmerika			√				26
					√			27
						√		28
		√						29
		√						30
						√		31
			√					32
			√					33
	RevolusiCina		√					34
				√				35
					√			36
				√				37
	RevolusiRusia			√				38
				√				39
				√				40
					√			41
				√				43
		√						45
		√						50

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
 Satuan Pendidikan : SMA Pondok Karya Pembangunan
 Kelas/Semester : XI (IPS) / II (Dua)
 Alokasi Waktu : 90 Menit

PETUNJUK UMUM

- Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas di lembar jawaban yang telah disediakan
- Jumlah soal pilihan ganda 50 butir
- Setiap jawaban yang benar bernilai 1 dan jawaban salah bernilai 0
- Periksa dan bacalah soal-soal dengan teliti sebelum menjawab
- Periksalah kembali sebelum pekerjaan diserahkan kepada guru

PETUNJUK KHUSUS

Berilah tanda silang (X) pada huruf A,B,C,D dan E pada jawaban yang paling tepat!

Contoh

<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	<input type="checkbox"/> E
---------------------------------------	----------------------------	----------------------------	----------------------------	----------------------------

Artinya anda menjawab A.

Jika anda berubah pikiran dan mengganti jawaban

<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	<input type="checkbox"/> E
----------------------------	----------------------------	---------------------------------------	----------------------------	----------------------------

Artinya jawaban anda menjadi C

SOAL

- Perbedaan mendasar antara masyarakat abad pertengahan dan abad *Renaissance* adalah masyarakat abad pertengahan
 - Lebih religius, sedangkan masyarakat abad *Renaissance* lebih humanis
 - Bersifat konservatif, sedangkan masyarakat abad *Renaissance* bersifat modern
 - Ditandai faktor agamis, sedangkan masyarakat abad *Renaissance* ditandai faktor dogmatis
 - Hidup dalam kebodohan, sedangkan masyarakat abad *Renaissance* hidup dalam kedamaian
 - Ditandai faktor dogmatis, sedangkan masyarakat abad *Renaissance* ditandai faktor humanis
- Kemunculan *Renaissance* pada abad XV ditandai oleh...

- a. Kemajuan dibidang penelitian dan kebudayaan
 - b. Kebebasan untuk mengembangkan pemikiran
 - c. Keterbukaan gereja untuk mengembangkan ilmu pengetahuan
 - d. Keterkaitan untuk mengembangkan seni lukis dan arsitektur Eropa
 - e. Keterkaitan terhadap filsafat dan kebudayaan Yunani dan Romawi kuno
3. Salah satu penyebab terjadinya reformasi Gereja adalah...
- a. Pemurnian agama protestan
 - b. Pengurangan kekuasaan Paus
 - c. Perkembangan paham liberalisme
 - d. Ajaran gereja tidak sesuai perkembangan zaman
 - e. Penjualan surat Aflat (surat pengampunan dosa oleh gereja
4. Indikator yang menunjukkan pelaksanaan paham merkantilisme di Inggris, yaitu...
- a. Majunya pelayaran
 - b. Adanya kenaikan pajak
 - c. Majunya perdagangan
 - d. Diberlakukannya sistem pajak
 - e. Perkembangan perindustrian
5. Kegiatan mengatur ekonomi yang diatur dalam peraturan negara untuk mencapai kekuasaan dan kesejahteraan negara dengan standar kekayaan berupa logam mulia disebut...
- | | | |
|----------------|----------------|------------------|
| a. Sosialisme | c. Kapitalisme | e. Merkantilisme |
| b. Liberalisme | d. Komunisme | |
6. Dimulainya revolusi industri pada tahun 1763 ditandai dengan Ditemukannya....
- a. mesin uap oleh James Watt
 - b. kapal uap oleh Robert Fulton
 - c. telepon oleh Alexander G. Bell
 - d. mesin pemintal oleh James Watt
 - e. kereta uap oleh Richard Trevithick

7. pada awalnya revolusi industri berkembang di negara....
- a. Prancis
 - b. Inggris
 - c. Jepang
 - d. Jerman
 - e. Amerika Serikat
8. Kapitalisme adalah suatu paham dibidang ekonomi
- a. Mengenai biaya kerja
 - b. Tentang pemilik perusahaan
 - c. Mengenai kemajuan peralatan insdustri
 - d. Berpendapat banyaknya bahan baku untuk kemakmuran
 - e. Berpendapat banyaknya modal mempengaruhi sistem ekonomi
9. Salah satu tahap dalam perkembangan industri adalah industri manufaktur. Salah satu ciri pada tahap ini adalah...
- a. Menggunakan mesin canggih
 - b. Mengerjakan proses produksi di rumah-rumah
 - c. Menjual hasil industri ditempat terpisah dari pabrik
 - d. Memakai tenaga kerja yang ahli dalam jumlah banyak
 - e. Menjadikan suatu lokasi tertentu sebagai lokasi industry
10. Revolusi Industri yang pertama terjadi dalam bidang tekstil disebabkan oleh...
- a. Peningkatan ekspor tekstil
 - b. Penurunan jumlah penduduk
 - c. Perkembangan mesin tekstil
 - d. Pertumbuhan jumlah penduduk
 - e. Permintaan bahan pakaian dari kapas
11. Munculnya revolusi Industri didahului oleh tahap perkembangan industri, yaitu...
- a. Penyebaran agama
 - b. Lambang kejayaan
 - c. Perluasan wilayah
 - d. Menambah kekayaan
 - e. Mencari bahan mentah
12. Bapak Revolusi industri di Inggris adalah...
- a. Robert Fulton
 - b. James Watt
 - c. Blaise Pscal
 - d. George Stephenson
 - e. James Hargreves

13. Revolusi Prancis menghasilkan sebuah semboyan terkenal, yaitu...
- Liberte, egalite, dan fraternite*
 - Liberte, egalite, dan solidarite*
 - Egalite, solidarite, dan minorite*
 - Liberte, fraternite, dan solidarite*
 - Fraternite, solidarite, dan minorite*
14. Tokoh militer Prancis yang kemudian tampil menjadi kaisar Prancis pada 1799 ialah...
- Robespierre
 - Lavayet
 - Simon Bolivar
 - Crom well
 - Napoleon Bonaparte
15. Struktur masyarakat Perancis sebelum terjadinya revolusi pada 14 juli 1789 terdiri atas
- Dua golongan
 - Tiga golongan
 - Empat golongan
 - Lima golongan
 - Enam golongan
16. Revolusi Prancis secara khusus disebabkan oleh...
- Masalah kekosongan kas negara Prancis
 - Berlangsungnya sistem pemerintahan absolut
 - Pengaruh perang kemerdekaan Amerika Serikat
 - Pengaruh ajaran Trias Politica dari Montesquieu
 - Kesenjangan yang mencolok pada masyarakat Prancis
17. Pernyataan berikut ini yang terkait dengan arti penting penjara Bastille adalah...
- Penjara Bastille merupakan simbol absolutisme Prancis
 - Gerakan Revolusi Prancis mulai terjadi di penjara Bastille
 - Penggulingan Raja Louis XVI dilakukan melalui penjara Bastille
 - Perang koalisi yang dipimpin Napoleon Bonaparte dimulai di penjara Bastille
 - Penyerbuan penjara Bastille dilakukan untuk membubarkan sidang Dewan Konstitusi

18. Pada umumnya bangsa Eropa bermigrasi ke Amerika karena...
- Jarak benua Amerika yang tidak terlampau jauh dari Eropa
 - Amerika menjadi satu-satunya benua yang belum berpenghuni
 - Kondisi geografis Amerika yang tidak jauh berbeda dengan Eropa
 - Banyak negara di Eropa dilanda kemelut politik, kemiskinan, dan konflik agama
 - Keinginan bangsa-bangsa Eropa untuk mendapatkan rempah-rempah
19. Pada abad XVI koloni Inggris Amerika mulai melawan pemerintah kerajaan Inggris karena...
- Letak Amerika yang sulit dijangkau oleh kerajaan Inggris
 - Koloni tidak memberikan keuntungan ekonomis bagi Inggris
 - Koloni Inggris di Amerika ingin lepas dari kekuasaan Inggris
 - Hukum dan aturan yang disusun Inggris merugikan koloni-koloni
 - Inggris tidak mampu mengendalikan wilayah koloni yang terlampau luas
20. Latar belakang terjadinya peristiwa pembantaian Boston (*the Boston Massacre*) pada tahun 1770 adalah...
- Kondisi keamanan koloni yang semakin buruk
 - Larangan terhadap impor produk teh dari Inggris di wilayah Boston
 - Muncul tuntutan penduduk koloni untuk memiliki perwakilan di perlemen Inggris
 - Keinginan penduduk koloni di Amerika untuk lepas dari dominasi Inggris
 - Penolakan penduduk koloni di Amerika terhadap kedatangan para pejabat pemungut pajak dari Inggris
21. Deklarasi kemerdekaan Amerika Serikat disusun oleh...
- | | |
|----------------------|-----------------------|
| a. George Washington | c. Benjamin Franklin |
| b. Thomas Jefferson | d. Robert Livingstone |
| | e. Samuel Adam |
22. Revolusi Amerika Serikat diawali oleh...
- | | |
|-------------------------------------|-------------------------|
| a. <i>The boston tea party</i> | d. <i>Bill of Right</i> |
| b. Perang antar wilayah | e. Gerakan anti Inggris |
| c. <i>Articles of Confederation</i> | |

23. Salah satu pelajaran yang dapat diambil dari peristiwa Revolusi Amerika adalah...
- Setiap manusia memiliki kebebasan tanpa batas
 - Pentingnya penghormatan terhadap hak asasi manusia
 - Sebuah perubahan akan efektif jika dilakukan melalui Revolusi
 - Dukungan rakyat sangat diperlakukan dalam penentuan kebijakan
 - Rakyat hendaknya patuh terhadap ketentuan yang ditetapkan pemerintah
24. Bentuk pengaruh Revolusi Amerika yang hingga saat ini masih dirasakan oleh masyarakat Dunia adalah...
- Sistem demokrasi semakin berkembang
 - Semakin banyak negara yang ingin merdeka
 - Muncul penolakan terhadap sistem perbudakan
 - Rakyat menjalankan hak dan kewajiban berdasarkan ketentuan
 - Muncul kesadaran bahwa setiap bangsa memiliki kedudukan sederajat
25. Pengaruh Revolusi Amerika bagi pergerakan Nasional Indonesia adalah...
- Munculnya Partai Nasional Indonesia
 - Munculnya tuntutan persamaan hak dan kemerdekaan
 - Berkembangnya Liberalisme dan gerakan Revolusioner
 - Tumbuhnya kesadaran nasional dan cita-cita mendirikan negara republik
 - Tumbuhnya kesadaran menempatkan undang-undang sebagai kekuasaan tertinggi
26. Faktor penyebab utama munculnya nasionalisme Cina adalah...
- Perkembangan kebudayaan Cina
 - Kedatangan Inggris ke wilayah Cina
 - Kemunculan tokoh-tokoh pembaru Cina
 - Kekalahan Cina dalam pemberontakan Taiping
 - Kekecewaan terhadap pemerintahan Dinasti Manchu

27. Upaya Sun Yat Sen untuk menyatukan wilayah Cina Utara dan Cina Selatan dilakukan dengan cara...
- Menyatukan partai komunis dengan nasionalis
 - Mengangkat Chiang Kai Shek sebagai presiden
 - Menjadikan jenderal Yuan Shih Kai sebagai presiden
 - Memberi kesempatan kepada Mao Zedong memimpin Cina
 - Memberikan kesempatan kaum komunis melakukan *long march*
28. Dampak Revolusi Cina bagi kehidupan manusia hingga masa kini adalah...
- Komunisme Cina berkembang terutama di negara-negara Asia
 - Muncul konflik dalam negeri yang melibatkan peran negara-negara Barat
 - Cina tumbuh menjadi negara yang memadukan sistem komunis dan kapitalis
 - Terjadi konflik berkepanjangan akibat pertentangan kaum komunis dan kapitalis
 - Muncul pertentangan antara golongan pendukung pemerintahan Manchu dan Inggris
29. Bentuk pengaruh Revolusi Cina di Indonesia adalah...
- Terjadi konflik bersenjata di Indonesia
 - Paham komunis berkembang di Indonesia
 - Rakyat Indonesia hidup dalam kemiskinan
 - Muncul gerakan menentang paham kapitalis
 - Kehidupan Demokrasi di Indonesia terhambat
30. Pecahnya Revolusi Rusia dilatar belakangi oleh...
- Kesengsaraan kaum tani dan penduduk kota
 - Perang saudara yang berkepanjangan di Rusia
 - Pemerintahan Tsar Nicholas II sangat feodalistik
 - Pemerintah kurang tanggap terhadap masalah negara
 - Para petani terdesak ke pinggiran akibat Industrialisasi

31. Revolusi Oktober 1917 muncul karena...
- Pemerintah Tsar Nikolas II gagal meningkatkan kesejahteraan Rakyat
 - Pemerintahan Alexander karensky dinilai lamban mewujudkan cita-cita rakyat Rusia
 - Sistem pemerintahan monarki dianggap tidak sesuai dengan perkembangan Rusia
 - Muncul tuntutan dari kelompok Bolsheviks untuk menumbangkan sistem Monarki
 - Terjadi perbedaan pendapat antara kelompok yang mendukung pemerintahan monarki dan kelompok manusia
32. Revolusi Oktober disebut juga Revolusi Bolsheviks karena...
- Digerakkan oleh kelompok Bolsheviks
 - Dilakukan tanpa sepengetahuan kelompok Bolsheviks
 - Bertujuan menumbangkan kekuasaan kaum Bolsheviks
 - Bertujuan mengembangkan komunisme yang dikembangkan kaum Bolsheviks
 - Dilaksanakan dengan tujuan mengembangkan pengaruh kelompok Bolsheviks
33. Suatu paham yang menghendaki adanya kebebasan, terutama kebebasan individu dalam segala bidang, adalah pengertian dari paham...
- Sosialisme
 - Liberalisme
 - Pan-Islamisme
 - Demokrasi
 - Nasionalisme
34. Organisasi politik untuk mengatur dan melayani keperluan perjuangan kaum buruh disebut
- Soviet
 - Kulak
 - Duma
 - Mir
 - Proletariat
35. Pelopor terjadinya Revolusi Februari 1917 di Rusia yang berhasil menggulingkan kekuasaan Tsar Nicholas II adalah
- Sergei Witte
 - Vladimir Lenin
 - Kerensky
 - Geory Lvov
 - Gapon

36. Akibat Revolusi Perancis dalam bidang sosial adalah
- Kesejahteraan meningkat
 - Munculnya imperialisme modern
 - Urbanisasi besar-besaran timbul
 - Pemberontakan kaum buruh pada kaum majikan
 - Kota-kota industri menjadi penuh sesak kaum buruh
37. Pengaruh Revolusi Industri terhadap perkembangan imperialisme adalah
- Mulai dihargainya hak hasasi manusia
 - Diterapkannya politik ekonomi liberal
 - Semakin besarnya tuntutan untuk merdeka
 - Berkembangnya imperialisme modern mendukung kegiatan industri
 - Semakin jauhnya jurang pemisah antara penjajah dan negeri jajahan
38. Karangan berjudul "*common sense*" ditulis oleh
- Thomas Paine
 - Thomas Jefferson
 - George Washinton
 - Samuel Adam
 - Benjamin Franklin
39. Berikut ini merupakan dampak Revolusi Perancis yang luas di dunia
- Penghapusan feodalisme
 - Menyebarnya faham nasionalisme
 - Berkembangnya faham demokrasi
 - Berkembangnya imperialisme modern
 - Berkembangnya ide supremasi hukum
40. Zegerpaal adalah sebuah artikel yang memuliakan Revolusi Februari di Rusia yang berarti kemenangan yang ditulis
- Musso
 - Darsono
 - Sneevliet
 - Karensky
 - Adolf Baars

LAMPIRAN 4.4
KUNCI JAWABAN HASIL BELAJAR

LAMPIRAN 4.5
LEMBAR JAWABAN SISWA

LEMBAR JAWABAN PILIHAN GANDA

Pokok Bahasan : Peristiwa-peristiwa penting di Eropa

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (**X**) pada huruf **a, b, c, d** atau **e** untuk jawaban yang paling tepat pada lembar jawaban yang telah disediakan.

1.	A	b	c	d	e
2.	A	b	c	d	e
3.	A	b	c	d	e
4.	A	b	c	d	e
5.	A	b	c	d	e
6.	A	b	c	d	e
7.	A	b	c	d	e
8.	A	b	c	d	e
9.	A	b	c	d	e
10.	A	b	c	d	e
11.	A	b	c	d	e
12.	A	b	c	d	e
13.	A	b	c	d	e
14.	A	b	c	d	e
15.	A	b	c	d	e
16.	A	b	c	d	e
17.	A	b	c	d	e
18.	A	b	c	d	e
19.	A	b	c	d	e
20.	A	b	c	d	e
21.	A	b	c	d	e
22.	A	b	c	d	e

23.	A	b	c	d	e
24.	A	b	c	d	e
25.	A	b	c	d	e
26.	A	b	c	d	e
28.	A	b	c	d	e
29.	A	b	c	d	e
30.	A	b	c	d	e
31.	A	b	c	d	e
32.	A	b	c	d	e
33.	A	b	c	d	e
34.	A	b	c	d	e
35.	A	b	c	d	e
36.	A	b	c	d	e
37.	A	b	c	d	e
38.	A	b	c	d	e
39.	A	b	c	d	e
40.	A	b	c	d	e

LAMPIRAN 5
DATA HASIL PENELITIAN

Nama-nama siswa pengisi angket sikap siswa pada mata pelajaran sejarah
Kelompok Eksperimen

No.	Butir Item																														Jumlah													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	4	3	5	3	4	1	3	5	5	4	3	4	3	4	3	5	4	4	1	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	5	3	4	5	3	4	4	4	3	4	3	151			
2	4	3	4	3	4	2	3	5	4	4	3	4	5	4	3	5	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	149			
3	4	4	5	4	5	5	1	4	3	5	3	5	5	4	5	4	3	5	2	5	4	5	3	4	4	4	5	3	3	5	5	3	2	3	2	4	4	4	3	154				
4	4	4	5	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	147				
5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	5	5	161			
6	3	4	5	3	4	1	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	154			
7	4	3	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	160				
8	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	160			
9	3	4	4	2	4	1	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	131			
10	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	153			
11	3	4	5	3	2	1	3	4	5	4	3	3	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149		
12	3	5	5	5	3	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	3	171	
13	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	3	1	3	175		
14	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	183			
15	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	3	3	5	4	5	5	4	5	4	174		
16	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	3	3	3	5	4	3	3	3	3	4	3	3	5	4	3	2	4	5	2	3	4	2	4	4	134		
17	3	3	2	3	3	3	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	5	3	3	5	4	4	4	4	4	150		
18	3	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	5	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	134		
19	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	153		
20	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	138		
21	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	162		
22	3	4	4	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	146		
23	3	3	4	3	4	2	4	4	5	4	3	3	5	5	3	4	4	4	5	4	4	3	5	5	3	3	3	3	4	5	3	4	3	5	3	5	3	4	3	4	4	153		
24	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	159	
25	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	4	3	3	3	3	5	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	171		
26	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	5	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	146	
27	4	3	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	3	158		
28	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	163		
29	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	150	
30	5	4	5	3	3	3	5	4	5	5	3	3	5	5	3	4	4	5	3	5	3	3	4	4	5	3	3	5	3	5	4	5	3	4	4	5	3	4	5	3	5	4	4	164

Pengelompokan Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah
Pada Kelompok Eksperimen

No.	NAMA RESPONDEN	SIKAP SISWA	Kelompok
1	MOCHAMMAD REZKY SANUBARI	183	27% Tinggi
2	M UKASA	175	
3	MOH. ZAKY FAZLAN TUHAREA	174	
4	KANIYA TARANI	171	
5	RIFKI MAHRIZA NASUTION	171	
6	YASMIEN TAMALIN	164	
7	TALISA SAFIRA EDDDELIA	163	
8	NUR HANINA	162	
9	AVIFAH NURULIMANI UTOMO	161	46% Sedang
10	BELINDA PRICILLA SEKAR DANTI	160	
11	DEVYA SALSATRIVA PUTRI SIREGAR	160	
12	RIADIANSYAH	159	
13	SHINTANIA EKABUANA	158	
14	ANNASTHASSIA DELVIRA ANGGRAENI	154	
15	ADELA CAHYA RRAHMADHANI	154	
16	FADHLI ADRIAN	153	
17	MUHAMMAD RIZKY AKBAR	153	
18	RADITYATAMA PUTRA RINALDI AGUSMAN	153	
19	ALYA SALSABILA	151	
20	MUHAMAD HAFIDH MUTHAHARI	150	
21	VELLA MUTIARASANY	150	27% Tinggi
22	ANDIKA DHENI KUSNOVENDRA	149	
23	FADYA IZZAH ALMAYDA	149	
24	ATIKA MAYISTI JASMAN	147	
25	RADEN RORO ALIEVIA WIDYANINGRUM	146	
26	SAFIRA NUR PRATIWI	146	
27	NADAA NAAFILA	138	
28	MUHAMAD ALFARRIZI	134	
29	MUHAMMAD FACHRI MAULANA	134	
30	DIANA IRNAWATI	131	

Pengelompokan Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah
Pada Kelompok Kontrol

No.	NAMA RESPONDEN	SIKAP SISWA	Kelompok
1	SYATA'ATUN MUNAJAH	185	27% Tinggi
2	SYIFA ALIFA HUSNA	183	
3	HADI ANUGRAH	175	
4	AMANDA RIZKIA QOTRUNNADA	174	
5	MUHAMMAD ALFIAN RIZKY PRATAMA	174	
6	AHMAD WIDYANTORO	173	
7	RISSA SAFIYA	167	
8	VEBRYAN ZAKA AULIA	167	
9	JIHAN SAFIRA RUSJA SEPTERIANI	166	46% Sedang
10	DEVI RAMANDINA	164	
11	VIDAR ANHARU	162	
12	ELFIDELA RISTI NATHANIELA	161	
13	ERDIN SERNADI NUGRAHA	161	
14	KHALISAH NABILAH DAWERA	161	
15	KARINA DINDA ARIESTA	161	
16	CYNTIA PUTRI KHOIRUNNISA	160	
17	RISKY JAIKISHIN QIANI	159	
18	MUHAMMAD ALIF ASHARI	158	
19	ILHAM TRI HERLAMBANG	156	
20	TIARA AMETHYST	156	
21	TASYA PUTRI KUSUMAWARDANI	155	
22	MAISYA ADILA	154	
23	MUZZAKI ALIFAN DHAIFULLAH	146	27% Tinggi
24	MUHAMAD FAREZZA PRATAMA	145	
25	MUHAMAD DARMO FAUZAN	139	
26	HAFIDZ YANUAR RAFII	138	
27	FARAH SALSABILA	132	
28	MEGA ATHALIA	132	
29	FERICO ALFIARI RUSTIONO	131	
30	NAWANG TUSTANIA ATHANINGRUM	130	

Tabulasi Data Penelitian

No.	A1	A2	A1 ²	A2 ²
1	38	17	1444	289
2	36	24	1296	576
3	33	22	1089	484
4	36	21	1296	441
5	38	23	1444	529
6	32	27	1024	729
7	28	19	784	361
8	34	25	1156	625
9	21	29	441	841
10	22	26	484	676
11	24	30	576	900
12	25	26	625	676
13	27	25	729	625
14	31	33	961	1089
15	22	36	484	1296
16	20	33	400	1089
Jumlah	467	416	14233	11226

Tabulasi Data Antar Cell

No.	A1B1	A1B2	A2B1	A2B2	A1B1 ²	A1B2 ²	A2B1 ²	A2B2 ²
1	38	21	17	29	1444	441	289	841
2	36	22	24	26	1296	484	576	676
3	33	24	22	30	1089	576	484	900
4	36	25	21	26	1296	625	441	676
5	38	27	23	25	1444	729	529	625
6	32	31	27	33	1024	961	729	1089
7	28	22	19	36	784	484	361	1296
8	34	20	25	33	1156	400	625	1089
Jumlah	275	192	178	238	9533	4700	4034	7192

**Perhitungan Daftar Distribusi Skor Variabel
Data Hasil Belajar Sejarah pada Kelompok Maind Mapping (A₁)**

1. $n = 16$
2. Rentang (r) = $38 - 20 = 18$
3. Banyaknya kelas Interval (k) = $1 + 3.3 (\log n)$
 $= 1 + 3.3 (\log 16)$
 $= 4,9736 \approx 5$
4. Panjang interval (p) = $r / k = 3,6 \approx 4$

5. Tabel distribusi frekuensi

No.	Skor	f	Batas Bawah	Batas Atas	fk	fr
1	20 - 23	4	19,5	23,5	4	25,0%
2	24 - 27	3	23,5	27,5	7	18,8%
3	28 - 31	2	27,5	31,5	9	12,5%
4	32 - 35	3	31,5	35,5	12	18,8%
5	36 - 39	4	35,5	39,5	16	25,0%
Jumlah		16				100%

$$2. \text{ Rerata (mean) } X = \frac{\sum X}{n} = \frac{467}{16} = 29,19$$

$$3. \text{ Varians } \left[\left(\frac{\sum X^2}{n} - \frac{(\sum X)^2}{n^2} \right) \right] = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n - 1} = \frac{14233 - \frac{467^2}{16}}{16 - 1} = 40,1625$$

$$4. \text{ Standar Deviasi (SD) } = \sqrt{S^2} = \sqrt{40,1625} = 6,33739$$

$$Mo = L + \left[\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right] i$$

5. Median :

$$= 27,5 + \left[\frac{8 - 7}{2} \right] 4 = 29,50$$

6. Modus :

$$= 35,5 + \left[\frac{1}{1 + 4} \right] 4 = 36,30$$

**Perhitungan Daftar Distribusi Skor Variabel
Data Hasil Belajar Sejarah pada Kelompok Konvensional (A₂)**

1. $n = 16$
2. Rentang (r) = $36 - 17 = 19$
3. Banyaknya kelas Interval (k) = $1 + 3.3 (\log n)$
 $= 1 + 3.3 (\log 16)$
 $= 4,9736 \approx 5$
4. Panjang interval (p) = $r / k = 3,8 \approx 4$

5. Tabel distribusi frekuensi

No.	Skor	f	Batas Bawah	Batas Atas	fk	fr
1	17 - 20	2	16,5	20,5	2	12,5%
2	21 - 24	4	20,5	24,5	6	25,0%
3	25 - 28	5	24,5	28,5	11	31,3%
4	29 - 32	2	28,5	32,5	13	12,5%
5	33 - 36	3	32,5	36,5	16	18,8%
Jumlah		16				100%

$$2. \text{ Rerata (mean) } X = \frac{\sum X}{n} = \frac{416}{16} = 26,00$$

$$3. \text{ Varians (s}^2\text{)} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n - 1} = \frac{11226 - \frac{416^2}{16}}{16 - 1} = 27,3333$$

$$4. \text{ Standar Deviasi (SD)} = \sqrt{s^2} = \sqrt{27,3333} = 5,22813$$

5. Median :

$$Me = L + \left[\frac{\frac{1}{2}n - fk}{f_{Me}} \right] i = 24,5 + \left(\frac{8 - 6}{5} \right) 4 = 26,10$$

6. Modus :

$$Mo = L + \left[\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right] i = 24,5 + \left(\frac{1}{1 + 3} \right) 4 = 25,50$$

**Perhitungan Daftar Distribusi Skor Variabel
Data Hasil Belajar Sejarah pada Kelompok Maind Mapping
dengan Sikap Siswa Positif (A₁B₁)**

1. $n = 8$
2. Rentang (r) = $38 - 28 = 10$
3. Banyaknya kelas Interval (k) = $1 + 3.3 (\log n)$
 $= 1 + 3.3 (\log 8)$
 $= 3,9802 \approx 4$
4. Panjang interval (p) = $r / k = 2,5 \approx 3$

5. Tabel distribusi frekuensi

No.	Skor	f	Batas Bawah	Batas Atas	fk	fr
1	28 - 30	1	27,5	30,5	1	12,5%
2	31 - 33	2	30,5	33,5	3	25,0%
3	34 - 36	3	33,5	36,5	6	37,5%
4	37 - 39	2	36,5	39,5	8	25,0%
Jumlah		8				100%

$$2. \text{ Rerata (mean) } X = \frac{\sum X}{n} = \frac{275}{8} = 34,38$$

$$3. \text{ Varians (s}^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n - 1} = \frac{9533 - \frac{275^2}{8}}{8 - 1} = 11,4107$$

$$Me = L + \left[\frac{\frac{1}{2}n - fk}{f_{Me}} \right] i$$

$$4. \text{ Standar Deviasi (SD) } = \sqrt{S^2} = \sqrt{11,4107} = 3,37797$$

$$Mo = L + \left[\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right] i$$

5. Median :

$$= 33,5 + \left(\frac{4 - 3}{3} \right) 3 = 34,50$$

6. Modus :

$$= 33,5 + \left(\frac{1}{1 + 1} \right) 3 = 35,00$$

**Perhitungan Daftar Distribusi Skor Variabel
Data Hasil Belajar Sejarah pada Kelompok Maind Mapping
dengan Sikap Negatif (A₁B₂)**

1. $n = 8$
2. Rentang (r) = $31 - 20 = 11$
3. Banyaknya kelas Interval (k) = $1 + 3.3 (\log n)$
= $1 + 3.3 (\log 8)$
= $3,9802 \approx 4$
4. Panjang interval (p) = $r / k = 2,75 \approx 3$

5. Tabel distribusi frekuensi

No.	Skor	f	Batas Bawah	Batas Atas	fk	fr
1	20 - 22	4	19,5	22,5	4	50,0%
2	23 - 25	2	22,5	25,5	6	25,0%
3	26 - 28	1	25,5	28,5	7	12,5%
4	29 - 31	1	28,5	31,5	8	12,5%
Jumlah		8				100%

$$2. \text{ Rerata (mean) } X = \frac{\sum X}{n} = \frac{192}{8} = 24,00$$

$$3. \text{ Varians (s}^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n - 1} = \frac{4700 - \frac{192^2}{8}}{8 - 1} = 13,1429$$

$$Me = L + \left[\frac{\frac{1}{2}n - fk}{f_{Me}} \right] i$$

$$4. \text{ Standar Deviasi (SD) } = \sqrt{S^2} = \sqrt{13,1429} = 3,62531$$

$$Mo = L + \left[\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right] i$$

5. Median :

$$= 22,5 + \left(\frac{4 - 4}{2} \right) 3 = 22,50$$

6. Modus :

$$= 19,5 + \left(\frac{4}{4 + 2} \right) 3 = 21,50$$

**Perhitungan Daftar Distribusi Skor Variabel
Data Hasil Belajar Sejarah pada Kelompok Konvensional
dengan Sikap Siswa Positif (A₂B₁)**

1. $n = 8$
2. Rentang (r) = $27 - 17 = 10$
3. Banyaknya kelas Interval (k) = $1 + 3.3 (\log n)$
 $= 1 + 3.3 (\log 8)$
 $= 3,9802 \approx 4$
4. Panjang interval (p) = $r / k = 2,5 \approx 3$

5. Tabel distribusi frekuensi

No.	Skor	f	Batas Bawah	Batas Atas	fk	fr
1	17 - 19	2	16,5	19,5	2	25,0%
2	20 - 22	2	19,5	22,5	4	25,0%
3	23 - 25	3	22,5	25,5	7	37,5%
4	26 - 28	1	25,5	28,5	8	12,5%
Jumlah		8				100%

$$2. \text{ Rerata (mean) } X = \frac{\sum X}{n} = \frac{178}{8} = 22,25$$

$$3. \text{ Varians (s}^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n - 1} = \frac{4034 - \frac{178^2}{8}}{8 - 1} = 10,5$$

$$Me = L + \left[\frac{\frac{1}{2}n - fk}{f_{Me}} \right] i$$

$$4. \text{ Standar Deviasi (SD) } = \sqrt{S^2} = \sqrt{10,5} = 3,24037$$

$$Mo = L + \left[\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right] i$$

5. Median :

$$= 19,5 + \left[\frac{4 - 2}{2} \right] 3 = 22,50$$

6. Modus :

$$= 22,5 + \left[\frac{1}{1 + 2} \right] 3 = 23,50$$

**Perhitungan Daftar Distribusi Skor Variabel
Data Hasil Belajar Sejarah pada Kelompok Konvensional
dengan Sikap Negatif (A₂B₂)**

1. $n = 8$
2. Rentang (r) = $36 - 25 = 11$
3. Banyaknya kelas Interval (k) = $1 + 3.3 (\log n)$
 $= 1 + 3.3 (\log 8)$
 $= 3,9802 \approx 4$
4. Panjang interval (p) = $r / k = 2,75 \approx 3$

5. Tabel distribusi frekuensi

No.	Skor	f	Batas Bawah	Batas Atas	fk	fr
1	25 - 27	3	24,5	27,5	3	37,5%
2	28 - 30	2	27,5	30,5	5	25,0%
3	31 - 33	2	30,5	33,5	7	25,0%
4	34 - 36	1	33,5	36,5	8	12,5%
Jumlah		8				100%

$$2. \text{ Rerata (mean) } X = \frac{\sum X}{n} = \frac{238}{8} = 29,75$$

$$3. \text{ Varians (s}^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n - 1} = \frac{7192 - \frac{238^2}{8}}{8 - 1} = 15,9286$$

$$Me = L + \left[\frac{\frac{1}{2}n - fk}{f_{Me}} \right] i$$

$$4. \text{ Standar Deviasi (SD) } = \sqrt{S^2} = \sqrt{15,9286} = 3,99106$$

$$Mo = L + \left[\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right] i$$

5. Median :

$$= 27,5 + \left(\frac{4 - 3}{2} \right) 3 = 29,00$$

6. Modus :

$$= 24,5 + \left(\frac{3}{3 + 1} \right) 3 = 26,75$$

Rangkuman Deskripsi Data

DESKRIPSI	A1	A2	A1B1	A1B2	A2B1	A2B2
N	16	16	8	8	8	8
MAX	38	36	38	31	27	36
MIN	20	17	28	20	17	25
RANGE	18	19	10	11	10	11
MEAN	29,19	26,00	34,38	24,00	22,25	29,75
MEDIAN	29,50	26,10	34,50	22,50	22,50	29,00
MODUS	36,30	25,50	35,00	21,50	23,50	26,75
VAR	40,16	27,33	11,41	13,14	10,50	15,93
ST DEV	6,34	5,23	3,38	3,63	3,24	3,99

LAMPIRAN 6
DATA HASIL PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS

LAMPIRAN 6.1
UJI NORMALITAS

PERHITUNGAN PERSYARATAN ANALISIS

A. UJI NORMALITAS

1. Langkah-langkah Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Liliefors dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Urutkan nilai sampel dari nilai terkecil ke yang besar
- b. Ubah skor hasil belajar sejarah $X_1, X_2, X_3, \dots, X_i$ ke dalam bilangan standar baku yaitu $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_i$
- c. Tentukan besarnya peluang untuk masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z , dan dinyatakan dengan $F(Z_i) P(Z \leq Z_i)$
- d. Menghitung proporsi (frekuensi relative kumulatif) masing-masing nilai z , dan dinyatakan dengan $S(Z_i)$
- e. Menghitung nilai L_h , yaitu selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ dan menetapkan harga mutlakanya
- f. Menetapkan harga Liliefors (L_h) dengan memilih harga mutlak terbesar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.
- g. Membandingkan harga L_h dengan nilai kritis L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk menerima dan menolah H_0
- h. Kriteria
 Jika $L_h > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak
 Jika $L_h < L_{tabel}$ maka H_0 diterima
- i. Rumus-rumus yang digunakan dalam Uji Liliefors $Z = \frac{X - \bar{X}}{S}$

S

Uji Normalitas
Data A₁

No.	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi) - S(Zi)]
1	20	-1,450	0,0736	0,063	0,0111
2	21	-1,292	0,0982	0,125	0,0268
3	22	-1,134	0,1284	0,188	0,0591
4	22	-1,134	0,1284	0,250	0,1216
5	24	-0,819	0,2065	0,313	0,1060
6	25	-0,661	0,2544	0,375	0,1206
7	27	-0,345	0,365	0,438	0,0725
8	28	-0,187	0,4257	0,500	0,0743
9	31	0,286	0,6126	0,563	0,0501
10	32	0,444	0,6714	0,625	0,0464
11	33	0,602	0,7263	0,688	0,0388
12	34	0,759	0,7762	0,750	0,0262
13	36	1,075	0,8588	0,813	0,0463
14	36	1,075	0,8588	0,875	0,0162
15	38	1,391	0,9178	0,938	0,0197
16	38	1,391	0,9178	1,000	0,0822
Mean	29,19				
SD	6,34				
L _{hitung}	0,122				
L _{tabel}	0,222				
Ket	Normal				

Uji Normalitas
Data A₂

No.	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi) - S(Zi)]
1	17	-1,721	0,0426	0,063	0,0199
2	19	-1,339	0,0903	0,125	0,0347
3	21	-0,956	0,1694	0,188	0,0181
4	22	-0,765	0,2221	0,250	0,0279
5	23	-0,574	0,283	0,313	0,0295
6	24	-0,383	0,351	0,375	0,0240
7	25	-0,191	0,4242	0,438	0,0133
8	25	-0,191	0,4242	0,500	0,0758
9	26	0,000	0,5	0,563	0,0625
10	26	0,000	0,5	0,625	0,1250
11	27	0,191	0,5758	0,688	0,1117
12	29	0,574	0,717	0,750	0,0330
13	30	0,765	0,7779	0,813	0,0346
14	33	1,339	0,9097	0,875	0,0347
15	33	1,339	0,9097	0,938	0,0278
16	36	1,913	0,9721	1,000	0,0279
Mean	26,00				
SD	5,23				
Lhitung	0,125				
Ltabel	0,222				
Ket	Normal				

Uji Normalitas
Data A₁B₁

No.	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi) - S(Zi)]
1	28	-1,887	0,0296	0,125	0,0954
2	32	-0,703	0,241	0,250	0,0090
3	33	-0,407	0,342	0,375	0,0330
4	34	-0,111	0,4558	0,500	0,0442
5	36	0,481	0,6848	0,625	0,0598
6	36	0,481	0,6848	0,750	0,0652
7	38	1,073	0,8584	0,875	0,0166
8	38	1,073	0,8584	1,000	0,1416
Mean	34,38				
SD	3,38				
L _{hitung}	0,142				
L _{tabel}	0,313				
Ket	Normal				

Uji Normalitas
Data A₁B₂

No.	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi) - S(Zi)]
1	20	-1,103	0,1349	0,125	0,0099
2	21	-0,828	0,204	0,250	0,0460
3	22	-0,552	0,2906	0,375	0,0844
4	22	-0,552	0,2906	0,500	0,2094
5	24	0,000	0,5	0,625	0,1250
6	25	0,276	0,6087	0,750	0,1413
7	27	0,828	0,796	0,875	0,0790
8	31	1,931	0,9733	1,000	0,0267
Mean	24,00				
SD	3,63				
L _{hitung}	0,209				
L _{tabel}	0,313				
Ket	Normal				

Uji Normalitas
Data A₂B₁

No.	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi) - S(Zi)]
1	17	-1,620	0,0526	0,125	0,0724
2	19	-1,003	0,1579	0,250	0,0921
3	21	-0,386	0,3498	0,375	0,0252
4	22	-0,077	0,4693	0,500	0,0307
5	23	0,231	0,5915	0,625	0,0335
6	24	0,540	0,7054	0,750	0,0446
7	25	0,849	0,802	0,875	0,0730
8	27	1,466	0,9287	1,000	0,0713
Mean	22,25				
SD	3,24				
L _{hitung}	0,092				
L _{tabel}	0,313				
Ket	Normal				

Uji Normalitas
Data A₂B₂

No.	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi) - S(Zi)]
1	25	-1,190	0,117	0,125	0,0080
2	26	-0,940	0,1737	0,250	0,0763
3	26	-0,940	0,1737	0,375	0,2013
4	29	-0,188	0,4255	0,500	0,0745
5	30	0,063	0,525	0,625	0,1000
6	33	0,814	0,7923	0,750	0,0423
7	33	0,814	0,7923	0,875	0,0827
8	36	1,566	0,9413	1,000	0,0587
Mean	29,75				
SD	3,99				
L _{hitung}	0,201				
L _{tabel}	0,313				
Ket	Normal				

LAMPIRAN 6.2
UJI HOMOGENITAS

B. UJI HOMOGENITAS

1. langkah-langkah Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan pada 3 kelompok, yaitu :

- a. Uji homogenitas varians data hasil belajar sejarah siswa (A1 dan B2)
- b. Uji homogenitas pada kelompok variabel atribut (B1 dan B2)
- c. Uji homogenitas pada empat kelompok sel rancangan eksperimen (A1B1, A1B2, A2B1, A2B2)

Uji homogenitas varians pada kelompok A1 dan A2) dan uji homogenitas pada kelompok variabel atribut (B1 dan B2) dapat dilakukan dengan membagi variansi terbesar dengan terkecil dari kelompok yang diuji kemudian dibandingkan dengan nilai Ftabel pada taraf signifikansi yang dipilih. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Hipotesis yang akan di uji yaitu

$$H_0 : \sigma^2 A_1 = \sigma^2 A_2$$

$$H_1 : \sigma^2 A_1 \neq \sigma^2 A_2$$

Kriteria H0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Tolak H0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Uji homogenitas varians pada empat kelompok sel eksperimen (A1B1,A1B2,A2B1,A2B2) dapat dilakukan dengan *Uji Bartlet*, dengan tahapan sebagai berikut

- a. Merumuskan hipotesis yang akan diuji

$$H_0 : A1B1 = A1B2 = A2B1 = A2B2$$

Hi : salah satu tanda = tidak berlaku

- b. Menetapkan kriteria pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

- c. Menyusun satuan-satuan yang diperlukan dalam pengujian *Uji bartlett*.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui harga log varians gabungan agar dapat melakukan perhitungan *Uji Bartlett*.

- d. Mengetahui batas Tes Bartlett dengan menggunakan statisik *Chi Kuadrat*

Uji Homogenitas Kelompok A₁ dan A₂

Diketahui :

$$S_1^2 = 40,16$$

$$S_2^2 = 27,33$$

$$S_1^2 = \text{Varians kelompok ke-1}$$

$$S_2^2 = \text{Varians kelompok ke-2}$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$= \frac{40,16}{27,33} = 1,47$$

F_{tabel} untuk $\alpha = 0,01$ dengan derajat kebebasan pembilang

$n_1 - 1 = 16 - 1 = 15$ dan derajat kebebasan penyebut $n_2 - 1 = 16 - 1 = 15$, adalah

$$(F_{\text{tabel}(0,05;15;15)}) = 3,52$$

3. Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

4. Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}}(1,47) < F_{\text{tabel}}(3,52)$, maka variansi populasi antara kelompok 1 dengan kelompok 2 adalah homogen

**UJI HOMOGENITAS DATA
(UJI BARTLETT)**

Tabel

Sampel	db	1/db	σ_i^2	$\log \sigma_i^2$	db $\log \sigma_i^2$	db σ_i^2
1	7	0,14	11,41	1,057	7,401	79,9
2	7	0,14	13,14	1,119	7,831	92,0
3	7	0,14	10,50	1,021	7,148	73,5
4	7	0,14	15,93	1,202	8,415	111,5
Total	28				30,796	356,9

Varians Gabungan :

$$\sigma^2 = \frac{\sum(\text{db } \sigma_i^2)}{\text{Sdb}} = \frac{356,875}{28} = 12,7455$$

$$\text{Log } \sigma^2 = \text{Log } [12,75] = 1,10536$$

Nilai B :

$$B = (\sum \text{db}) \log \sigma^2 = 30,95$$

Harga c₂hitung :

$$\begin{aligned} \chi_h^2 &= (\text{Ln}10) \{B - \sum(\text{db } \text{Log } \sigma^2)\} \\ &= [2,303] - [30,950 \quad 30,796] \\ &= 0,356 \end{aligned}$$

$$ct_2 = (0,05 ; 3) = 7,81$$

Maka keempat data Homogen Karena $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$

Karena : 0,356 < 7,81

Rangkuman Uji Normalitas

Kelompok	α	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Ket
A1	0,05	16	0.122	0,222	Normal
A2		16	0.125	0,222	Normal
A1B1		8	0.142	0,313	Normal
A1B2		8	0.209	0,313	Normal
A2B1		8	0.092	0,313	Normal
A2B2		8	0.201	0,313	Normal

Rangkuman Uji Homogenitas

Kelompok	α	DF	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket.
A1-A2	0,05	15/15	1,47	3,52	Homogen

Rangkuman Uji Homogenitas

Kelompok	α	DF	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Ket.
A1B1, A1B2, A2B1, A2B2	0.05	3	0,359	7,81	Homogen

LAMPIRAN 7
DATA HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

PERHITUNGAN UJI HIPOTESIS

Deskripsi Data

Hasil Belajar Sejarah		Metode Pembelajaran		Total
		(Maind Mapping) A ₁	(Konvensional) A ₂	
Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran	(Positif) B ₁	n ₁ = 8	n ₂ = 8	n _{b1} = 16
		ΣX ₁ = 275	ΣX ₂ = 178	ΣX _{b1} = 453
		ΣX ₁ ² = 9533	ΣX ₂ ² = 4034	ΣX _{b1} ² = 13567
		x ₁ = 34,38	x ₂ = 22,25	x _{b1} = 28,31
		(ΣX ₁) ² = 75625	(ΣX ₂) ² = 31684	(ΣX _{b1}) ² = 205209
Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran	(Negatif) B ₂	n ₃ = 8	n ₄ = 8	n _{b2} = 16
		ΣX ₃ = 192	ΣX ₄ = 238	ΣX _{b2} = 430
		ΣX ₃ ² = 4700	ΣX ₄ ² = 7192	ΣX _{b2} ² = 11892
		x ₃ = 24,00	x ₄ = 29,75	x _{b2} = 26,88
		(ΣX ₃) ² = 36864	(ΣX ₄) ² = 56644	(ΣX _{b2}) ² = 184900
Total		n _{k1} = 16	n _{k2} = 16	n _t = 32
		ΣX _{k1} = 467	ΣX _{k2} = 416	ΣX _t = 883
		ΣX _{k1} ² = 14233	ΣX _{k2} ² = 11226	ΣX _t ² = 25459
		x _{k1} = 29,19	x _{k2} = 26,00	x _t = 27,594
		(ΣX _{k1}) ² = 218089	(ΣX _{k2}) ² = 173056	(ΣX _t) ² = 779689

2. Jumlah Kuadrat (JK)

a. Total Direduksi/Dikoreksi

$$JKT = \sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n_t} = 25459 - \frac{779689}{32} = 1093,72$$

b. Antar Kelompok

$$\begin{aligned} JKA &= \frac{(\sum X_1)^2}{n_1} + \frac{(\sum X_2)^2}{n_2} + \frac{(\sum X_3)^2}{n_3} + \frac{(\sum X_4)^2}{n_4} - \frac{(\sum X_t)^2}{n_t} \\ &= \frac{75625}{8} + \frac{31684}{8} + \frac{36864}{8} + \frac{56644}{8} - \frac{779689}{32} = 736,84 \end{aligned}$$

1) JK Antar Kolom

$$\begin{aligned} JK(k) &= \frac{(\sum X_{k1})}{n_{k1}} + \frac{(\sum X_{k2})}{n_{k2}} - \frac{(\sum X_{kt})}{n_{kt}} \\ &= \frac{218089}{16} + \frac{173056}{16} - \frac{779689}{32} = 81,28 \end{aligned}$$

2) JK Antar Baris

$$\begin{aligned} JK(k) &= \frac{(\sum X_{b1})}{n_{b1}} + \frac{(\sum X_{b2})}{n_{b2}} - \frac{(\sum X_{bt})}{n_{bt}} \\ &= \frac{205209}{16} + \frac{184900}{16} - \frac{779689}{32} = 16,53 \end{aligned}$$

3) JK Interaksi

$$= JKA - JK(k) - JK(b)$$

$$= 736,84 - 81,28 - 16,53 = 639,03$$

2. Jumlah Kuadrat (JK)

a. Total Direduksi/Dikoreksi

$$JK D = \Sigma(\Sigma X_k^2)$$

$$\begin{aligned}
 &= \Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{n_1} + \Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{n_2} + \Sigma X_3^2 - \frac{(\Sigma X_3)^2}{n_3} + \Sigma X_4^2 - \frac{(\Sigma X_4)^2}{n_4} \\
 &= 9533 - \frac{75625}{8} + 4034 - \frac{31684}{8} + 4700 - \frac{36864}{8} + 7192 - \frac{56644}{8} \\
 &= 79,88 + 73,50 + 92,00 + 111,50 = 356,88
 \end{aligned}$$

3. Tabel Anava Dua Jalan

Sumber Variansi	Db	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}	
					0,05	0,01
Antar Kolom	1	81,28	81,28	6,377 *	4,20	7,64
Antar Baris	1	16,53	16,53	1,297	4,20	7,64
Interaksi	1	639,03	639,03	50,138 **	4,20	7,64
Dalam	28	356,88	12,75			
Total Direduksi	31	1093,72				

* = Signifikan

** = Sangat Signifikan

1. Terdapat perbedaan hasil belajar sejarah dengan Metode Pembelajaran Maind Mapping (A1) dengan Konvensional (A2), karena $F_{hitung} (6,377) > F_{tabel (0,05;1/28)} (4,20)$
2. Terdapat interaksi (A x B = 0) yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode pembelajaran dan Sikap Siswa terhadap hasil belajar sejarah, karena $F_{hitung} (50,138) > F_{tabel (0,05;1/28)} (4,20)$

Karena terdapat interaksi maka dilakukan uji lanjut yaitu dengan menggunakan uji tukey sebagai berikut :

PERHITUNGAN UJI LANJUT DENGAN UJI TUKEY

Rumus :

$$Q = \frac{[X_i - X_j]}{\sqrt{(RKD/n)}}$$

Q = Angka Tukey

X_i = Rata-rata data kelompok ke-i

X_j = Rata-rata data kelompok ke-j

RKD = Rata-rata kuadrat dalam

Diketahui :

$$= \sqrt{\frac{RKD}{n}} = \sqrt{\frac{12,75}{16}} = 0,893$$

$$= \sqrt{\frac{RKD}{n}} = \sqrt{\frac{12,75}{8}} = 1,262$$

Perhitungan

$$Q_1 = \frac{[A1B1 - A2B1]}{RKD}$$

$$= \frac{[34,38 - 22,25]}{1,262} = 9,61$$

$$Q_{\text{tabel}(0.05;8;3)} = 4,04,$$

berarti $Q_{\text{hitung}} > Q_{\text{tabel}}$ (Signifikan)

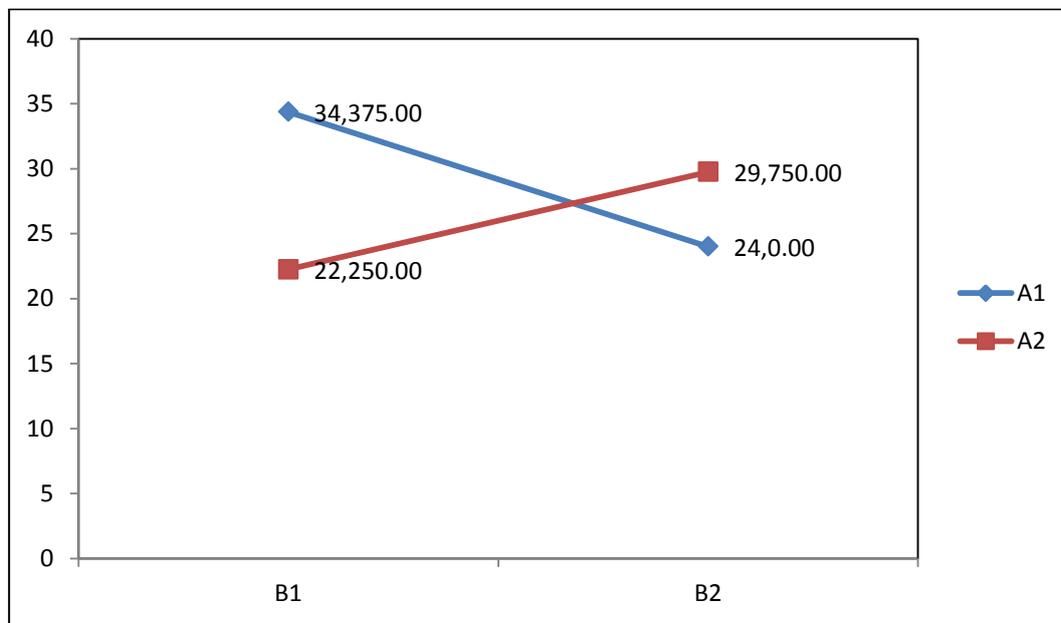
$$Q_2 = \frac{[A1B2 - A2B2]}{RKD}$$
$$= \frac{[24,00 - 29,75]}{1,262} = 4,56$$

$Q_{\text{tabel}(0.05;8;3)} = 4,04,$
berarti $Q_{\text{hitung}} > Q_{\text{tabel}}$ (Signifikan)

Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan hasil belajar sejarah dengan Metode Pembelajaran Main Mapping dengan Konvensional pada Sikap Siswa tinggi atau, $A1B1 > A2B1$
2. Terdapat perbedaan hasil belajar sejarah dengan Metode Pembelajaran Main Mapping dengan Konvensional pada Sikap Siswa rendah, atau $A1B2 < A2B2$

Grafik Interaksi



LAMPIRAN 8
SURAT IJIN UJI COBA DAN SURAT IJIN PENELITIAN